



IPB University
— Bogor Indonesia —

Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

**DATA DESA
P R E S I S I**

MONOGRAFI

DESA SUMARE

**Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju,
Provinsi Sulawesi Barat**



TAHUN
2022



Buku Monografi Desa Sumare

ISBN-

Penulis:

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Sampean, M.Si

Haeruddin Hafid, S.E.,M.M.

Syaiful Umam, S.P.

Desain Sampul & Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

Ramadhan Khodarul Hakim, A.Md

Jumlah Halaman:

113 Hal + xiii Hal Romawi

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Desa Sumare, Kecamatan Simboro dan Kepulauan, Kabupaten Mamuju ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintensis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Sumare

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
EXECUTIVE SUMMARY	xii
PENDAHULUAN	1
METODOLOGI	4
GEOGRAFI DESA	8
2.1 Peta Orthophoto	8
2.2 Peta Administrasi.....	9
2.3 Peta Sarana dan Prasarana	10
2.4 Peta Penggunaan Lahan	11
2.5 Peta Topografi	14
DEMOGRAFI DESA	16
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Sumare	16
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumare	16
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sumare	17
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sumare.....	18
3.5 Piramida Penduduk Desa Sumare (basis RW)	19
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sumare	27
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sumare	28
3.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sumare.....	28
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Sumare	29
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN	32
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Sumare	32
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sumare	34
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Sumare	34
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sumare	35
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sumare	36
4.6 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Sumare	37
4.7 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sumare	38
4.8 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sumare.....	39
4.9 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sumare.....	40
4.10 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Sumare	41
4.11 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sumare.....	41
4.12 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Sumare	42
4.13 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sumare	43
4.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sumare	43
4.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare	45
4.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare	46
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare	46
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Sumare	48
4.19 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sumare	48
4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare	49

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	52
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sumare	52
5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa	55
5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sumare.....	56
5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Sumare	57
5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sumare	58
5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa	59
5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sumare.....	60
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sumare .	60
KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL	64
6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sumare.....	64
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Sumare	64
6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sumare.....	66
6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sumare.....	66
6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Sumare	67
6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sumare	68
6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sumare	69
6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Sumare	70
6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Sumare.....	71
6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Sumare	73
6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Sumare.....	74
6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Sumare.....	76
6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sumare.....	76
6.14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air yang Digunakan Untuk Pertanian Di Desa Sumare.....	77
6.15 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sumare	78
6.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Sumare.....	79
6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Sumare	80
6.18 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Sumare	80
6.19 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Sumare.....	81
6.20 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Sumare	82
6.21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Sumare	83
6.22 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Sumare	83
6.23 Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif Di Desa Sumare	85
6.24 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tapandullu.....	85
SOSIAL, HUKUM DAN HAM	88
7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sumare.....	88
7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sumare	88
7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sumare	90
7.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sumare	91
7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Sumare.....	91
7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sumare	92
7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Sumare.....	93
7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Sumare	94
7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Sumare.....	95
7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sumare	96
7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Sumare.....	97

7.12	Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sumare	97
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP		100
8.1	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Sumare	100
8.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Sumare	101
8.3	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sumare	102
8.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Sumare	103
8.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sumare	103
8.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sumare	104
8.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sumare	105
8.8	Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sumare	106
DATA SOSIAL.....		108
9.1	Sejarah Perkembangan Desa.....	108
9.2	Kelembagaan Desa (Diagram Venn).....	110
9.3	Pohon Masalah	111
9.4	Kelender Musim.....	112
DAFTAR PUSTAKA		113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Orthophoto Desa Sumare.....	8
Gambar 2. Peta Administratif Desa Sumare	9
Gambar 3. Peta Sarana dan Prasarana Desa Sumare	10
Gambar 4. Peta Penggunaan Lahan Desa Sumare	12
Gambar 5. Peta Topografi Desa Sumare.....	14
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di Desa Sumare	16
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumare	17
Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumare	17
Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sumare	18
Gambar 10 Piramida Penduduk RW 1.....	19
Gambar 11 Piramida Penduduk RW 2.....	20
Gambar 12 Piramida Penduduk RW 3.....	20
Gambar 13 Piramida Penduduk RW 4.....	21
Gambar 14 Piramida Penduduk RW 5.....	22
Gambar 15 Piramida Penduduk RW 6.....	22
Gambar 16 Piramida Penduduk RW 7.....	23
Gambar 17 Piramida Penduduk RW 8.....	24
Gambar 18 Piramida Penduduk RW 9.....	24
Gambar 19 Piramida Penduduk RW 10	25
Gambar 20 Piramida Penduduk RW 11	26
Gambar 21 Piramida Penduduk RW 12	26
Gambar 22 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sumare	27
Gambar 23 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sumare	28
Gambar 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sumare	29
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Sumare	29
Gambar 26. Peta Sumber Air Minum Desa Sumare	32
Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Sumare	33
Gambar 28 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sumare	34
Gambar 29 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Sumare	35

Gambar 30 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sumare	36
Gambar 31 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sumare.....	36
Gambar 32. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sumare.....	38
Gambar 33. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sumare	39
Gambar 34. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sumare.....	40
Gambar 36. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sumare.....	41
Gambar 38. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sumare.....	43
Gambar 39. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sumare	44
Gambar 40. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare.....	45
Gambar 41. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare.....	46
Gambar 42. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare.....	47
Gambar 43. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah	48
Gambar 44. Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sumare	48
Gambar 45. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare.....	49
Gambar 46. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan Ijazah sekolah.....	52
Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sumare.....	53
Gambar 48. Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa.....	55
Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sumare.....	56
Gambar 50. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Sumare.....	57
Gambar 51. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sumare.....	58
Gambar 52. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Sumare.....	59
Gambar 53. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sumare	60
Gambar 54. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sumare	61
Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sumare	64

Gambar 56. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima JKN-KIS/BPJS Desa Sumare.....	65
Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Sumare	65
Gambar 58. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sumare	66
Gambar 59. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sumare	67
Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Sumare	67
Gambar 61. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sumare	68
Gambar 62. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sumare	69
Gambar 63 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Sumare.....	73
Gambar 64. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Sumare	75
Gambar 65. Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Sumare	76
Gambar 66. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sumare	77
Gambar 67 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Irigasi di Desa Sumare.	78
Gambar 68 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sumare	79
Gambar 69 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Sumare	79
Gambar 70 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Sumare	80
Gambar 71 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Sumare	81
Gambar 72 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa Sumar	81
Gambar 73 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Sumare.....	82
Gambar 74 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki Di Desa Sumare	83
Gambar 75 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Sumare.....	84
Gambar 76 Jumlah Balita Penerima Asi eksklusif Di Desa Sumare	85
Gambar 77. Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tapandullu	85
Gambar 78 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sumare..	88

Gambar 79 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa.....	89
Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sumare.....	89
Gambar 81 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sumare	90
Gambar 82 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sumare	91
Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sumare.....	92
Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Sumare	93
Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Desaan Sumare	94
Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Sumare	95
Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sumare	96
Gambar 88 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Sumare	97
Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sumare	98
Gambar 90 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa.....	100
Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Sumare	101
Gambar 92 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki Di Desa Sumare	101
Gambar 93 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sumare	102
Gambar 94 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa Sumare	103
Gambar 95 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sumare	103
Gambar 96 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sumare	104
Gambar 97 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sumare	105
Gambar 98 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sumare.....	106
Gambar 99 Alur Sejarah Desa Sumare	108

Gambar 100 Diagram Venn Kelembagaan Desa Sumare.....	110
Gambar 101 Pohon Masalah Desa Sumare	111



DAFTAR TABEL


Tabel 1. Kategori Fasilitas Umum dan Sosial Desa Sumare	11
Tabel 2. Penggunaan Lahan Terbangun dan Non Terbangun Desa Sumare.....	13
Tabel 3. konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Sumare	37
Tabel 4 jumlah konsumsi buah-buahan per bulan di Desa Sumare	41
Tabel 5 jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Sumare.....	42
Tabel 6 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan	70
Tabel 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Sumare	71
Tabel 8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Sumare	91
Tabel 9 Sejarah Desa	109
Tabel 10 Kalender Musim Desa Sumare.....	112

EXECUTIVE SUMMARY

Desa Sumare secara administratif berada di Kecamatan Simboro dan Kepulauan yang berbatasan dengan Desa Tapandulu, bagian timur berbatasan dengan Desa Rangas. Desa ini terdiri dari 12 dusun yang diganti dalam satuan analisis Rukun Warga (RW). Luas Desa Sumare sebesar 1491,69 hektar. Masing-masing RW memiliki luasan wilayah: RW 01 (Dusun Lambagu) = 15,87 ha; RW 02 (Dusun Lappa Utara) = 10,36 hektar; RW 03 (Dusun Batu Lappa Selatan) = 70,07 ha; RW 04 (Dusun Perumahan) = 11,91 ha; RW 05 (Dusun Parabaya) = 4,74 ha; RW 06 (Dusun Parundang) = 1555,08 ha; RW 07 (Dusun Talise Lambang) = 9,24; RW 08 (Dusun Tanjung Batu) = 21,88 ha; RW 09 (Dusun Tanjung Batu Selatan) = 3.981111; RW 10 (Dusun Minanga)= 5.22 ha; RW 11 (Dusun Malauwa Utara) = 22,44 ha; RW 12 (Dusun Malauwa Selatan) = 4,57;. Jumlah keluarga di Desa Sumare adalah 692 keluarga. Dari 692 keluarga yang tinggal terdapat 2.498 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.230 jiwa dan perempuan sebanyak 1.268 jiwa. Piramida penduduk Desa Sumare menggambarkan bahwa terdapat 1.680 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 818 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun. Rasio beban tanggung sebesar 48,69 persen.

Penduduk Desa Sumare mayoritas makan dengan frekuensi >3 kali sehari, kemudian 3 kali sehari kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan 1 kali sehari relatif sedikit. Data rilnya terdapat 65 KK dengan frekuensi makan >3 kali sehari, 378 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari kemudian 248 KK dengan frekuensi makan 2 kali dan 1 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari dan frekuensi makan 1 kali. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Sumare terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Sumare sebanyak 2.498 jiwa, mayoritas penduduk Desa ini sebanyak 962 jiwa (38.51% persen) yang tidak memiliki ijazah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 2 jiwa (0.08% persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Sumare terdapat 662 jiwa (26.50% persen), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat sebanyak 259 jiwa (10.37% persen), ijazah SMA sebanyak 508 jiwa (20.34%). S1 sebanyak 86 jiwa (3.44% persen), dan S2 sebanyak 2 jiwa (0.08% persen).

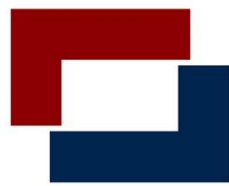
Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 653 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 1245 jiwa



merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap RW. Sebanyak 472 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 127 jiwa sebagai PUIK Negara dan 1 jiwa sebagai PUIK Swasta.

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Sumare terbagi dalam 11 kategori keikutsertaan, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ BUMDES, partai politik, kelambagaan olahraga, kelompok seni, kelompok pengajian, karang taruna, dan kegiatan gotong royong. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Sumare yakni sebanyak 127 keluarga yang ikut berpartisipasi di organisasi, kategori organisasi olahraga yang paling dominan yaitu sebanyak 40 KK, , selanjutnya sebanyak 37 KK yang ikut berpartisipasi di kelompok tani, setelah itu ada 22 KK yang ikut berpartisipasi di organisasi nelayan, sedangkan untuk kelompok pengajian ada 10 KK, untuk kelompok buruh dan gotong royong masing-masing ada 4 KK yang berpartisipasi , kelompok seni budaya sebanyak 2 KK, dan ada organisasi ORMAS dan partai politik masing-masing ada 1 KK, rata-rata organisasi yang ada di desa sumare paling dominan yang ikut berpartisipasi ialah RW 6.

jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Sumare dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, laut, dan pantai dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 93, terdapat 228 keluarga yang membuang sampah di sungai, 201 keluarga laut dan pantai, 161 keluarga yang membakar sampah, 99 keluarga di TPS 3 keluarga yang menguburnya, dan tidak ada keluarga yang membuang sampahnya di jurang.



DATADESA
PRESISI
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village with several houses, a sports field, and lush greenery. The image is faded and serves as a background for the text.

Bagian 1

PENDAHULUAN

DATA DESA
P R E S I S I


PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejatian pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternative dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa



sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (RW) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (*refreshing*); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.


METODOLOGI

Data yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (Sjaf et al., 2022). Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra drone/satelit lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi Pinblok bangunan yang akan disensus oleh petugas sensus.

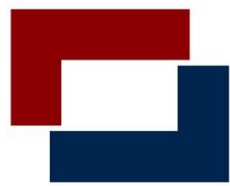
Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta Orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (RW), Luas per RW, dan Luas Desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap RW.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).



Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2021, 2020). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* menurut (Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017; Creswell, 2016) memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan. Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem Pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini menurut (Sjaf et al., 2022; Sjaf et al., 2020; Sjaf, 2019) mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 Indonesia merdeka. Oleh karena itu, kebutuhan membangun Data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.



DATADESA
PREISI
— LPPM IPB University —



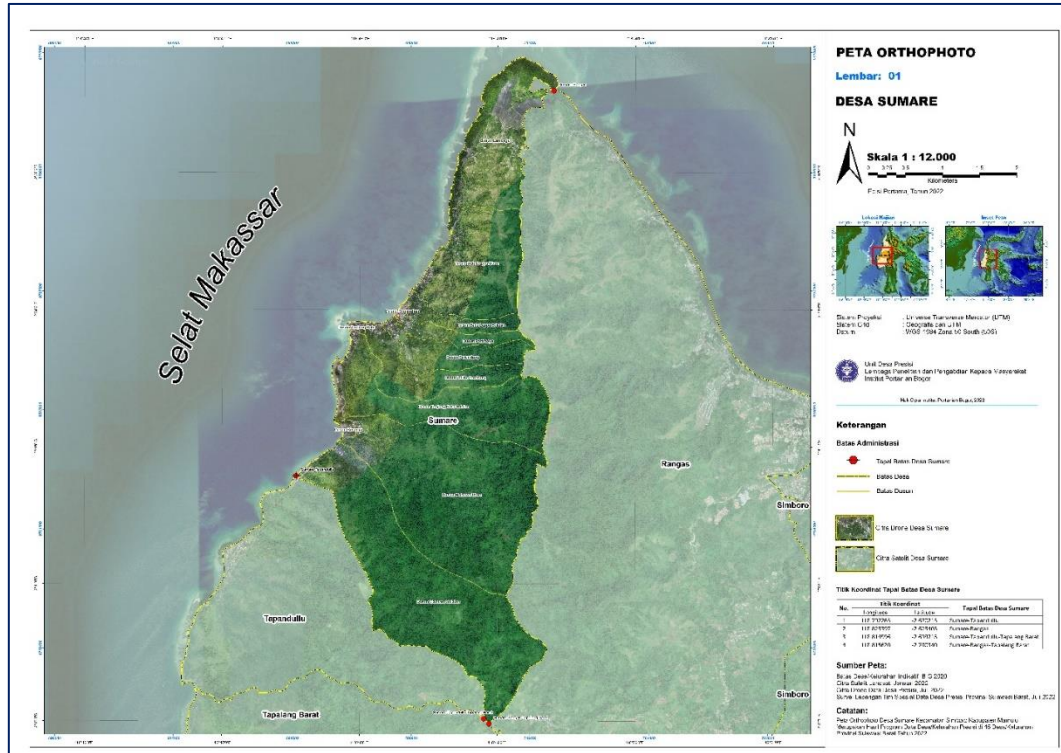
Bagian 2

GEOGRAFI DESA

**DATA DESA
P R E S I S I**

GEOGRAFI DESA

2.1 Peta Orthophoto

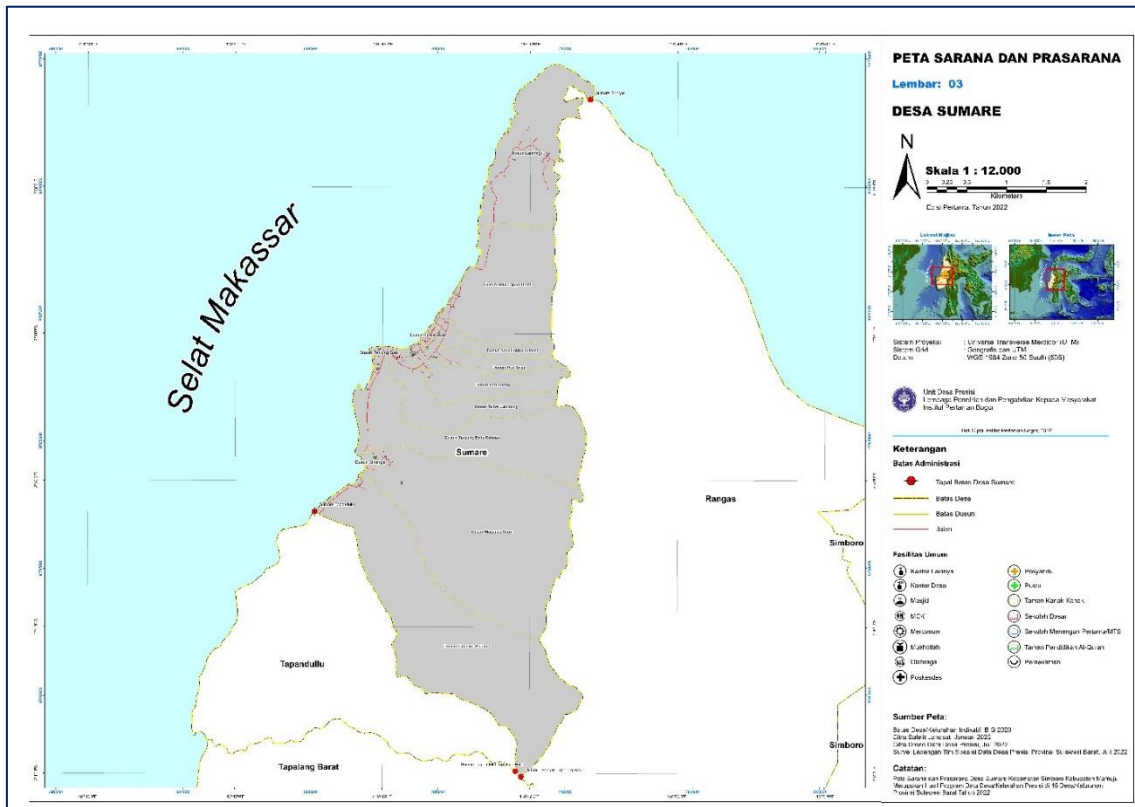


Gambar 1. Peta Orthophoto Desa Sumare

Peta Orthophoto Desa Sumare Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju dihasilkan dari hasil foto udara menggunakan drone dan digabung dengan citra satelit Landsat yang diunduh menggunakan perangkat lunak SAS Planet (Gambar 1). Penggabungan citra dan pengolahan peta orthophoto dilakukan menggunakan perangkat lunak ArcGIS 10.8. Garis berwarna kuning-hitam pada Gambar 1, menunjukkan batas antar desa, dan garis putus abu-abu merupakan batas dusun. Tapal batas desa atau titik perbatasan antar desa ditunjukkan dengan titik berwarna merah pada (Gambar 1). Secara visual Desa Sumare memiliki sebaran tutupan lahan oleh kebun campuran, kebun kelapa, kebun jati, hutan dan hutan mangrove.

Terdapat empat tapal batas di Desa Sumare yaitu pada titik koordinat longitude 118,792265 dan latitude -2,670215 merupakan tapal batas Desa Sumare dengan Desa Tapandullu, titik koordinat longitude 118,823397 latitude -2,623403 adalah tapal batas Desa Sumare dengan Desa Rangas, titik koordinat longitude 118,814996 latitude -2,699713 merupakan tapal batas Desa Sumare dengan Desa Tapandullu dan Desa

2.3 Peta Sarana dan Prasarana



Gambar 3. Peta Sarana dan Prasarana Desa Sumare

Sarana dan Prasarana yang tersebar di setiap dusun Desa Sumare meliputi perkantoran, peribadatan, pendidikan, kesehatan, transportasi, telekomunikasi, sumber air, situs sejarah, olahraga, obyek wisata dan unit usaha (Gambar 3). Fasilitas perkantoran terdiri dari kantor BPD Desa Sumare dan kantor Desa Sumare di dusun Para'bayu. Fasilitas peribadatan terdiri dari masjid dan mushalla. Fasilitas pendidikan terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Fasilitas kesehatan terdiri dari Posyandu, Poskesdes dan Puskesmas Pembantu (PUSTU). Fasilitas transportasi yaitu mercusuar. Fasilitas telekomunikasi terdiri dari Tower indosat dan telkomsel. Fasilitas sumber air terdiri dari tempat penampungan air dan MCK. Fasilitas situs sejarah yaitu perkuburan. Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan bola, volly, takraw dan MNC Sport. Fasilitas obyek wisata terdiri dari Villa AAS dan Villa Graha Nusa dan fasilitas unit usaha terdiri dari kedai, kios, konter hp, warung makan, sembako, SPBUN, warung kopi, café, tempat pelepasan ikan, pasar, barber (tukang cukur) dan bengkel. Tabel jumlah fasilitas umum dan fasilitas sosial setiap dusun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Fasilitas Umum dan Sosial Desa Sumare

No.	Infrastruktur	Dusun Total												
		Lamba gu	Batu Lap pa Uta ra	Batu Lappa Selata n	Per um aha n	Pa ra' ba ya	Par un da ng	Talis e Lam bang	Tanj ung Bat u	Tanjun g Batu Selata n	Bi na ng a	Mala uwa Uta ra	Mala uwa Selat an	Tot al
1	Perk antoran	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
2	Perib adat an	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9
3	Pend idika n	1	1	1	2	2	3	2	0	0	0	2	1	15
4	Kese hata n	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5
5	Tran sport asi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Tele kom unikasi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
7	Sumber Air	4	2	1	0	1	3	2	5	6	2	1	1	28
8	Pem akan an	3	1	2	0	1	2	1	1	2	1	1	0	15
9	Olah raga	1	1	0	0	2	2	0	1	1	0	2	0	10
10	Obye k Wisa ta	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3
11	Unit Usaha	7	13	5	11	11	16	14	3	6	7	4	2	99
Total		20	20	10	13	17	31	21	12	17	12	10	6	189

2.4 Peta Penggunaan Lahan

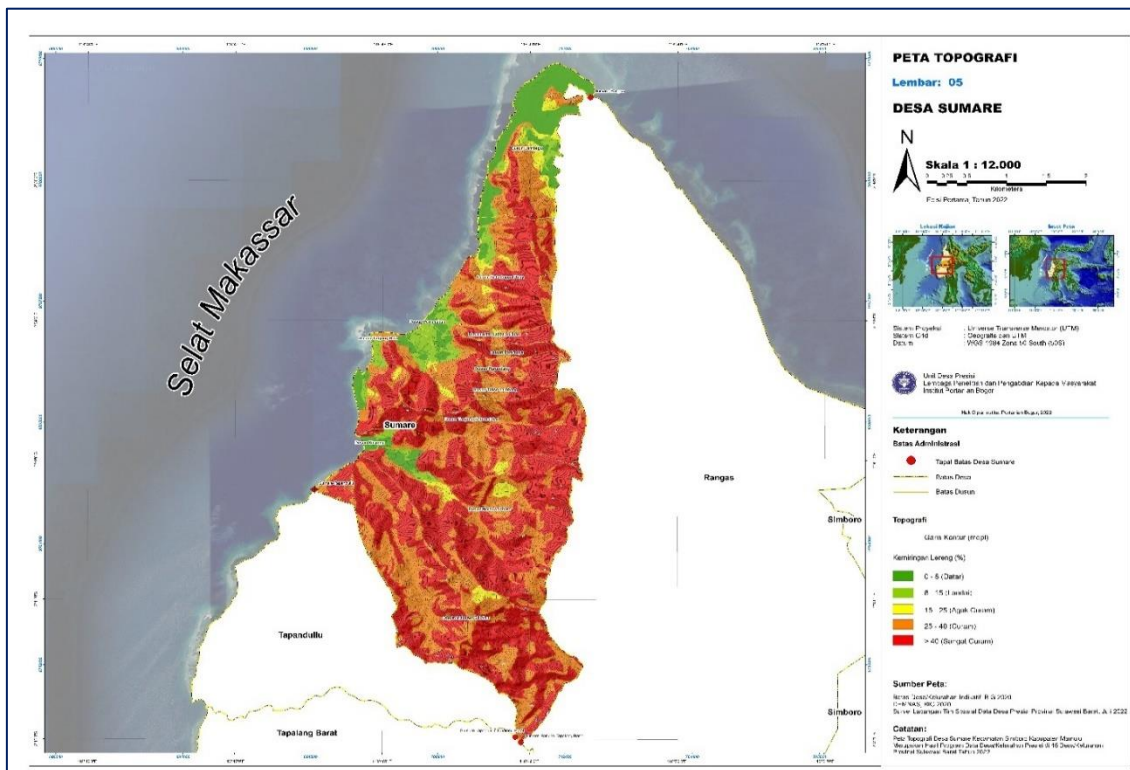
Jenis penggunaan lahan di Desa Sumare dibagi menjadi dua kategori yaitu terbangun dan non-terbangun yang terdiri dari 18 jenis (Gambar 4). Sebanyak 7 (Tabel 2) jenis lahan terbangun yakni keolahragaan, pemukiman, kesehatan, pemakaman, pendidikan, peribadatan dan perkantoran dengan luasan total 43,607 hektar. Sedangkan lahan non-terbangun sebanyak 11 (Tabel 2) terdiri dari empang, hutan, hutan mangrove, kebun campuran, kebun jati, kebun kelapa, kebun warga, lahan terbuka hijau, pasir pasut,

Tabel 2. Penggunaan Lahan Terbangun dan Non Terbangun Desa Sumare

No	Land use	Dusun												Luas (ha)
		Lamba gu	Batu Lappa Uta ra	Batu Lappa Selata n	Perum ahan	Pa ra' ba ya	Pa ru nd an g	Talis e Lam bang	Tan jun g Bat u	Tanju ng Batu Selata n	Bi na ng a	Mal auw a Uta ra	Mala uwa Selat an	
A. Terbangun														
1	Keola hragaa n	0,023	0,018	0	0	0,183	0,712	0	0,030	0,010	0	0,637	0	1,613
2	Pemu kiman	3,962	4,319	4,881	2,743	8,012	0	5,367	2,554	3,378	1,397	1,914	2,218	40,745
3	Keseh atan	0,004	0,004	0	0	0,004	0	0,013	0	0	0,002	0	0	0,027
4	Pema kaman	0,053	0,022	0,154	0	0,078	0	0,040	0,026	0,078	0,043	0,080	0	0,572
5	Pendi dikan	0,028	0,016	0,022	0,013	0,092	0,044	0,117	0	0	0	0,067	0,012	0,411
6	Periba datan	0,029	0,021	0,009	0	0,043	0	0,011	0,013	0,033	0,043	0	0,014	0,216
7	Perka ntoran	0	0	0	0	0,023	0	0	0	0	0	0	0	0,023
Luas (ha)		4,099	4,399	5,066	2,756	8,436	0,757	5,548	2,623	3,498	1,485	2,698	2,244	43,607
B. Non Terbangun														
1	Empa ng	10,685	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10,685
2	Hutan	10,685	72,658	15,703	0	15,827	34,445	41,831	0	137,469	0	345,808	345,684	1020,109
3	Hutan Mangrove	50,323	3,572	0	0	0	0	0	0	0,957	0	0	1,068	55,920
4	Kebun Camp uran	10,110	0,275	4,829	0	6,760	10,506	6,419	0	0	0	0	0	38,899
5	Kebun Jati	56,960	81,454	7,908	0	5,386	13,497	26,049	0,486	36,117	10,336	10,192	6,669	255,054
6	Kebun Kelap a	0	4,053	0	0	0	0	0	0	0,790	0,001	12,357	0	17,201
7	Kebun Warga	0	0	0	0	0	0	0	0	0,321	0	0	0	0,321
8	Lahan Terbu ka Hijau	8,054	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8,054
9	Pasir Pasut	0	0	0	0	0	0	0	0	11,405	1,406	0,014	0,652	13,477

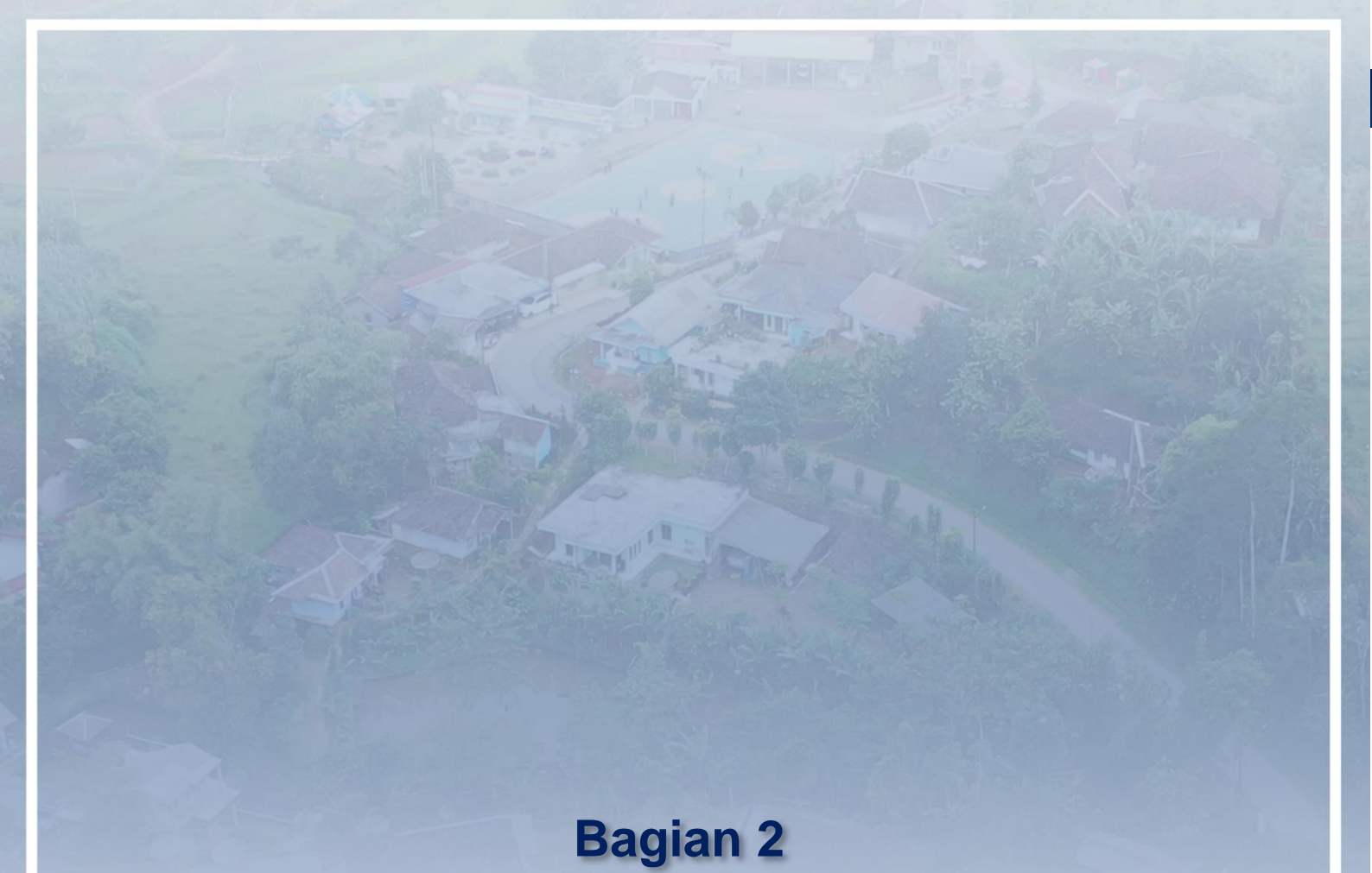
10	Sema k Beluk ar	0	0	0	0	0	0	0	0	0,005	0	0	25,64 7	25, 65 3
11	Sunga i	1,0 54	0		0,1 22	0,0 83		0,03 9	0		0, 61 9	0,55 3	0,242	2,7 11
	Luas (ha)	14 7,8 71	162,0 12	28,43 9	0,1 22	28, 05 7	58, 448	74,3 38	0,48 6	187,06 4	12 ,3 61	368, 924	379,9 62	14 48, 08 3
	Luas A+B (ha)	15 1,9 70	166,4 10	33,50 5	2,8 77	36, 49 3	59, 204	79,8 86	3,10 8	190,56 2	13 ,8 45	371, 621	382,2 06	14 91, 69 0

2.5 Peta Topografi



Gambar 5. Peta Topografi Desa Sumare

Peta topografi Desa Sumare dibentuk menggunakan data Digital Elevation Model (DEM) dari Badan Informasi Geospasial (BIG) yang disebut DEM Nasional (DEMNAS), data DEMNAS memiliki resolusi spasial 8,1 meter. Desa Tubo selatan memiliki ketinggian 0- 515 mdpl dengan kemiringan lereng datar sampai pada kondisi sangat curam. (Gambar 5). Pada peta topografi didominasi dengan dan jingga (*orange*) dengan kemiringan lereng curam (15-45 %) dan merah dengan kemiringan lereng sangat curam (>45%).



Bagian 2

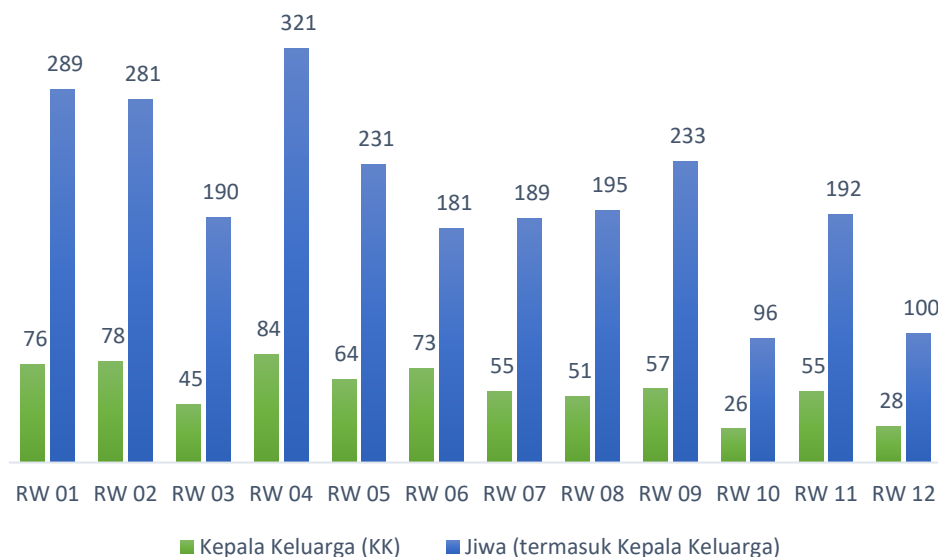
GEOGRAFI DESA

**DATA DESA
PRESISI**

DEMOGRAFI DESA

3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Sumare

Hasil sensus DDP tahun 2022 di Desa Sumare, Kecamatan Simboro dan Kepulauan, Kabupaten Mamuju menunjukkan kepala keluarga (KK) sebanyak 692 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 2498 jiwa.

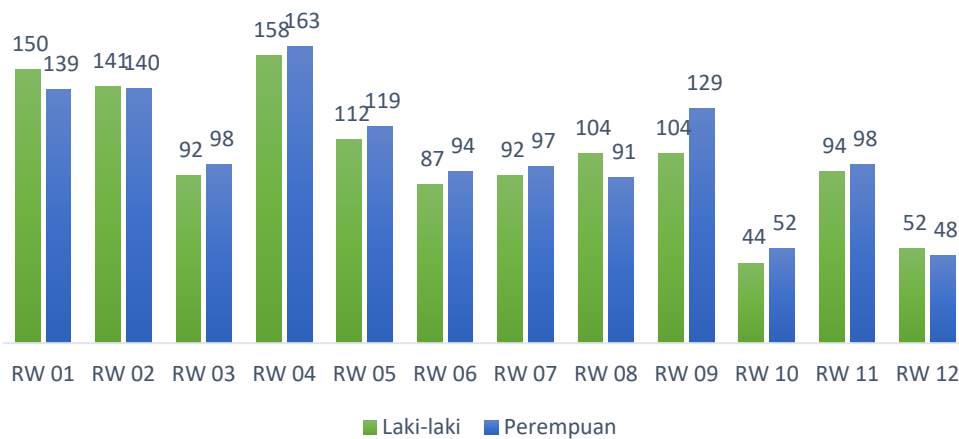


Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap RW di Desa Sumare

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per RW di daerah tersebut dapat dilihat Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa Sumare terdapat di RW 04 dengan jumlah KK sebanyak 84 jiwa dan penduduk sebanyak 321 jiwa. Dan, sedangkan untuk wilayah paling sedikit KK terdapat pada RW 10 dengan jumlah 26 KK dan 96 jiwa

3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumare

Pada bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Sumare Jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.230 jiwa dan laki-laki sebanyak 1.269 jiwa.

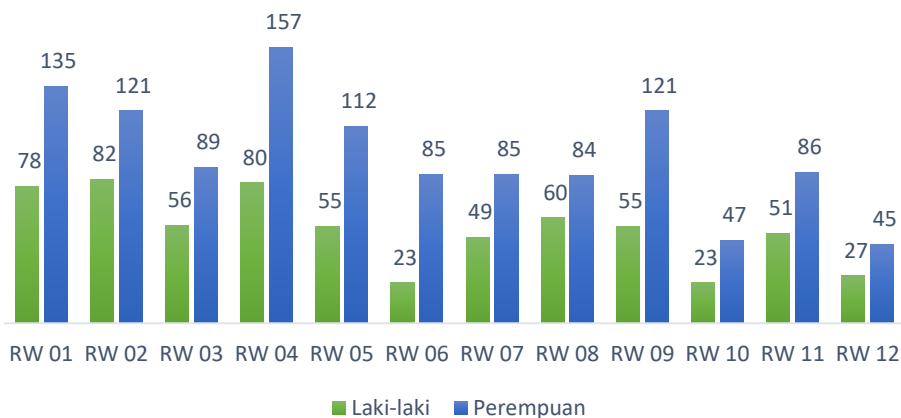


Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumare

Pada gambar 7 menggambarkan sebaran jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat pada RW 04 dengan jumlah masing-masing sebanyak 158 jiwa dan 163 jiwa perempuan. Wilayah RW 10 hanya memiliki 44 jiwa laki-laki dan 52 jiwa perempuan.

3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sumare

Sensus DDP juga menyajikan jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebarang anggota keluarga berdasarkan satuan RW. Sebaran tersebut dapat dilihat pada gambar 9. Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, jumlah anggota keluarga laki-laki sebanyak 639 jiwa Dan perempuan sebanyak 1167 jiwa.

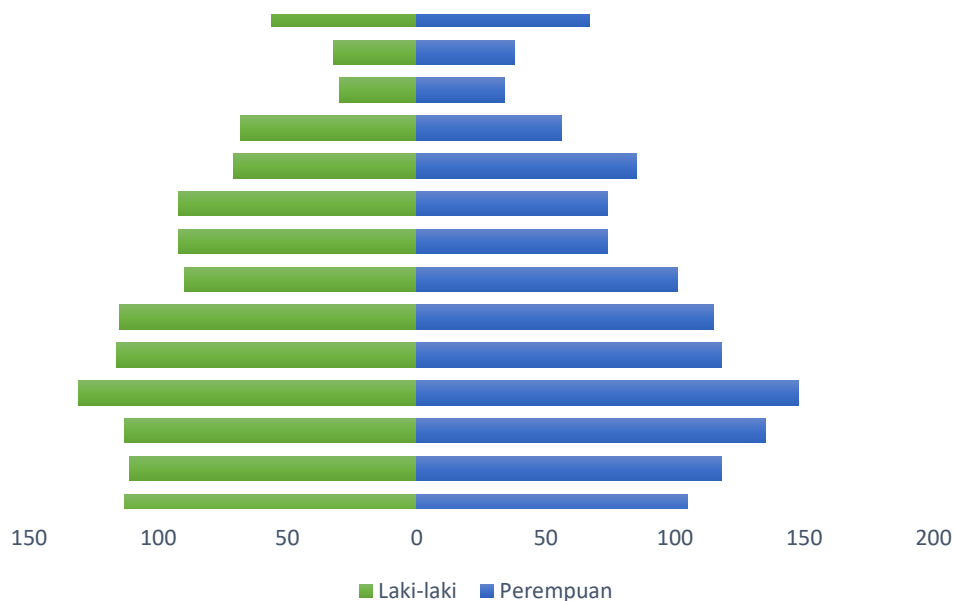


Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumare

Gambar 9 mencatat sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak pada RW 04, perempuan sebanyak 157 Jiwa dan laki-laki sebanyak 80 Jiwa. Sedangkan, jumlah anggota perempuan dan laki-laki terkecil terdapat pada RW 12, perempuan sebanyak 45 jiwa dan laki-laki sebanyak 27 jiwa. Melihat data ini dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga kebanyakan berjenis kelamin laki-laki di Desa Sumare.

3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sumare

Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam DDP pada gambar 10. Pada gambar 10 menunjukkan usia produktif (15-64 tahun) Desa sebanyak 1680 Jiwa dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) sebanyak 818 jiwa.

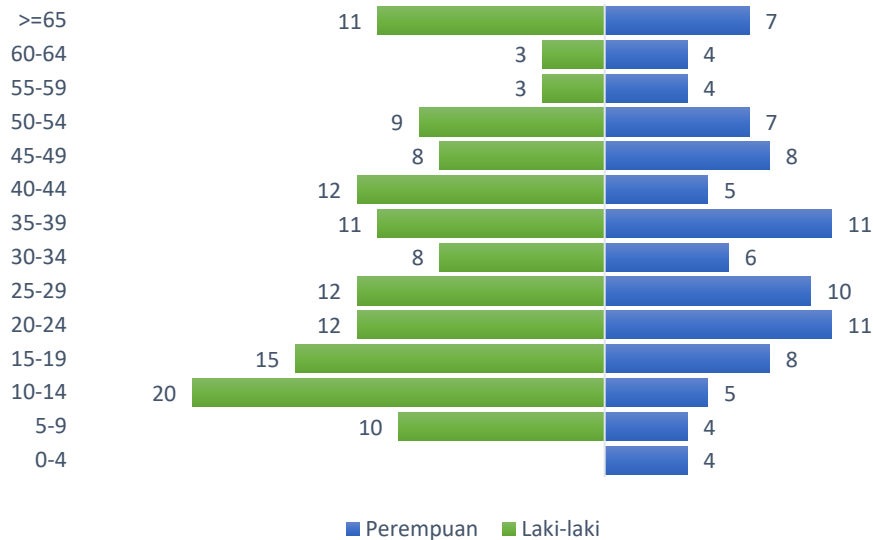


Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sumare

Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level di Desa Tapandullu. Distribusi disajikan dalam bentuk piramida kependudukan dalam setiap Dusun sebagai berikut:

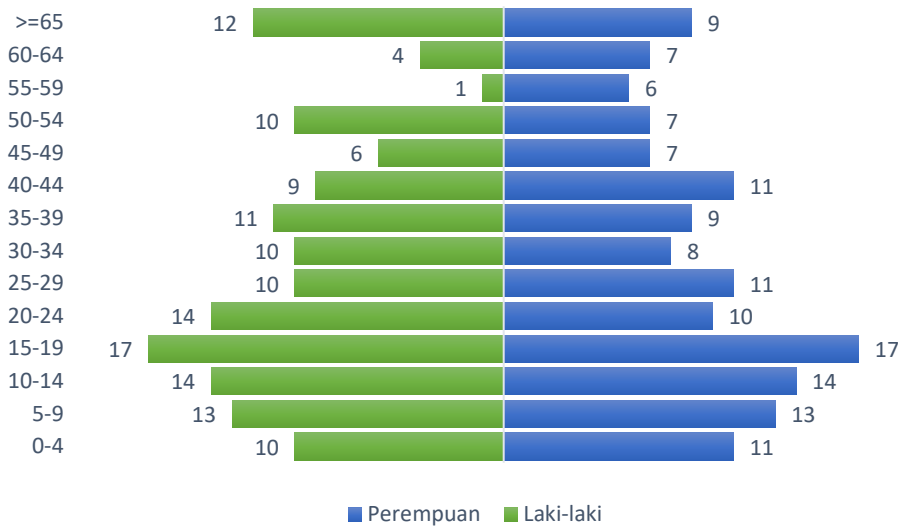
3.5 Piramida Penduduk Desa Sumare (basis RW)

Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level RW di Desa Sumare. Distribusi disajikan dalam bentuk piramida kependudukan dalam setiap RW sebagai berikut:



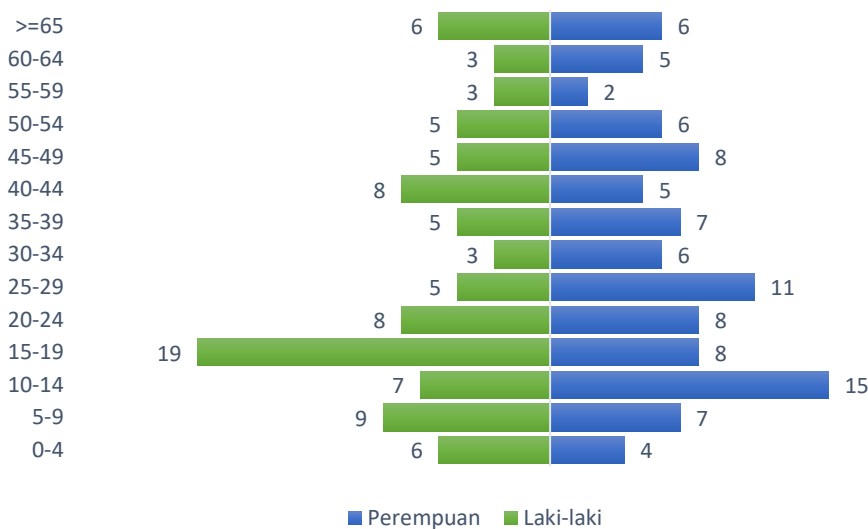
Gambar 10 Piramida Penduduk RW 1

Gambar 10 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 01 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 185 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 104 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 24 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 15 jiwa.



Gambar 11 Piramida Penduduk RW 2

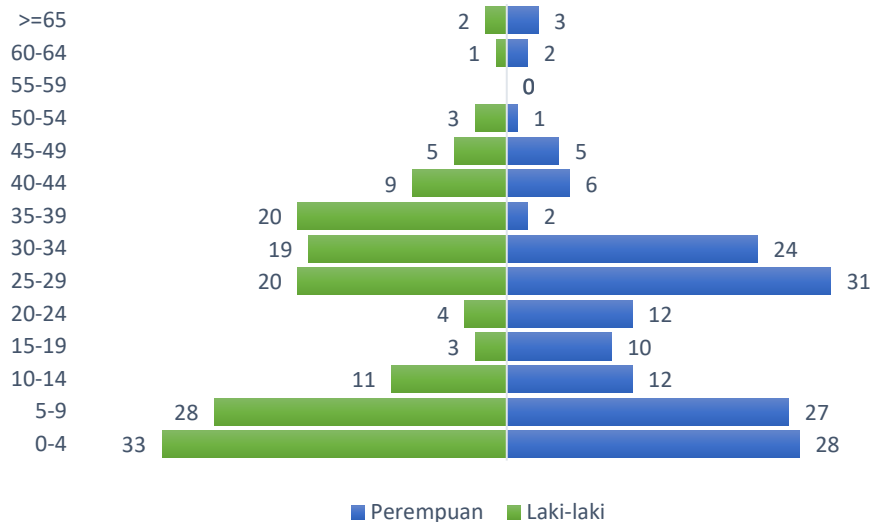
Gambar 11 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 02 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 185 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 96 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 17 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 17 jiwa.



Gambar 12 Piramida Penduduk RW 3

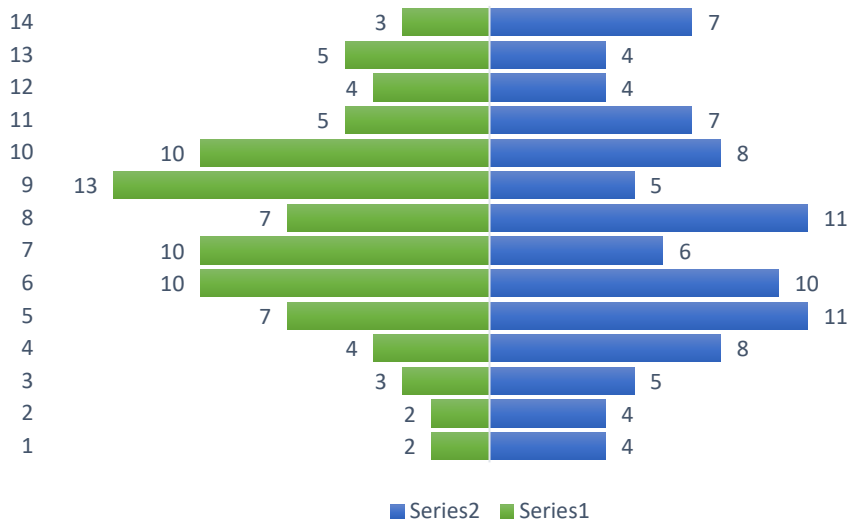
Gambar 12 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 03 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 130 jiwa, sedangkan untuk usia non

produktif sebanyak 54 jiwa. Rentang usia 25-29 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 11 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 19 jiwa.



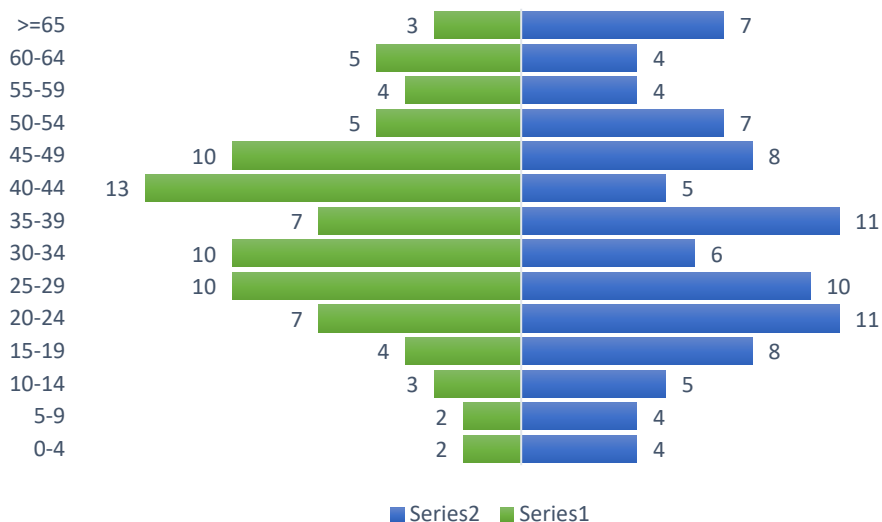
Gambar 13 Piramida Penduduk RW 4

Gambar 13 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 04 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 177 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 144 jiwa. Rentang usia 25-29 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 31 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 19 jiwa.



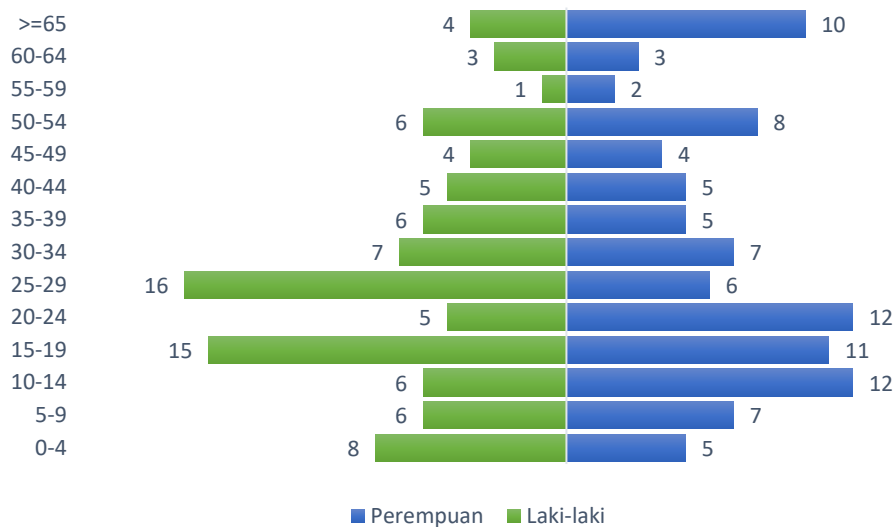
Gambar 14 Piramida Penduduk RW 5

Gambar 14 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 05 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 162 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 63 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 16 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 tahun juga yaitu sebanyak 14 jiwa.



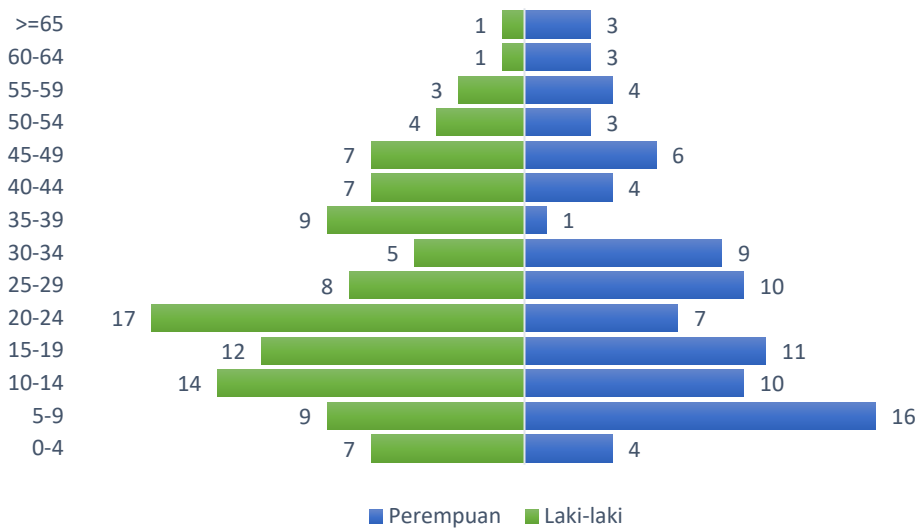
Gambar 15 Piramida Penduduk RW 6

Gambar 15 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 06 didominasi oleh usia non produktif yaitu sebanyak 203 jiwa, sedangkan untuk usia produktif sebanyak 149 jiwa. Rentang usia 20 - 24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 11 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 40-44 tahun juga yaitu sebanyak 13 jiwa.



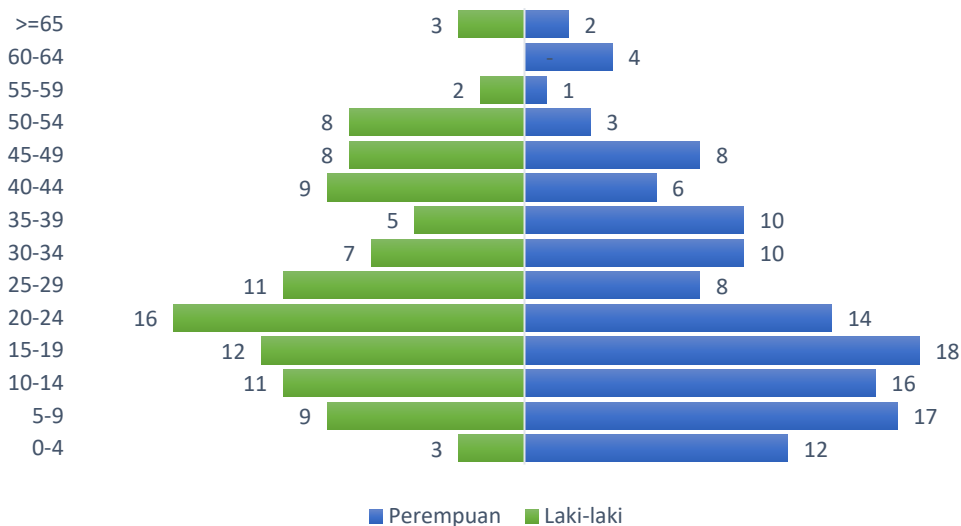
Gambar 16 Piramida Penduduk RW 7

Gambar 16 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW -7 didominasi oleh usia non produktif yaitu sebanyak 133 jiwa, sedangkan untuk usia produktif sebanyak 131 jiwa. Rentang usia 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 12 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 25-29 tahun juga yaitu sebanyak 16 jiwa.



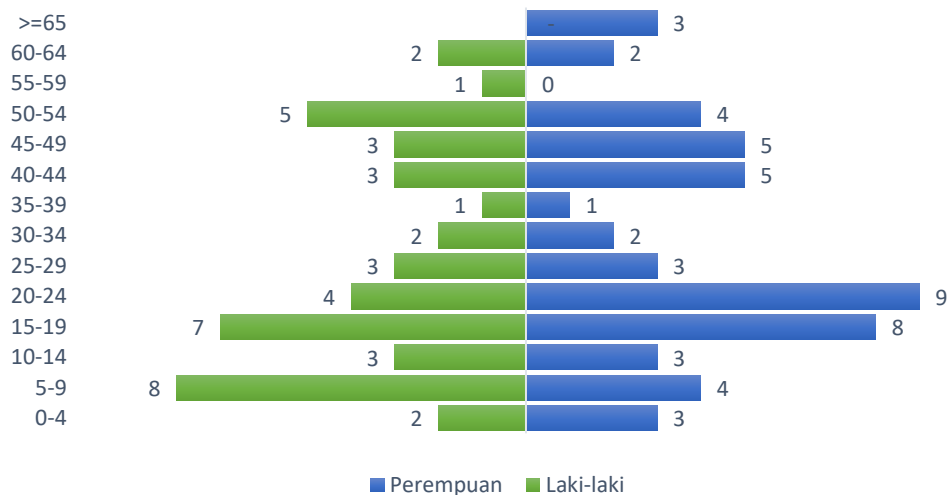
Gambar 17 Piramida Penduduk RW 8

Gambar 17 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 08 didominasi oleh usia non produktif yaitu sebanyak 255 jiwa, sedangkan untuk usia produktif sebanyak 131 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 11 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 tahun juga yaitu sebanyak 17 jiwa.



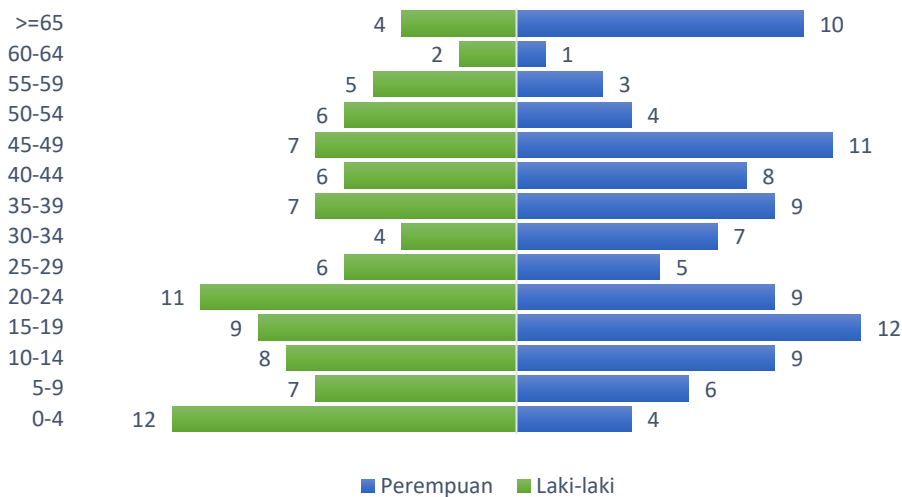
Gambar 18 Piramida Penduduk RW 9

Gambar 18 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 09 didominasi oleh usia non produktif yaitu sebanyak 301 jiwa, sedangkan untuk usia produktif sebanyak 160 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 18 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 tahun juga yaitu sebanyak 16 jiwa.



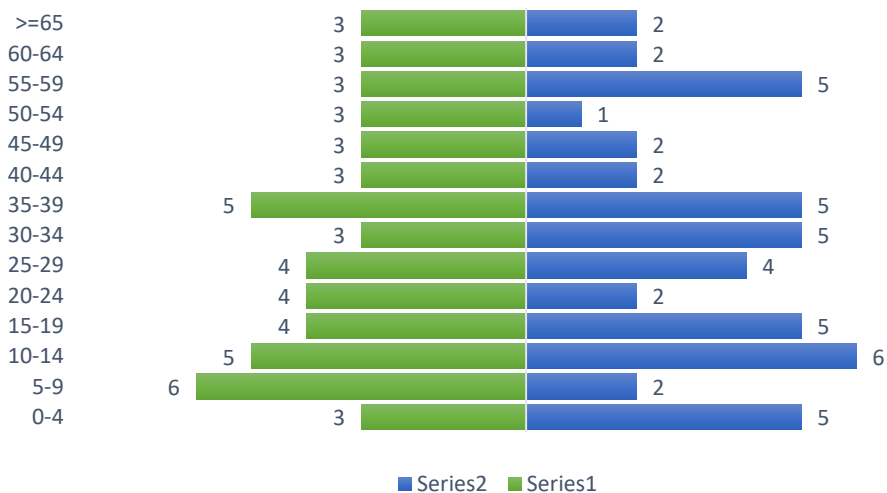
Gambar 19 Piramida Penduduk RW 10

Gambar 19 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 10 didominasi oleh usia non produktif yaitu sebanyak 119 jiwa, sedangkan untuk usia produktif sebanyak 70 jiwa. Rentang usia 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 9 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 7 jiwa.



Gambar 20 Piramida Penduduk RW 11

Gambar 20 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 11 didominasi oleh usia non produktif yaitu sebanyak 238 jiwa, sedangkan untuk usia produktif sebanyak 132 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 12 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 tahun juga yaitu sebanyak 11 jiwa.



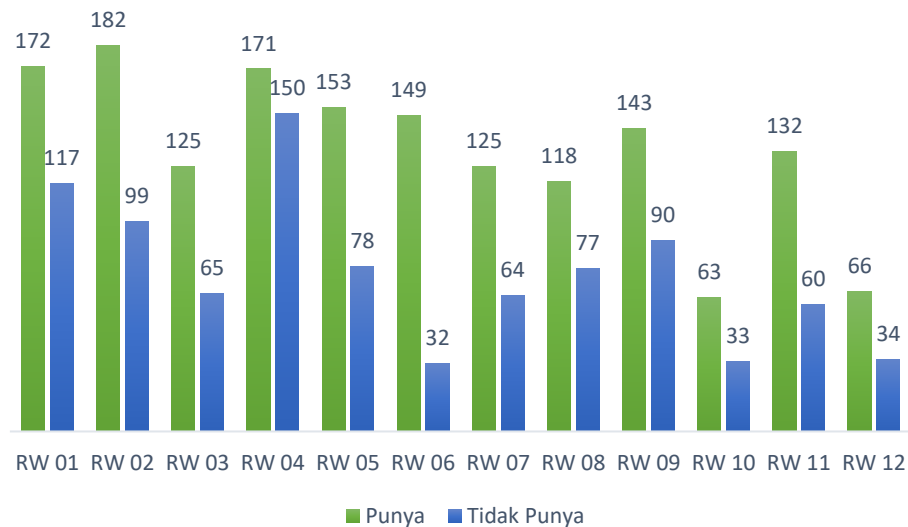
Gambar 21 Piramida Penduduk RW 12

Gambar 21 menunjukkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 12 didominasi oleh usia non produktif yaitu sebanyak 127 jiwa, sedangkan untuk usia produktif sebanyak 68 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki

persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 5 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 35-39 tahun juga yaitu sebanyak 5 jiwa.

3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sumare

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepunyaan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Kepemilikan KTP. Jumlah penduduk yang memiliki KTP di Desa Sumare 1599 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 899 jiwa.

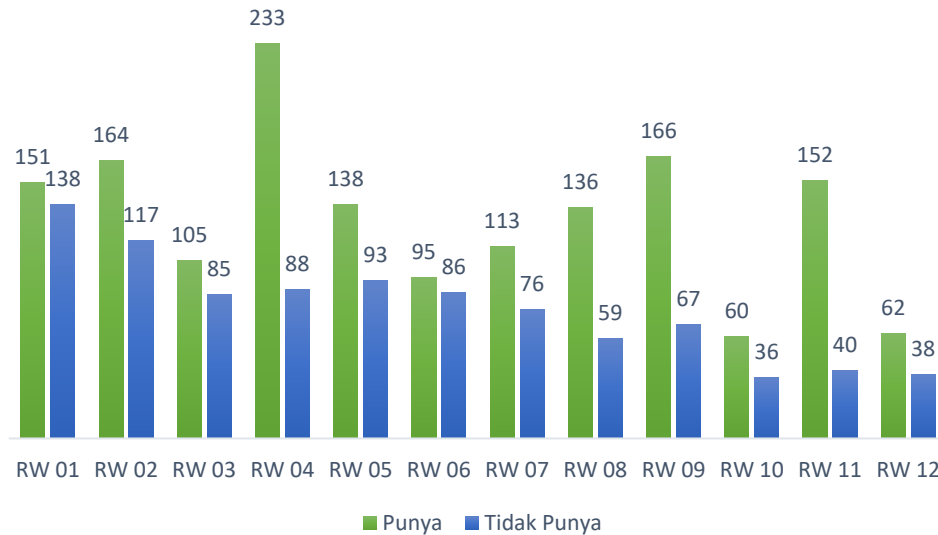


Gambar 22 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sumare

Gambar 22 memberikan sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP di setiap RW Desa Sumare, jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak pada RW 04 jiwa dan jumlah pemilik KTP terbanyak pada RW 02 sebanyak 182 jiwa. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada RW 06 Sebanyak 32 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada RW 10 sebanyak 63 jiwa

3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sumare

Akte kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan dinas kependudukan dan catatan sipil. Jumlah penduduk Desa Sumare yang memiliki akte kelahiran sebanyak 1575 jiwa dan tidak memiliki akte kelahiran sebanyak 923 jiwa.

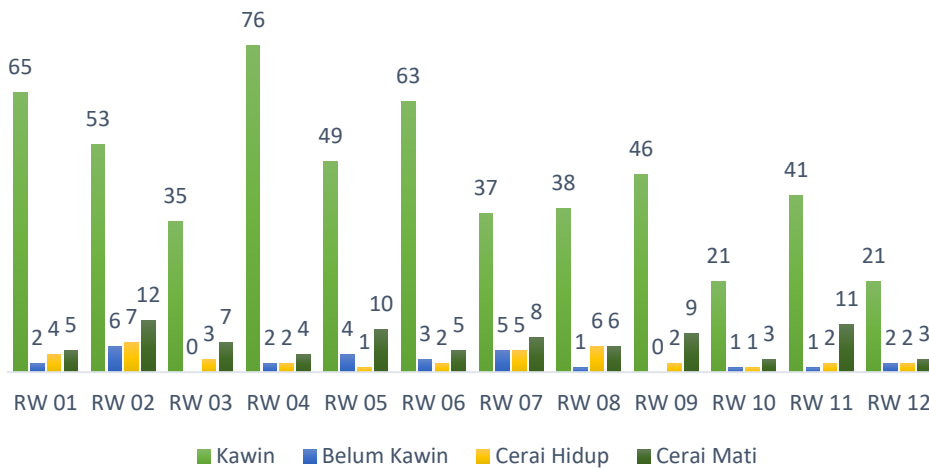


Gambar 23 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sumare

Gambar 23 menunjukkan bahwa sebaran kepemilikan akta dan tidak memiliki akta lahir, RW yang tidak memiliki akta terbanyak terdapat pada RW 01 sebesar 138 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akta terkecil terdapat pada RW 10 sebanyak 36 jiwa. Secara detail di RW 04 terdapat 233 jiwa penduduk yang memiliki akta dan terdapat 88 jiwa penduduk yang tidak memiliki akta. Kemudian untuk RW 10 terdapat 60 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 36 jiwa yang tidak memiliki akta.

3.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sumare

Hasil sensus pada DDP pada tahun 2022 menunjukkan Jumlah KK yang sudah kawin 545 jiwa, belum kawin 27 jiwa, 83 cerai mati, dan cerai hidup 37 jiwa. Persebaran jumlah j

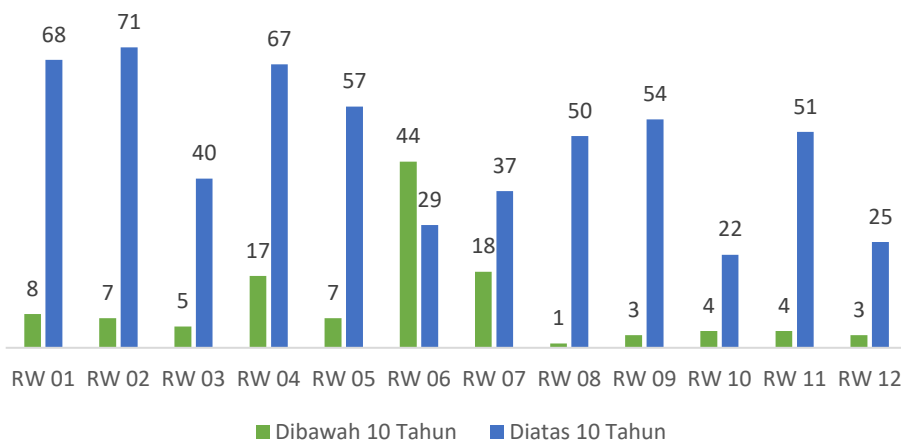


Gambar 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sumare


Gambar 24 menunjukkan jumlah penduduk terbanyak yang memiliki status kawin terdapat pada RW 04 dengan jumlah penduduk 76 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki status kawin terkecil terdapat pada RW10 dan RW 12 dengan jumlah penduduk sebanyak 21 jiwa.

3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Sumare

Lama tinggal adalah status domisili seseorang; tempat tinggal saat ini, baik yang lama tinggal dibawah 10 tahun maupun diatas 10 tahun di wilayah tersebut. Jumlah keluarga di Desa Sumare berdasarkan lama tinggal di bawah 10 tahun secara keseluruhan sebanyak 121 KK, sedangkan di atas 10 tahun secara keseluruhan sebanyak 571 KK.



Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Sumare



Gambar 25 menunjukkan bahwa sebaran keluarga yang lama tinggal di bawah 10 tahun terbanyak di RW 06 yakni sebanyak 44 jiwa, dan yang paling sedikit terdapat di RW 08 yakni sebanyak 1 jiwa. Sedangkan keluarga yang lama tinggal diatas 10 tahun terbanyak di RW 02 yakni sebanyak 71 jiwa serta dengan jumlah sedikit terdapat di RW 10 yakni sebanyak 22 jiwa.

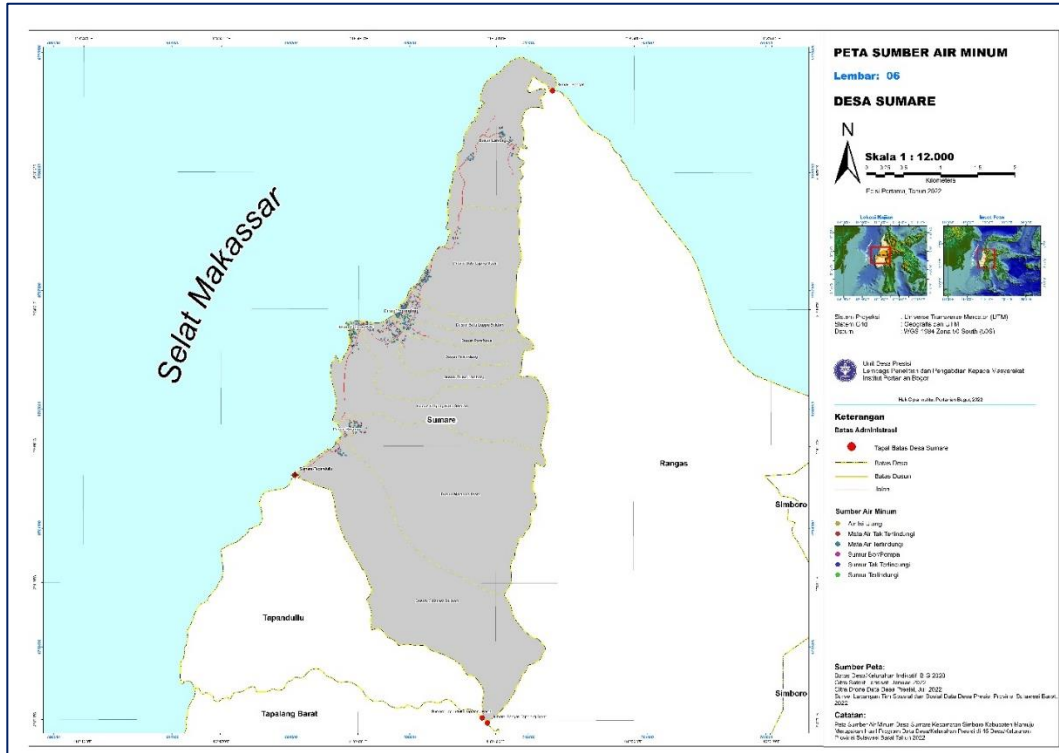
An aerial photograph of a village, likely in Indonesia, showing a school building and a sports field in the upper left, surrounded by numerous houses and lush greenery. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

Bagian 4

SANDANG, PANGAN, PAPAN

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

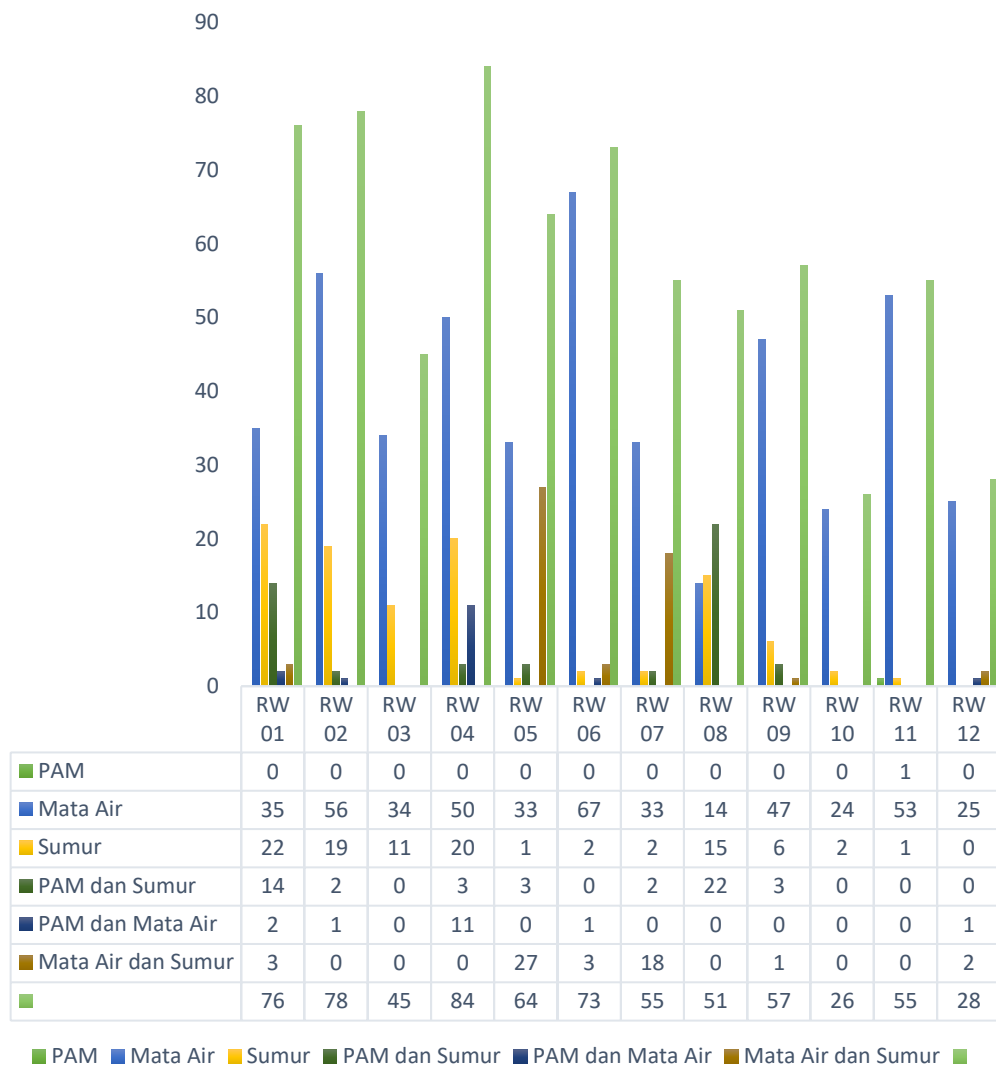
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Sumare



Gambar 26. Peta Sumber Air Minum Desa Sumare

Gambar 26 menunjukkan sebaran sumber air minum desa Sumare terbagi menjadi 8 (delapan) kategori dengan jumlah masing-masing dari setiap bangunan yang berpenghuni berdasarkan jumlah penduduknya yaitu, air isi ulang = 10, mata air tak terlindungi = 18, mata air terlindungi = 389, sumur bor/pompa = 9, sumur tak terlindungi = 4 dan sumur

terlindungi = 14. Sumber air dengan kategori mata air terlindungi memiliki jumlah yang terbanyak penggunaan sumber air.

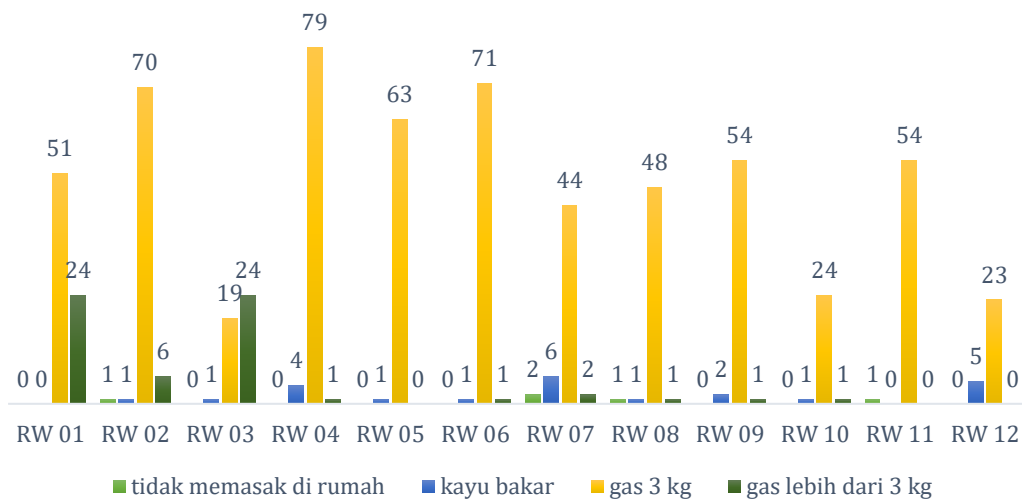


Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Sumare

Gambar 27 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Sumare menggunakan sumber air dari sumur dan PAM. Terdapat 605 KK yang menggunakan sumber air dari mata air terlindungi, 33 KK menggunakan Sumur Terlindungi, 23 KK menggunakan Mata Air tak Terlindungi, 13 KK menggunakan sumur bor/pompa, 10 KK menggunakan Air isi ulang, 2 KK menggunakan air hujan, 1 KK menggunakan Ledeng meteran, kemudian 5 KK yang menggunakan sumur tak terlindungi.

4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sumare

Bahan bakar memasak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan untuk dan dalam memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Desa Sumare didominasi oleh penggunaan bahan bakar gas 3 kg sebanyak 600 KK serta kayu bakar sebanyak 23 KK.

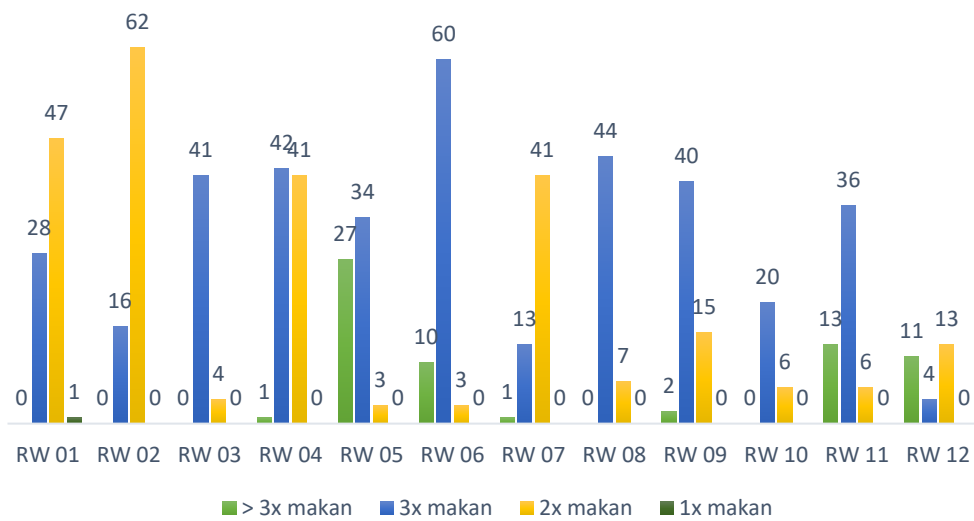


Gambar 28 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sumare

Gambar 28 menunjukkan jumlah keluarga terbanyak pengguna bahan bakar gas 3 kg terbanyak pada RW 04 sebanyak 79 KK, diikuti RW 05 71 KK, sedangkan jumlah gas 3 kg terkecil terdapat pada RW 03 sebanyak 19 KK. Sedangkan, keluarga yang menggunakan kayu bakar terbesar terdapat pada RW 07 sebanyak 6 KK dan gas lebih dari 3 kg terdapat pada RW 01 dan RW 03, masing-masing sebanyak 24 KK.

4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Sumare

di Desa Sumare mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, 2 kali sehari kemudian >3 kali sehari dan frekuensi makan 1 kali sehari relatif sedikit. Data rilnya terdapat 378 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 248 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari, 65 KK dengan frekuensi makan >3 kali sehari kemudian 1 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari.

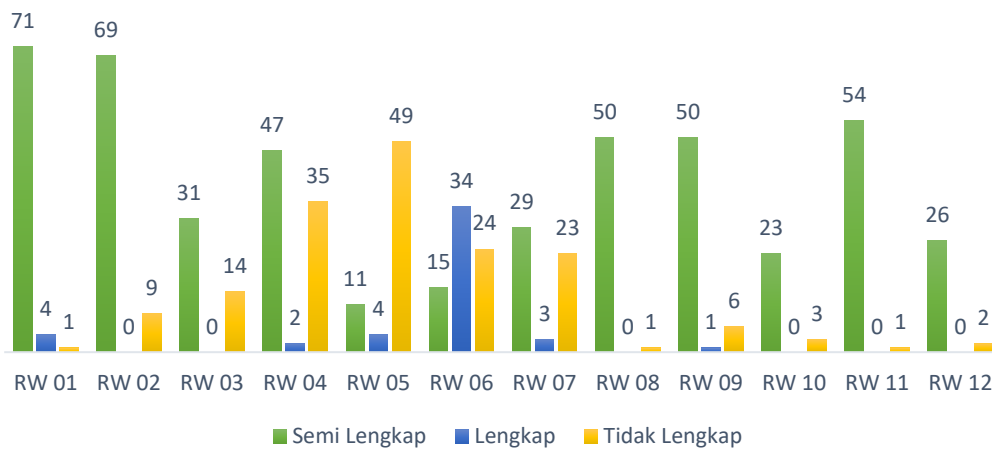


Gambar 29 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Sumare

Gambar 29 menunjukkan bahwa berdasarkan RW yang memiliki frekuensi satu kali makan sehari terdapat pada RW 01 sebanyak 1 KK. Jumlah keluarga frekuensi makan 2 kali sehari terdapat pada RW 02 sebanyak 62 jiwa sedangkan jumlah keluarga frekuensi makan 3 kali sehari terbanyak terdapat pada RW 06 jiwa.

4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sumare

Kelengkapan menu makanan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral; Kategori semi lengkap: Menu makan yang memiliki tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan. Karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.

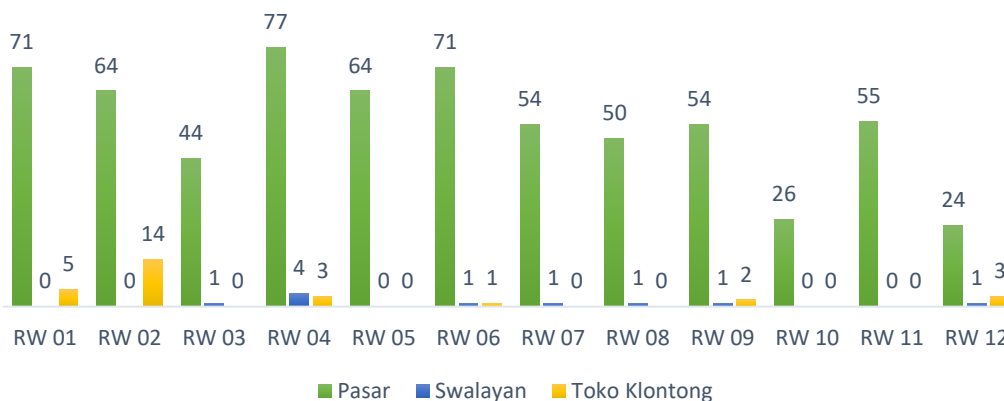


Gambar 30 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sumare

Gambar 30 menunjukkan kelengkapan menu makanan Desa Sumare menu lengkap sebanyak 48 KK, semi lengkap sebanyak 476 KK, dan tidak lengkap sebanyak 168 KK. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap terdapat pada RW 06 sebanyak 34 KK dan keluarga yang paling banyak menu makanan tidak lengkap terdapat pada RW 05 sebanyak 49 KK, keluarga menu makanan semi lengkap paling banyak di RW 01 sebanyak 71 KK.

4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sumare

Tempat belanja kebutuhan pokok merupakan tempat belanja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, di Desa Tapandullu tempat belanja yang paling dominan ialah di pasar.



Gambar 31 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sumare

Gambar 31 menunjukkan tempat belanja di pasar yang paling dominan ialah RW 4 sebanyak 77 KK dan selanjutnya yang belanja di pasar yaitu RW 1, 6, 2, 5, 11, 7, 9, 8, 3, 10, dan yang paling sedikit yaitu RW 12 dengan jumlah 24 KK, sedangkan untuk yang belanja di swalayan hanya ada di RW 4 sebanyak 4 KK dan RW 3 sebanyak 1 KK, sedangkan untuk yang belanja di toko klontong yang paling banyak yaitu RW 2 dengan 14 KK, setelah itu RW 1, 4, 12, 9, dan yang paling sedikit RW 6 dengan 1 KK, sedangkan untuk RW 2, 5, 7, 8, 10, dan 11 tidak ada KK yang belanja di toko klontong.

4.6 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Sumare

Karbohidrat salah satu menu makanan yang wajib dimakan untuk manusia, dimana karbohidrat yang dapat dikonsumsi oleh tubuh ialah, beras, jagung, roti, tape, dan singkong

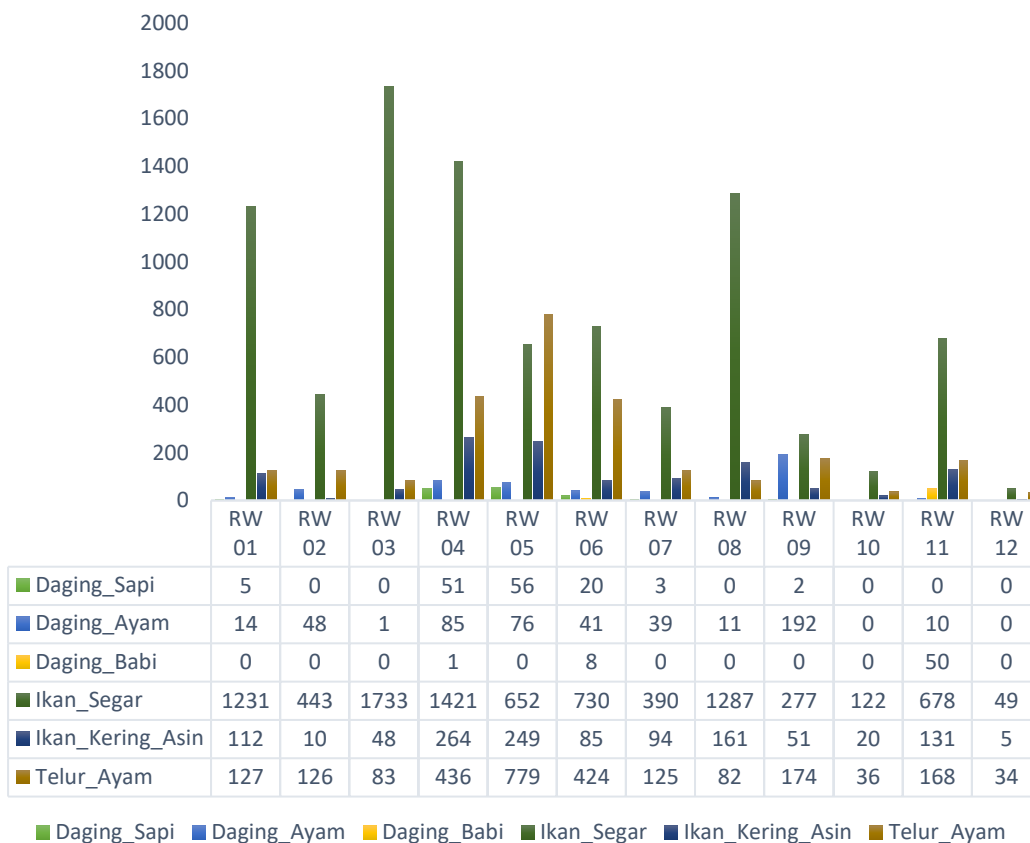
Tabel 3. konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Sumare

	Beras (liter)	Biskuit (Bungkus)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (Bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	Tape Beras Ketan (Kg)
RW 1	2333	2606	185	44	783	13	171	40	18
RW 2	2685	10760	118	4	1149	18	100	11	12
RW 3	1627	200005	151	2	602	5	81	2	30
RW 4	2443	2093129	247	114	983	105	172	75	73
RW 5	76682	10125	128	62	893	68	102	55	110
RW 6	2004337	1065	1055	5019	801	44	54	30	102
RW 7	1344	6049	41	35	543	40	86	17	17
RW 8	1220	2584	210	76	396	31	97	74	30
RW 9	1518	454545	47	8	506	29	10	17	16
RW 10	915	20960	17	0	370	2	0	0	10
RW 11	501473	736	62	24	527	43	24	20	29
RW 12	721	9	26	5	159	5	16	3	4

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan table 3 di RW 1 secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 2.333 Liter per bulan, 2.606 bungkus biskuit per bulan, 185 kg jagung per bulan, 44 Kg kentang per bulan, 783 bungkus mie per bulan, 13 bungkus roti tawar per bulan, 171 Kg singkong per bulan, 40 kg sukun per bulan, dan yang terakhir 18 Kg tape beras per bulan. Untuk RW 2 konsumsi karbohidrat per bulan secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 2333 Liter per bulan, 2606 bungkus biskuit per bulan , 185 kg jagung per bulan, 44 Kg kentang per bulan, 783 bungkus mie per bulan, 13 bungkus roti tawar per bulan, 171 Kg singkong per bulan, 40 kg sukun per bulan, dan yang terakhir 18 Kg tape beras per bulan.

4.7 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sumare

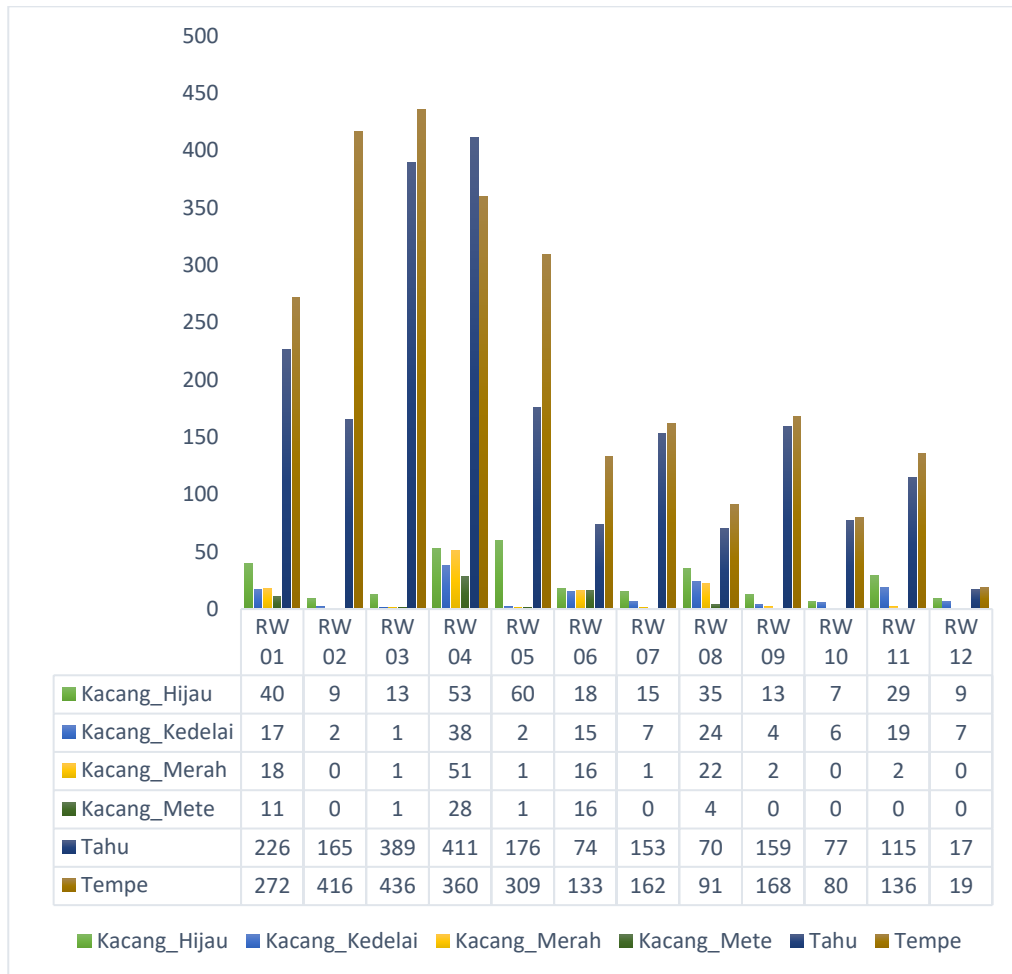
Konsumsi lauk hewani merupakan jumlah konsumsi masyarakat di desa Sumare yang tersebar di masing-masing RW. Hasil sensus menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengonsumsi lauk hewani ikan segar sebanyak 1.913 kg/bulan.



Gambar 32. Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sumare

Gambar 32 memberikan gambaran konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Sumare yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 137 Kg/bulan, daging ayam 517 kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 9013 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 1230 Kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 2594 Kg/bulan.

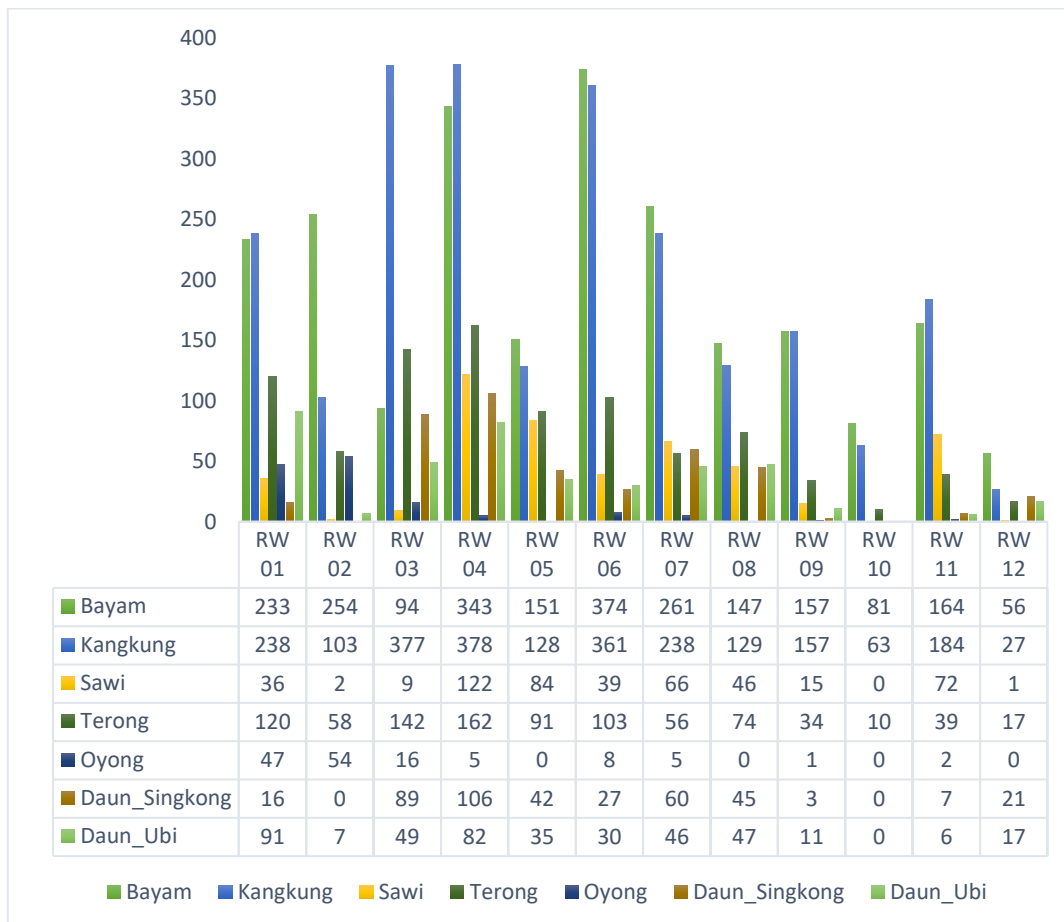
4.8 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sumare



Gambar 33. Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sumare

Gambar 33 menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Sumare adalah Kacang hijau, Kacang kedelai, kacang merah, kacang mete, tahu dan tempe. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 301 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 142 Kg per bulan. Adapun tahu dan tempe masing-masing 2032 Kg dan 2582 Kg per bulan.

4.9 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sumare



Gambar 34. Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sumare

Gambar 34 menunjukkan Konsumsi sayuran pada Desa Sumare sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap kangkung dan bayam relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Dan yang paling sedikit adalah konsumsi daun ubi. Secara keseluruhan konsumsi kangkung 2.383 ikat per bulan, konsumsi bayam 2.315 ikat sedangkan daun ubi 421 ikat per bulan.

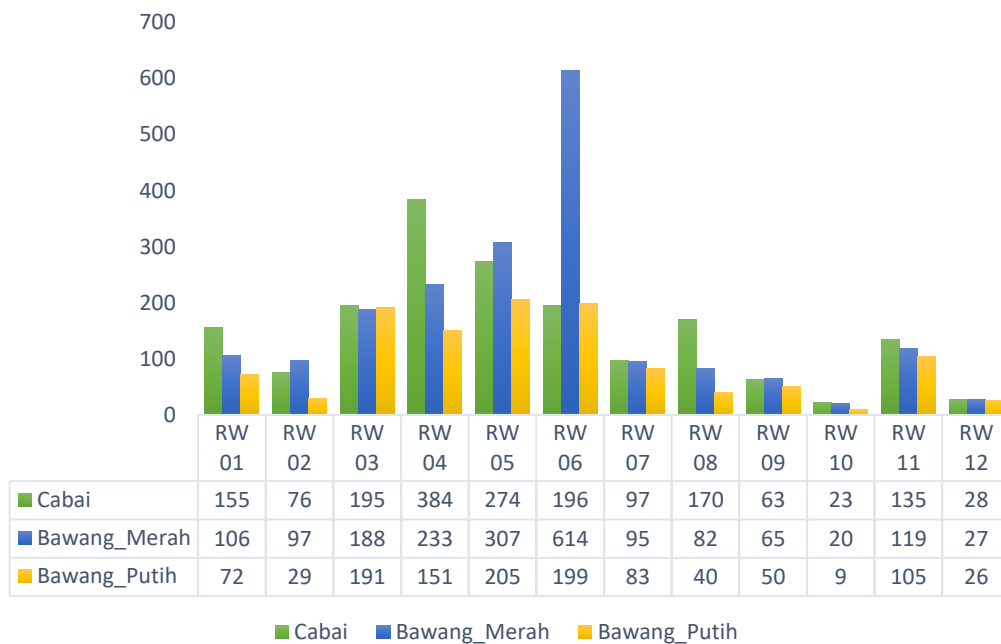
4.10 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Sumare

Tabel 4 jumlah konsumsi buah-buahan per bulan di Desa Sumare

RW	Jeruk	Mangga	Pepaya	Pisang	Alpukat	Semangka	Melon
RW 01	32	24	85	276	0	16	8
RW 02	28	2	11	182	1	26	0
RW 03	6	8	17	8282	0	1	0
RW 04	208	119	106	3875	21	119	10
RW 05	77	97	91	172	6	98	9
RW 06	179	64	80	254	20	37	20
RW 07	45	37	33	164	6	38	9
RW 08	33	43	64	221	5	35	7
RW 09	26	19	41	121	2	19	3
RW 10	9	7	14	79	2	9	0
RW 11	62	48	27	130	2	36	5
RW 12	8	3	13	25	1	2	0
Total	713	471	582	13781	66	436	71

Tabel 4 menunjukkan secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Sumare didominasi oleh mangga dengan konsumsi 471 Kg per bulan, pisang 13781.47917 Kg per bulan, pepaya 582 Kg per bulan, jeruk 713.094 Kg per bulan, adapun konsumsi yang paling sedikit di Desa Sumare adalah alpukat dengan jumlah konsumsi 66 Kg per bulan.

4.11 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sumare



Gambar 35. Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sumare

Gambar 36 menunjukkan Jumlah konsumsi bumbu di Desa Sumare cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, namun RW 6 tersebut menggunakan 613,8 kg/bulan bumbu di atas seperti bawang merah, bawang putih dan cabai.

4.12 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Sumare

Konsumsi bahan masak merupakan jumlah konsumsi bahan masak masyarakat di desa Batanguru yang tersebar di masing-masing RW. Jika dicermati bahwa sebagian besar masyarakat mengonsumsi bahan masak yakni garam sebanyak 114250 gram per bulan

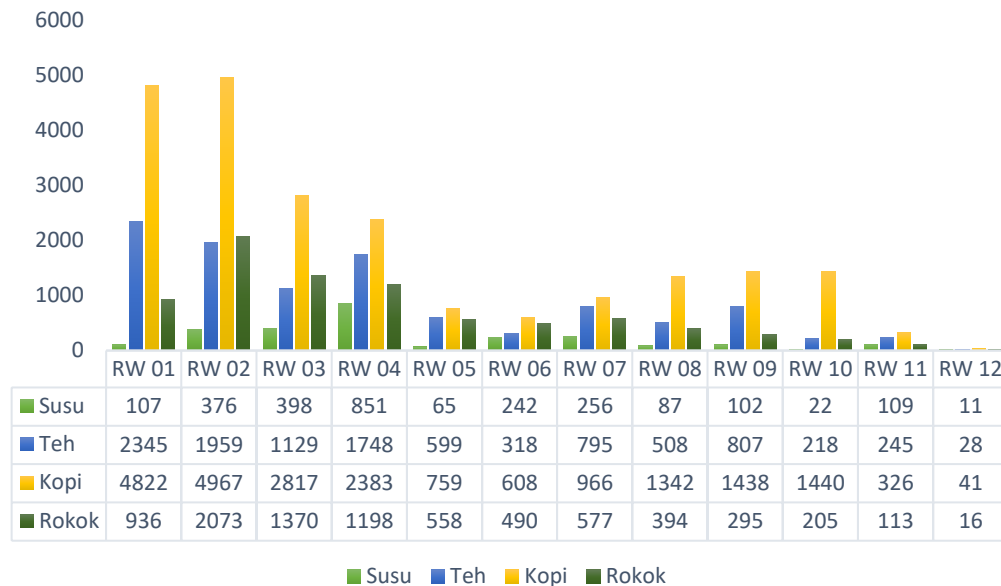
Tabel 5 jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Sumare

RW	Minyak Goreng (liter)	Gas (kg)	Garam (gr)	Gula (Kg)
RW 01	220	796	486	339
RW 02	250	563	7.845	268
RW 03	217	482	2.128	1065
RW 04	423	480	1.537.087	1114
RW 05	194	141	4073	287
RW 06	405	303	838	397
RW 07	167	246	13.833	158
RW 08	213	197	129	477
RW 09	134	307	1.303.431	148
RW 10	82	165	4.016	89
RW 11	143	192	449	141
RW 12	53	42	39	40
Total	2.501	3.914	2.878.737	4.523

Tabel 5 menunjukkan secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Desa Sumare yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 2.501 liter per bulan, Gas 3.914 Kg per bulan, garam 2.878.737 gr atau setara per bulan dan gula 4.523 Kg per bulan.

4.13 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sumare

Jumlah Konsumsi Bumbu perbulan di Desa Sumare terlihat pada gambar 38.

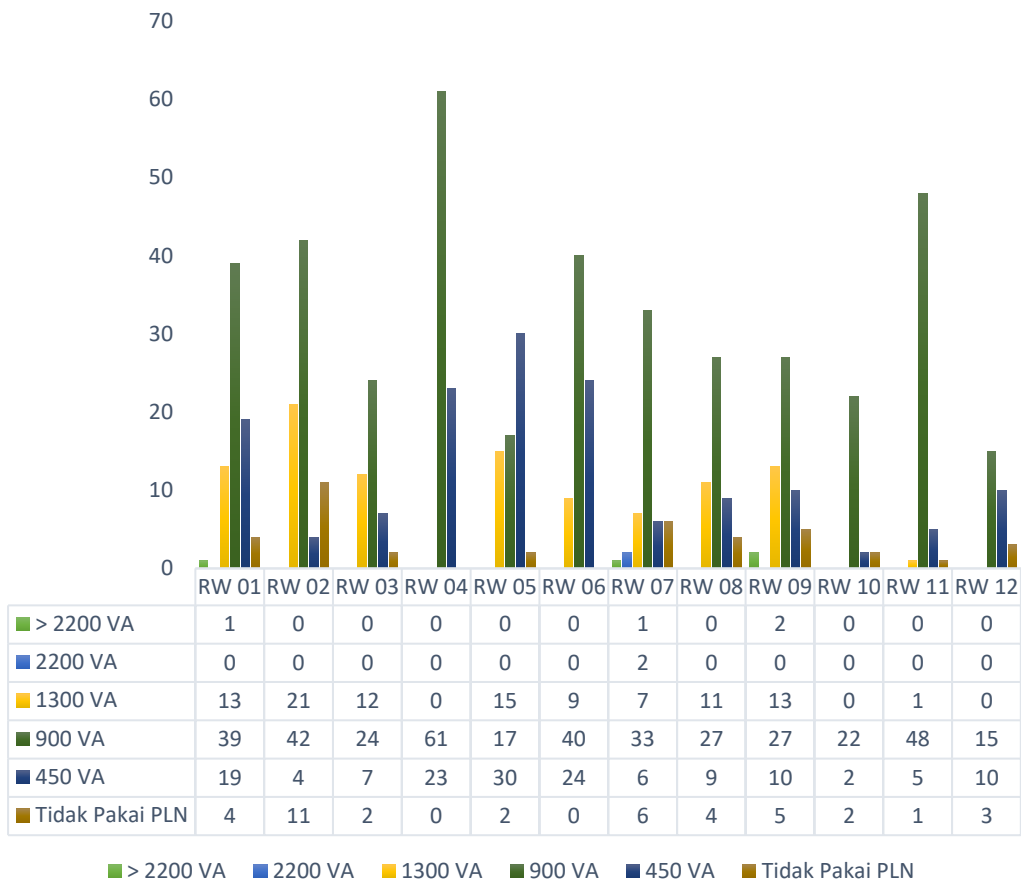


Gambar 36. Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sumare

Gambar 38 memperlihatkan setiap RW di Desa Sumare dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok sementara susu dan teh relatif beragam antar RW di Desa Sumare. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 21.909 bungkus per bulan, 8.225 bungkus rokok, 10.699 bungkus teh, dan yang paling sedikit adalah susu dengan 2.626 bungkus per bulan.

4.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sumare

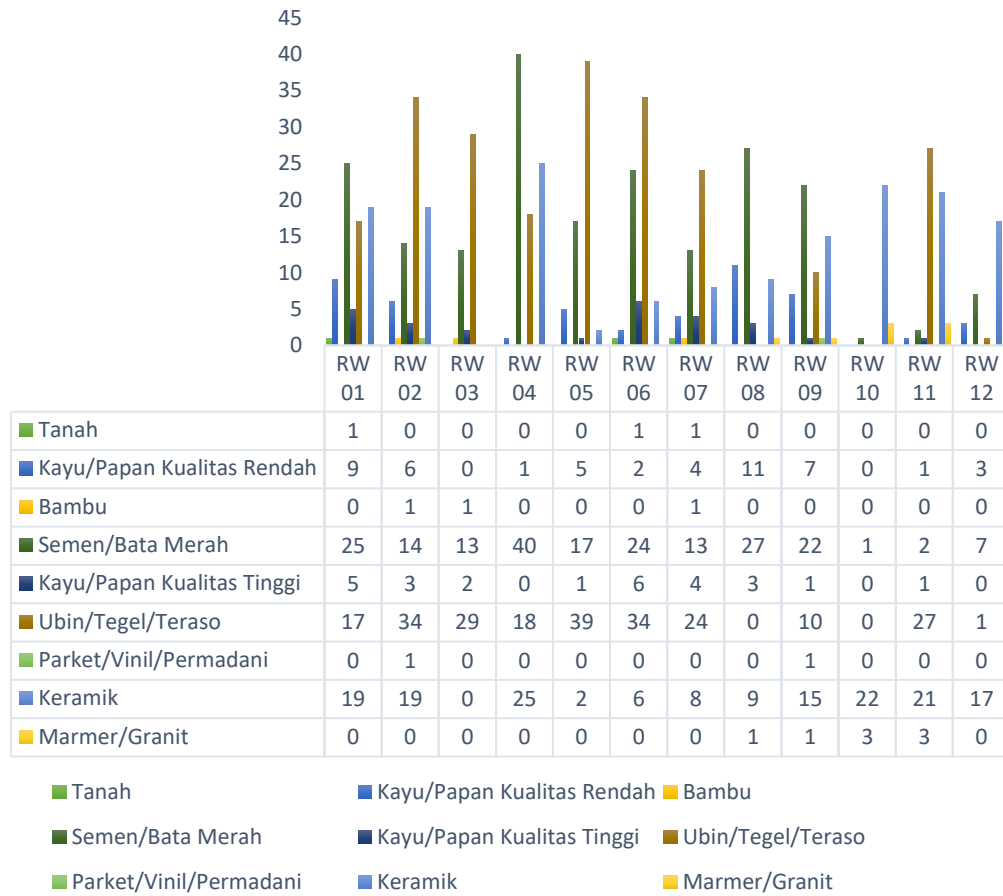
Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan dalam per satu bulan lamanya. Penggunaan daya listrik di Desa Sumare dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 37. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sumare

Gambar 39 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Sumare mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 900 VA, kemudian 450 VA. Selain itu, masih terdapat warga yang tidak menggunakan PLN yaitu di RW 01, RW 02, RW 03, RW 05, dan RW 07 sampai RW 12.

4.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

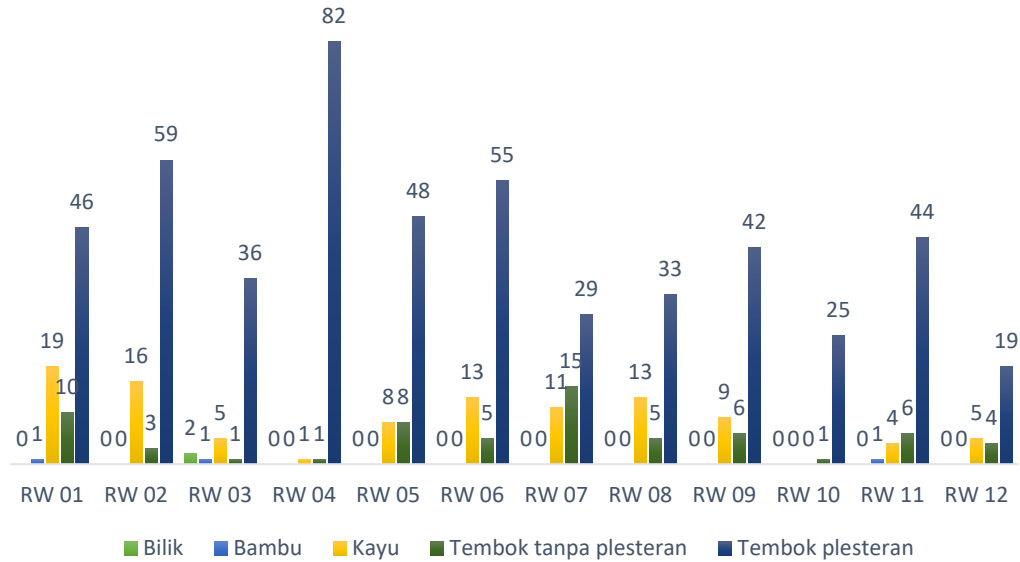


Gambar 38. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

Gambar 40 menunjukkan bahwa jenis lantai Ubin/Tegel/Teraso mendominasi di Desa Sumare dengan total KK sebanyak 233, sedangkan 205 KK dengan jenis lantai semen/bata merah, 163 KK dengan jenis lantai Keramik, 49 KK dengan menggunakan kayu papan kualitas rendah, 26 dengan menggunakan jenis kayu papan kualitas tinggi, 8 KK dengan jenis marmer granit, 3 KK dengan jenis tanah dan bambu, kemudian 2 KK yang menggunakan Parket/Vinil/Permadani.

4.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

Jumlah keluarga berdasarkan jenis dinding rumah yang tinggal di Desa Sumare terlihat pada grafik berikut.

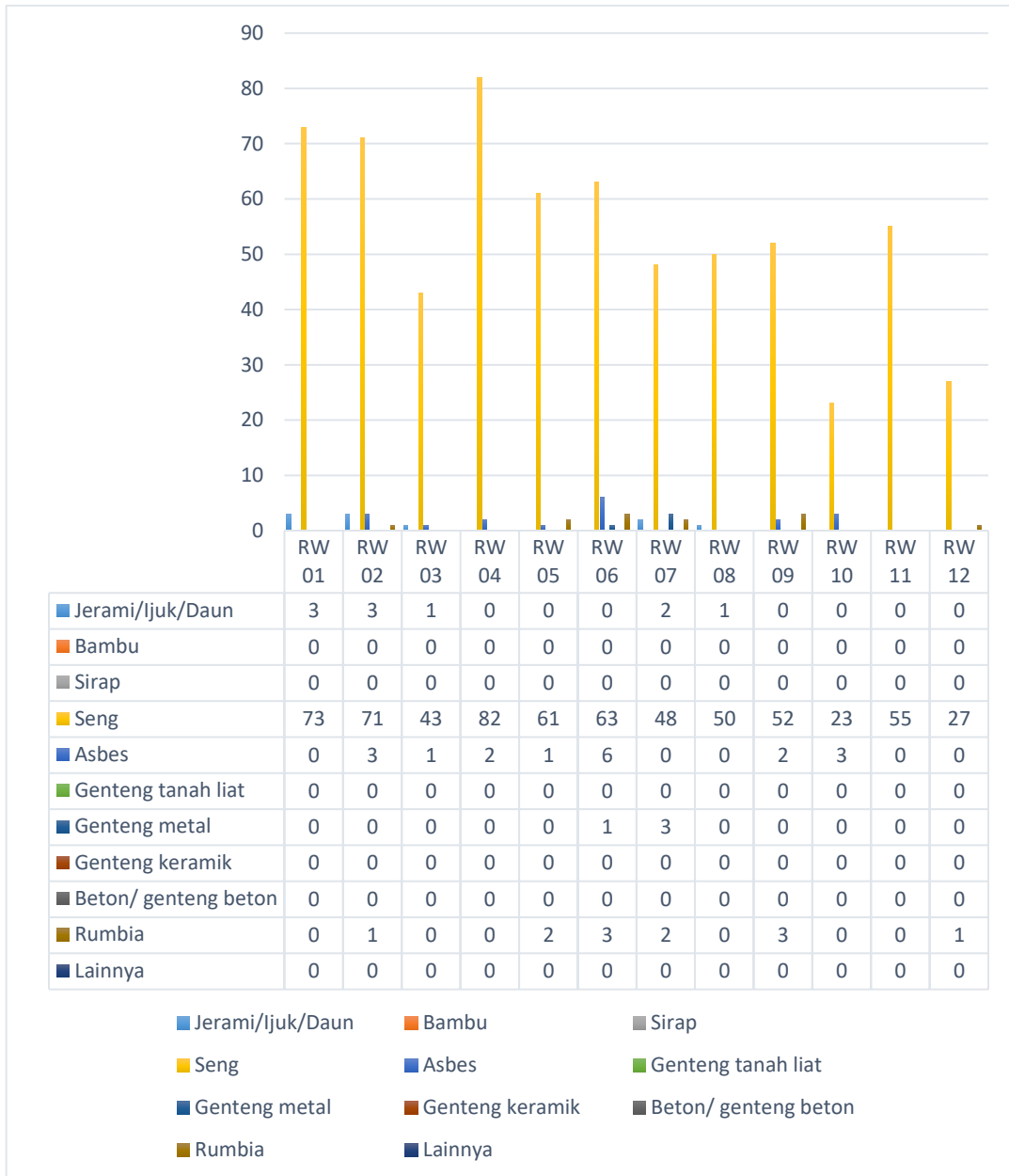


Gambar 39. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

Gambar 41 mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran di Desa Sumare, kemudian kayu, dst. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plesteran sebanyak 518 KK, kemudian 104 KK menggunakan kayu, 65 KK menggunakan tembok tanpa plesteran dan yang menggunakan bambu dan bilik 2 dan 3 KK.

4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

Jumlah keluarga berdasarkan jenis atap rumah yang tinggal di Desa Sumare terlihat pada grafik berikut.

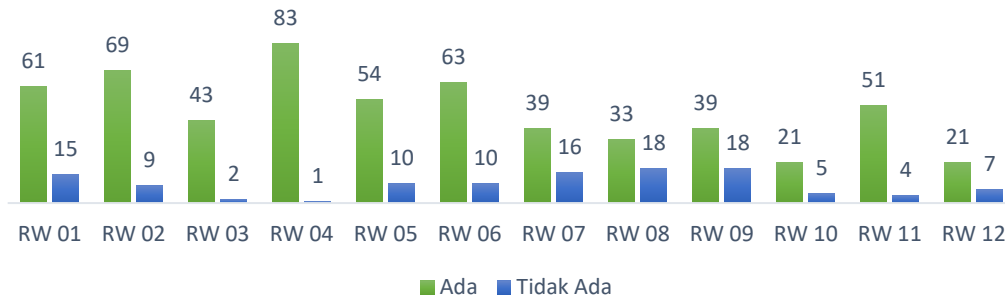


Gambar 40. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

Gambar 42 menerjemahkan bahwa pengguna atap rumah berbahan seng mendominasi di Desa Sumare, kemudian menggunakan asbes, dst. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan seng sebanyak 648 KK, menggunakan asbes 18 KK, menggunakan rumbia 12 KK, menggunakan jerami 10 KK, dan menggunakan genteng metal 4 KK.

4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Sumare

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan jamban di dalam rumah di Desa Sumare terlihat pada grafik berikut.

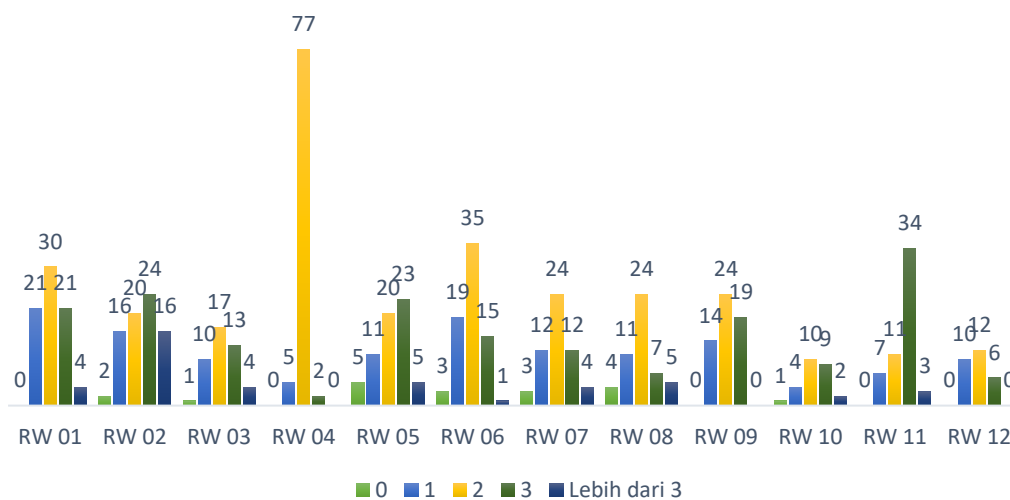


Gambar 41. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah

Gambar 43 memperlihatkan jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan jamban, mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Data rilnya terdapat 577 KK yang memiliki jamban di dalam rumah dan 115 KK yang tidak memiliki jamban di dalam rumah.

4.19 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sumare

Jumlah keluarga berdasarkan jumlah kamar tidur di rumah di Desa Sumare terlihat pada grafik berikut.

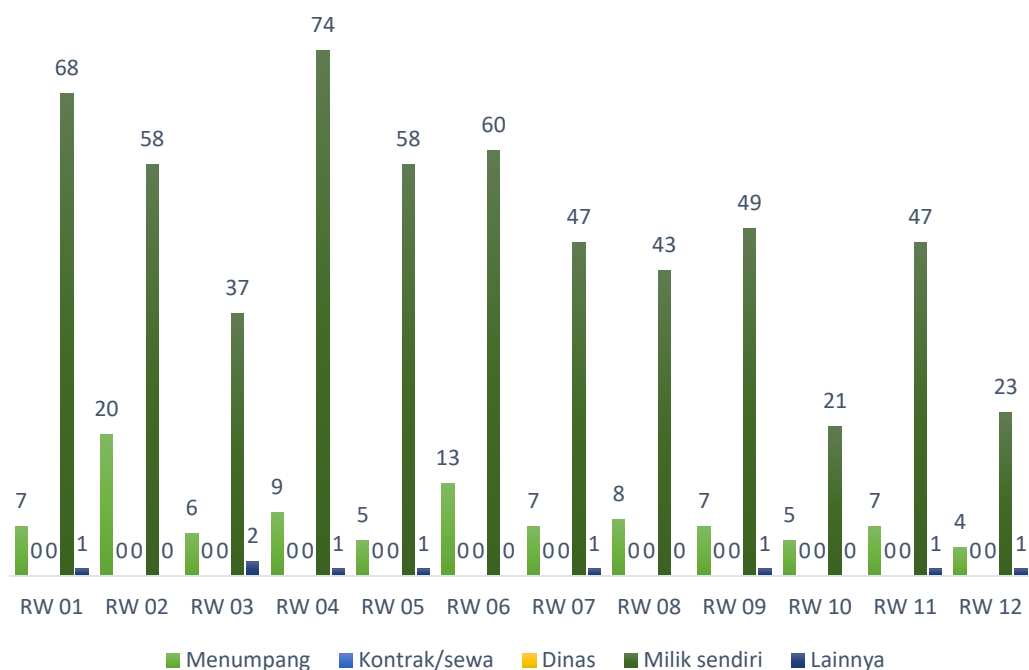


Gambar 42. Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sumare

Secara keseluruhan di desa sumare mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar 2 dengan jumlah KK sebanyak 304 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 185 KK, kepemilikan 1 kamar sebanyak 140 KK, kepemilikan >3 kamar sebanyak 44 KK, dan masih terdapat 19 KK yang tidak memiliki kamar.

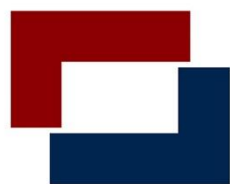
4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

Jumlah keluarga berdasarkan status kepemilikan rumah di Desa Sumare terlihat pada grafik berikut.



Gambar 43. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sumare

Mengenai kepemilikan rumah pada Desa Sumare, sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 585 KK, status kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 98 KK, dan status kepemilikan rumah lainnya sebanyak 9 KK.



DATADESA
PRE S I S I
— LPPM IPB University —



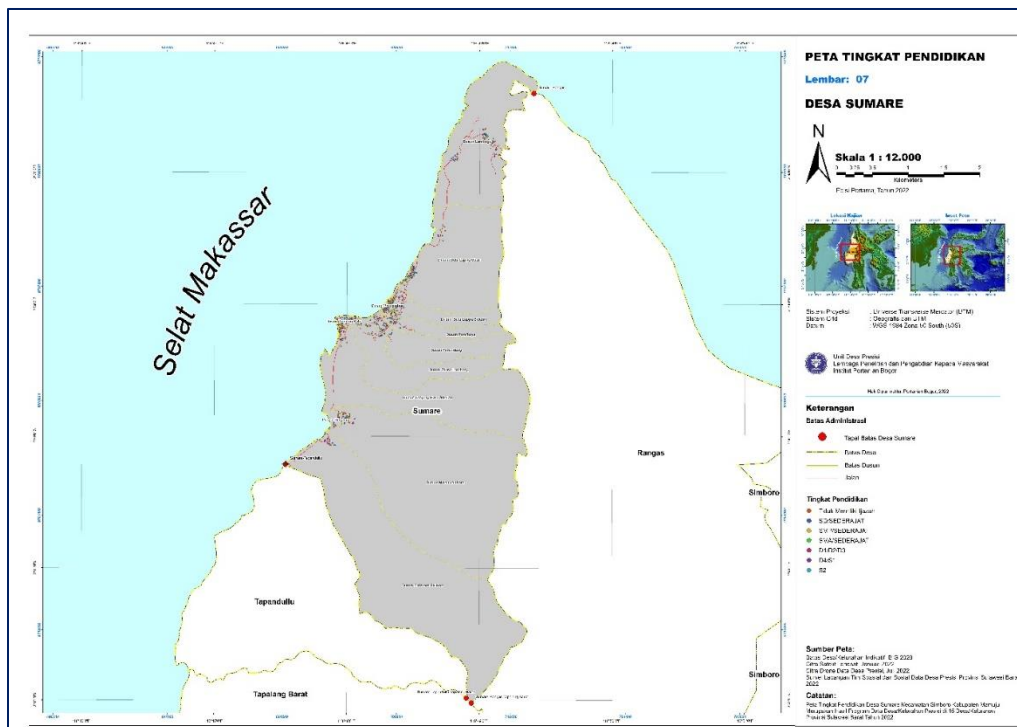
Bagian 5

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

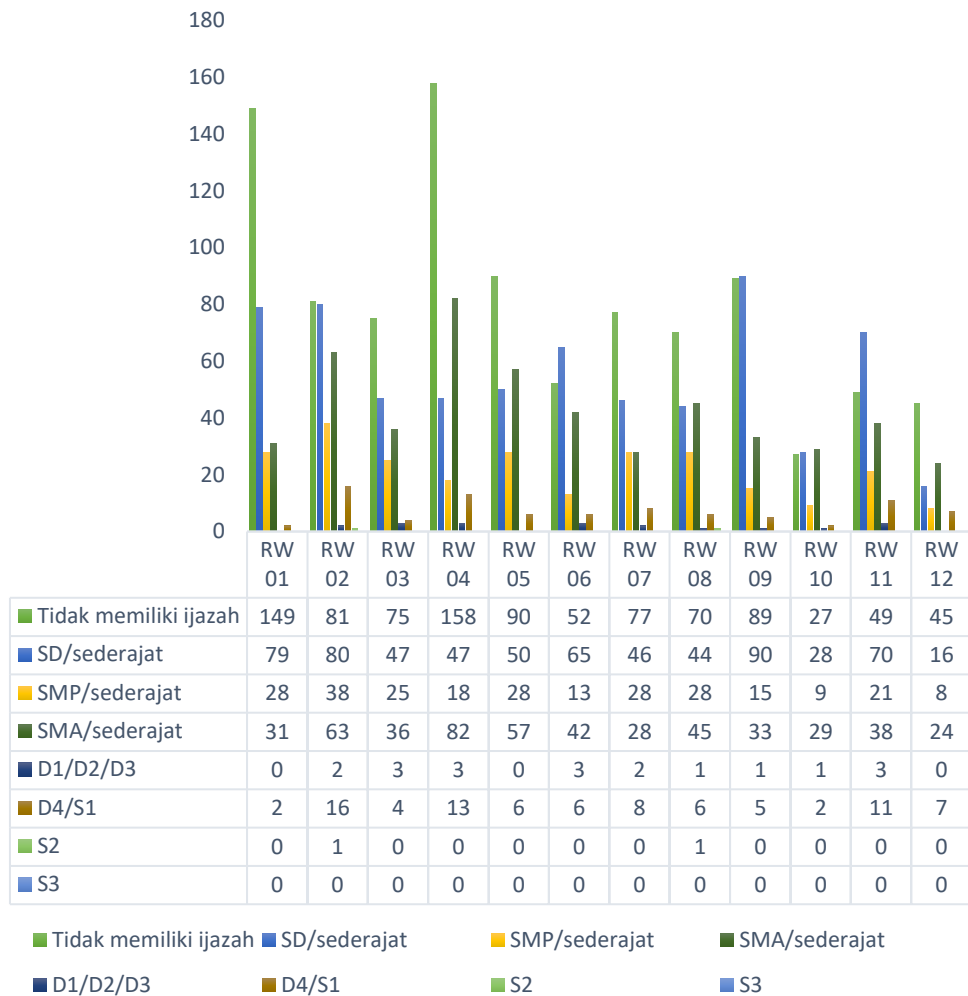
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sumare

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Sumare terbagi dalam 7 (tujuh) kategori, yakni tidak memiliki ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1 dan S2. Adapun pada peta tematik diatas Tidak memiliki ijazah ditandai dengan warna orange, SD/Sederajat ditandai dengan warna biru tua, SMP/Sederajat ditandai dengan warna kuning, SMA/Sederajat ditandai dengan warna hijau, D1/D2/D3 ditandai dengan warna merah jambu, D4/S1 ditandai dengan warna ungu dan untuk S2 ditandai dengan warna biru tua. Masing-masing jumlah tingkat pendidikan yaitu untuk kategori tidak memiliki ijazah = 114, SD/Sederajat = 154, SMP/Sederajat, SMP/Sederajat = 33, SMA/Sederajat = 110, D1/D2/D3 = 5, D4/S1 = 27 dan S2 = 1.



Gambar 44. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan Ijazah sekolah

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir di Desa Sumare terlihat pada grafik berikut.



Gambar 45. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sumare

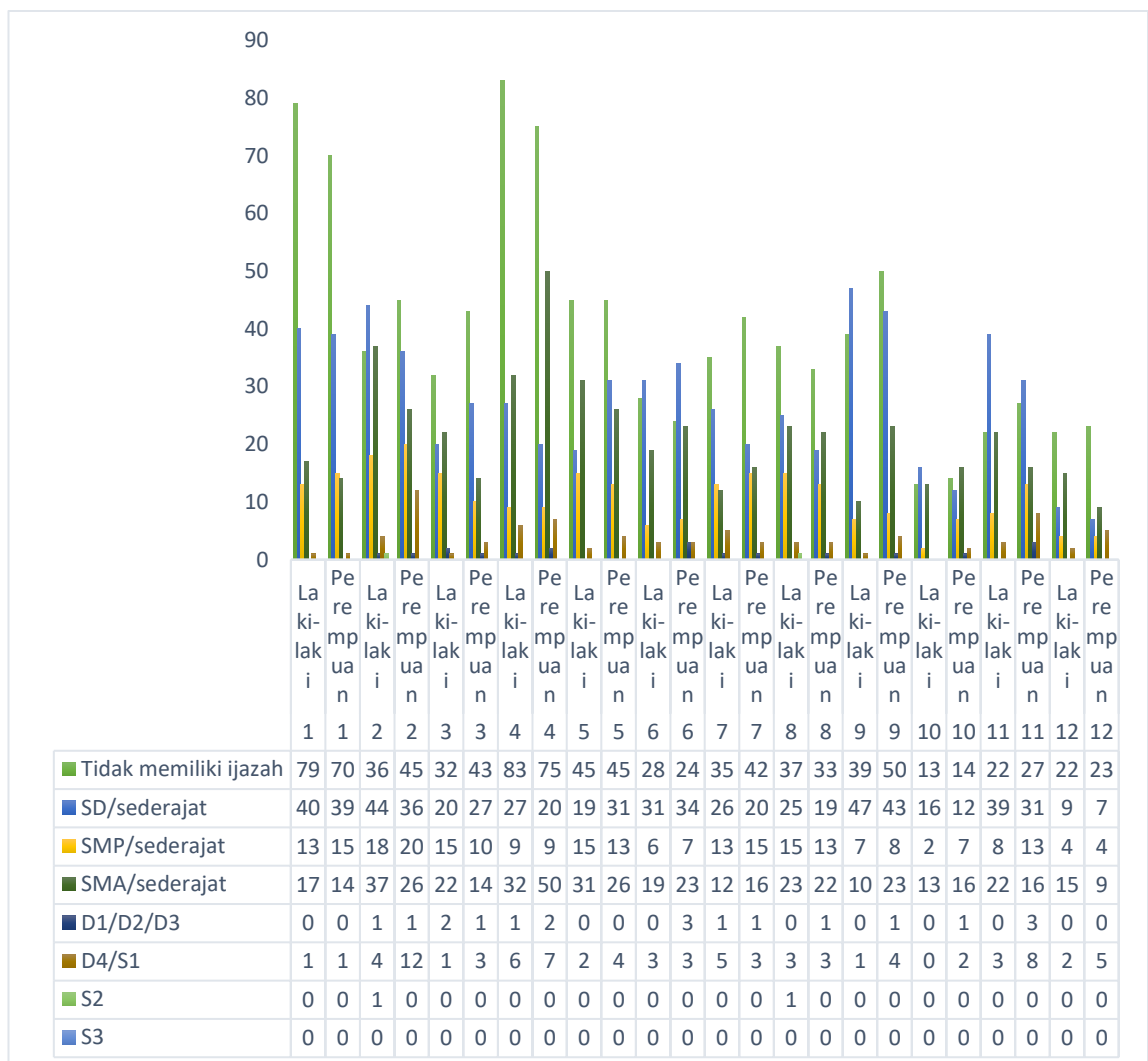
Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Sumare terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Sumare sebanyak 2498 jiwa, mayoritas penduduk Desa ini sebanyak 962 jiwa (38.51%) tidak memiliki ijazah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 2 jiwa (0,08 %) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Sumare terdapat 662 jiwa (26.5%), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat sebanyak 508 jiwa (20.34%), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 259 jiwa (10.37%), ijazah D4/S1 sebanyak 86 jiwa (3.44%), dan D1/D2/D3 sebanyak 19 jiwa (0.76%).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Rukun Warga (RW) 04 dengan jumlah 158 jiwa (6.33%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 01 sebanyak 149 jiwa (5.96%), RW 05 sebanyak 90 jiwa (3.60%), RW 09 sebanyak 89 jiwa (3.56%), RW 02 sebanyak 81 jiwa (3.24%), RW 07 sebanyak 77 jiwa (3.08%), RW 03 sebanyak 75 jiwa (3%), RW 08 sebanyak 70 jiwa (2.80%), RW 06 sebanyak 52 jiwa (2.08%), RW 11 sebanyak 49 jiwa (1.96%), RW 12 sebanyak 45 jiwa (1.80%), RW 10 sebanyak 27 jiwa (1.08%), Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di RW 09 dengan jumlah 90 jiwa (3.60%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 02 sebanyak 80 jiwa (3.20%), RW 01 sebanyak 79 jiwa (3.16%), RW 11 sebanyak 70 jiwa (2.80%), RW 06 sebanyak 65 jiwa (2.60%), dan RW 05 sebanyak 50 jiwa (2.00%), RW 03 sebanyak 47 jiwa (1.88%), RW 04 sebanyak 47 jiwa (1.88%), RW 07 sebanyak 46 jiwa (1.84%), RW 08 sebanyak 44 jiwa (1.76%), RW 10 sebanyak 28 jiwa (1.12%), RW 12 sebanyak 16 jiwa (0.64%). Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat terbanyak terdapat di RW 04 dengan jumlah 82 jiwa (3.24%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 02 sebanyak 63 jiwa (2.52%), RW 05 sebanyak 57 jiwa (2.28%), RW 08 sebanyak 45 jiwa (1.80%), RW 06 sebanyak 42 jiwa (1.68%), RW 11 sebanyak 38 jiwa (1.52%), RW 03 sebanyak 36 jiwa (1.44%), RW 09 sebanyak 33 jiwa (1.32%), RW 01 sebanyak 31 jiwa (1.24%), RW 10 sebanyak 29 jiwa (1.16%), RW 07 sebanyak 28 jiwa (1.12%), serta RW 12 sebanyak 24 jiwa (0.96%).

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat, RW 02 memiliki jumlah terbanyak yakni 38 jiwa (1.52%), diikuti RW 01 sebanyak 28 jiwa (1.12%), RW 07 sebanyak 28 jiwa (1.12%), RW 08 sebanyak 28 jiwa (1.12%), RW 05 sebanyak 28 jiwa (1.12%), RW 03 sebanyak 25 jiwa (1.00%), RW 11 sebanyak 21 jiwa (0.84%), RW 04 sebanyak 18 jiwa (0.72%), RW 09 sebanyak 15 jiwa (0.60%), RW 06 sebanyak 13 jiwa (0.52%), RW 10 sebanyak 9 jiwa (0.36%), RW 12 sebanyak 8 jiwa (0.32%). Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW 02 sebanyak 16 jiwa (0.64%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 04 sebanyak 13 jiwa (0.52%), RW 11 sebanyak 11 jiwa (0.44%), RW 07 sebanyak 8 jiwa (0.32%), RW 12 sebanyak 7 jiwa (0.28%), RW 05, 06, dan 08 sebanyak 6 jiwa (0.24%), RW 09 sebanyak 5 jiwa (0.20%), dan RW 03 sebanyak 4 jiwa (0.16%), dan RW 01 dan 10 sebanyak 2 jiwa (0.08%). Tak lain daripada itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D/D3 terbanyak terdapat di RW 03, 04, 06, 11 sebanyak 3 jiwa (0.12%), RW 02, 07 sebanyak 2 jiwa (0.08%) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 08, 09, 10 sebanyak 1 jiwa (0.04%).

5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa

Secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki penduduk di Desa Sumare yang tidak memiliki ijazah terdapat 764 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SMP/ sederajat terdapat 623 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 724 jiwa. Untuk D1/D2/D3 dimiliki oleh sedikit penduduk yaitu hanya 26 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 45 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir S2 dimiliki oleh 7 jiwa. Sedangkan untuk S3, tidak ada penduduk desa Sumare yang memiliki ijazah terakhir di jenjang S3.



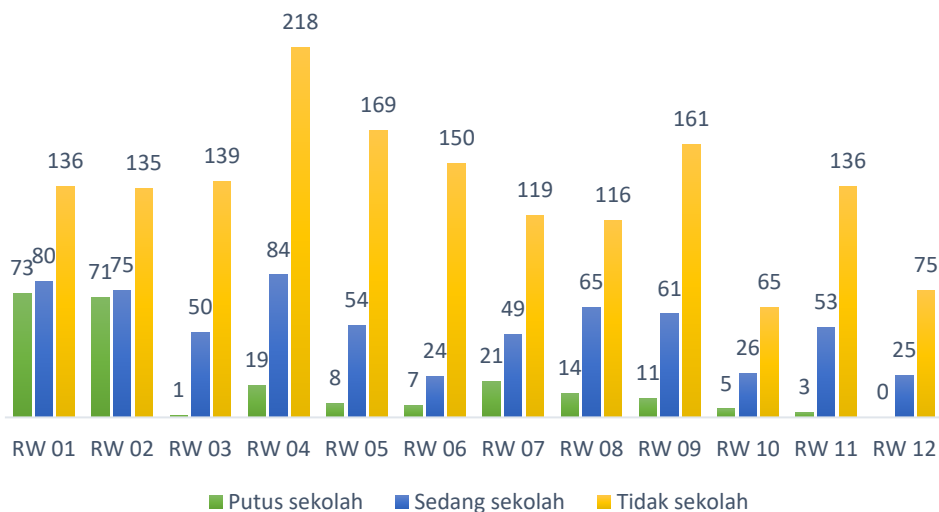
Gambar 46. Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa

Gambar 48 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki basis jenis kelamin laki-laki dimasing-masing RW didominasi oleh

kepemilikan ijazah terakhir jenjang SD/Sederajat sebanyak 1231 jiwa. RW 2 mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir di jenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 231 jiwa, jenjang pendidikan SD/Sederajat sebanyak 284 jiwa, jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 129 jiwa, jenjang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 196 jiwa dan jenjang pendidikan S2 sebanyak 4 jiwa, hal ini juga sesuai dengan proporsi jumlah penduduk terbanyak berada di RW 2. Namun ada yang berbeda di jenjang pendidikan D1-D3, dimana RW 6 yang lebih mendominasi dibandingkan dengan RW 2 yaitu sebanyak 13 penduduk yang memiliki ijazah terakhir DI-D3 di RW 6 dan sebanyak 3 penduduk yang memiliki ijazah terakhir DI-D3 di RW 2. Selain jenjang pendidikan D1-D3, jenjang pendidikan S1 juga lebih didominasi oleh RW 3 dibandingkan dengan RW 2 yaitu sebanyak 13 penduduk yang memiliki ijazah terakhir S1 di RW 3 dan sebanyak 8 penduduk yang memiliki ijazah terakhir S1 di RW 2.

5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sumare

Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal.



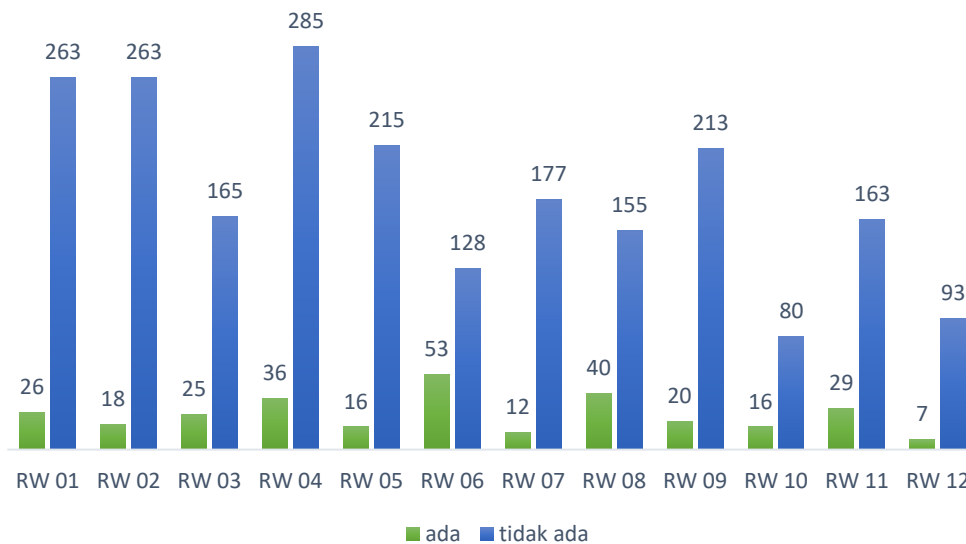
Gambar 47. Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sumare

Gambar 49 menunjukkan bahwa dimasing-masing RW yang ada di Desa Sumare didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah baik di RW 1, RW 2, RW 3, RW 4, RW 5 dan RW 6. RW 2 menjadi RW dengan persentase tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni 1.062 jiwa, sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah adalah RW 3 sebanyak 616 jiwa. Jumlah keluarga yang

memiliki persentase tertinggi pada kategori putus sekolah yaitu RW 2 sebanyak 305 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah adalah RW 4 dan RW 6 hanya terdapat 2 jiwa. Pada kategori sedang sekolah, RW yang memiliki persentase tertinggi yaitu RW 2 sebanyak 330 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah yaitu RW 3 sebanyak 181 jiwa. Berdasarkan gambar 63, mayoritas penduduk Desa Sumare sebanyak 4.830 jiwa merupakan penduduk yang tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk desa ini sebanyak 631 jiwa termasuk golongan penduduk yang putus sekolah. Adapun untuk penduduk yang sedang sekolah terdapat 1.404 jiwa.

5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Sumare

Jumlah Bantuan pendidikan di desa sumare terlihat pada gambar 50.



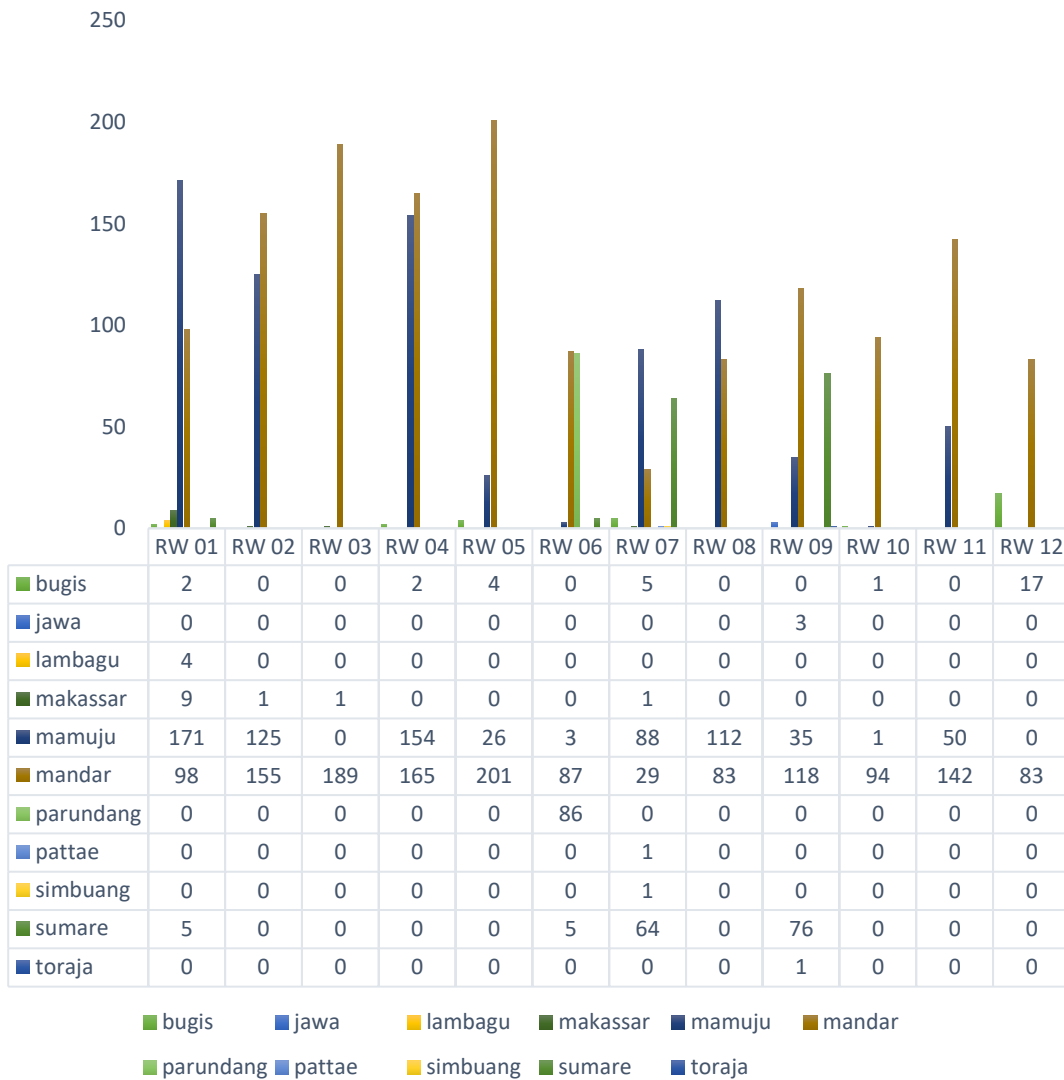
Gambar 48. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Sumare

Gambar 50 diketahui bahwa masih banyak sekali penduduk disetiap RW yang ada di Desa sumare yang tidak mendapat bantuan pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri, masih ada juga penduduk di masing-masing RW yang mendapatkan bantuan pendidikan meskipun proporsi jumlah penduduknya relative rendah. RW dengan persentase tertinggi yang menerima bantuan pendidikan berada di RW 06 sebanyak 53 jiwa sedangkan RW 04 adalah RW tertinggi yang tidak menerima bantuan pendidikan sebanyak 285 jiwa. Sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah menerima bantuan pendidikan yaitu RW 12 yaitu sebanyak 7 jiwa dan RW

yang memiliki persentase rendah tidak menerima bantuan pendidikan yaitu RW 10 hanya terdapat 80 jiwa.

5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sumare

Gambar 51 terlihat persentase jumlah penduduk berdasarkan ethnitas didesa sumare.

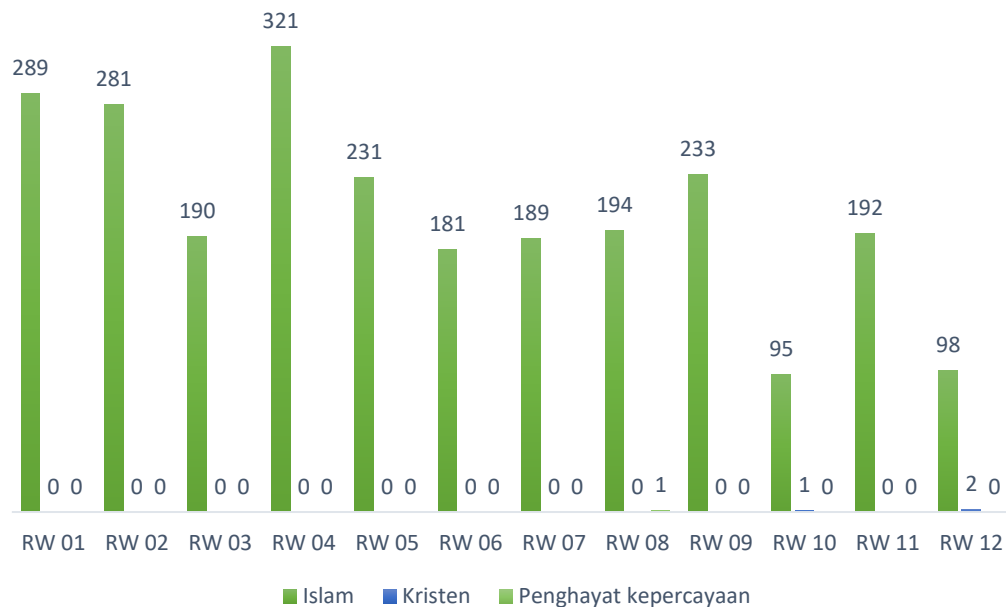


Gambar 49. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sumare

Gambar 51 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Sumare terbagi dalam 11 (sebelas) etnis, yakni bugis, jawa, lambagu, makassar, mamuju, mandar, parundang, pattae, simbuang, sumare dan toraja. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Sumare sebanyak 2498 jiwa, mayoritas penduduk Desa ini sebanyak 1444 jiwa (57.81%) merupakan etnis Mandar sedangkan paling sedikit yaitu etnis Toraja, Simbuang dan Pattae

sebanyak 1 jiwa (0.04%%). Sementara itu, untuk penduduk beretnis jawa di Desa Sumare terdapat sejumlah 3 jiwa (0.12%), diikuti etnis lambagu sebanyak 4 jiwa (0.16%), etnis Bugis sebanyak 31 jiwa (1.24%), etnis Parundang sebanyak 86 jiwa (3.44%), etnis Sumare sebanyak 150 jiwa (6.00%), etnis Mamuju sebanyak 765 jiwa (30.62). Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Sumare

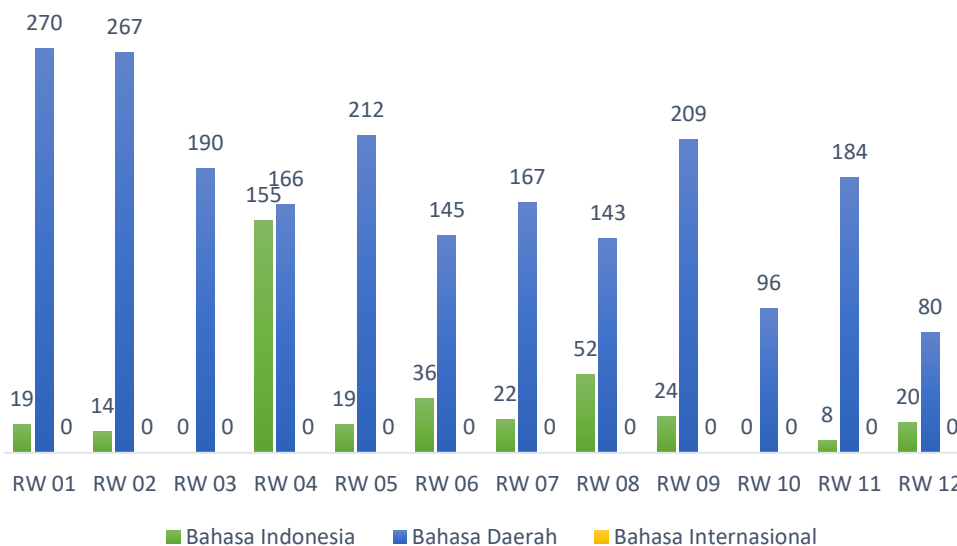
5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa



Gambar 50. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Sumare

Gambar 52 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Sumare terbagi dalam dua (dua) golongan, yakni Islam dan Kristen. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Sumare sebanyak 2.498 jiwa, mayoritas penduduk Desa ini sebanyak 2.494 jiwa merupakan penduduk yang menganut agama islam, sedangkan yang menganut agama kristen sebanyak 4 jiwa.

5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sumare

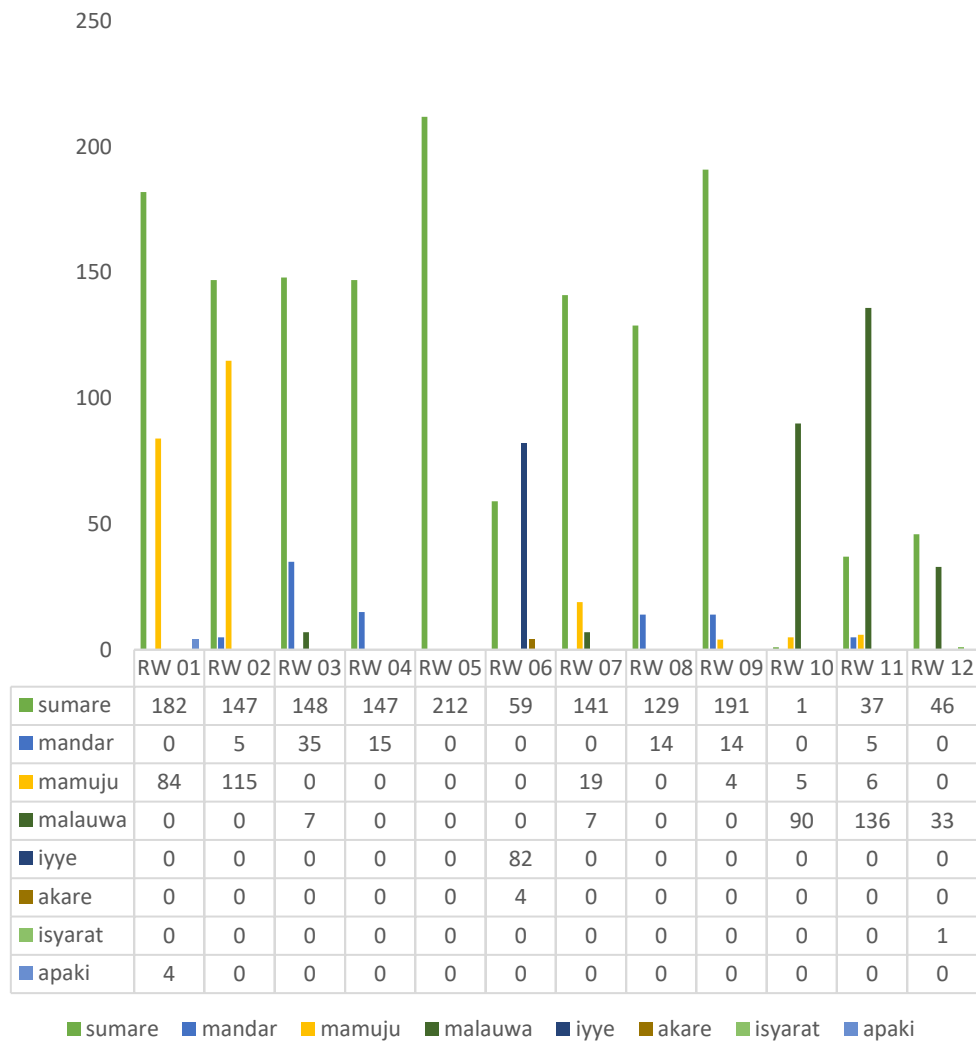


Gambar 51. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sumare

Pada gambar 56 menunjukkan pada 9 RW Menggunakan dua jenis bahasa yaitu bahasa indonesia, dan bahasa daerah, penggunaan bahasa daerah mendominasi sebanyak 2.129 jiwa disusul pengguna Bahasa Indonesia sebanyak 369 jiwa. Penggunaan bahasa daerah paling banyak berada pada RW 01 sebanyak 270 jiwa, kemudian diikuti penggunaan bahasa indonesia terbanyak berada pada RW 04 sebanyak 155 jiwa.

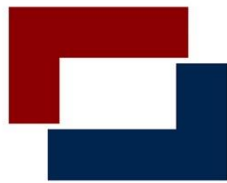
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sumare

Jenis Bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk Desa sebanyak delapan bahasa yakni, bahasa sumare, bahasa mandar, bahasa mamuju, bahasa malauwa, bahasa iyye, bahasa akare, bahasa isyarat dan bahasa apaki.



Gambar 52. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sumare

Gambar 54 menunjukkan bahwa bahasa daerah yang digunakan terbanyak adalah bahasa sumare sebanyak 1.440 jiwa kemudian bahasa malauwa sebanyak 273 jiwa, bahasa mamujun sebanyak 233 jiwa, bahasa madar 88 jiwa, bahasa iyye 82 jiwa, bahasa akare dan apaki masing masing sebanyak 4 jiwa, dan bahasa isyarat sebanyak 1 jiwa.



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village with several houses, a central open area, and surrounding greenery. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

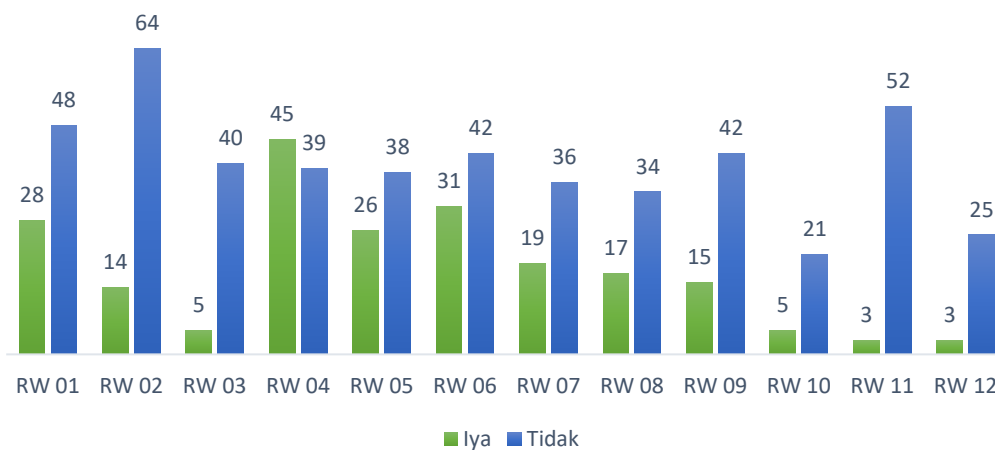
Bagian 6

**KESEHATAN,
PEKERJAAN, DAN
JAMINAN SOSIAL**

KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sumare

Gambar 73 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam program KB dimasing-masing RW didominasi oleh keluarga yang tidak menggunakan KB. Namun hal itu berbeda dengan RW 5, dimana keluarga yang menggunakan KB lebih mendominasi sebanyak 169 keluarga dan yang tidak menggunakan KB sebanyak 115 keluarga. Diketahui bahwa terdapat 792 keluarga yang sudah menggunakan KB. Jumlah keluarga yang memiliki%tase tinggi yang sudah menggunakan KB berada di RW 2 sebanyak 201 keluarga dan RW yang memiliki%tase rendah adalah RW 6 sebanyak 67 keluarga. Sedangkan untuk kategori yang tidak menggunakan KB terdapat sebanyak 1226 keluarga, dimana RW 6 menjadi RW dengan%tase tertinggi sebanyak 314 jiwa dan RW 5 menjadi RW dengan%tase palig rendah yaitu sebanyak 115 keluarga

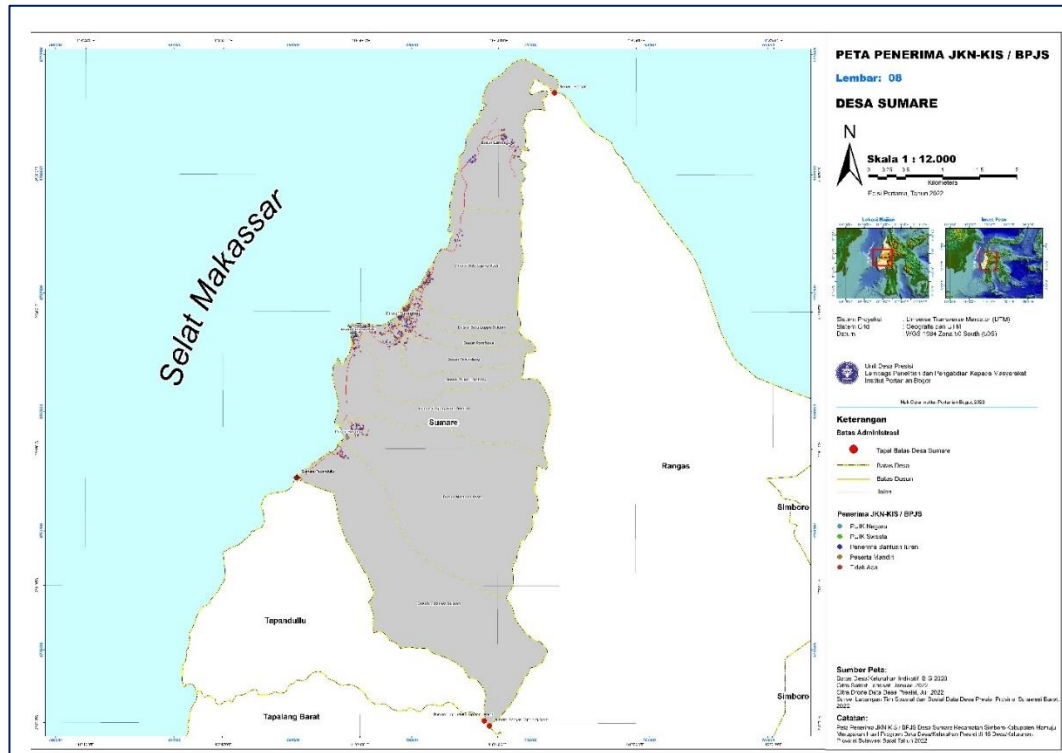


Gambar 53. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sumare

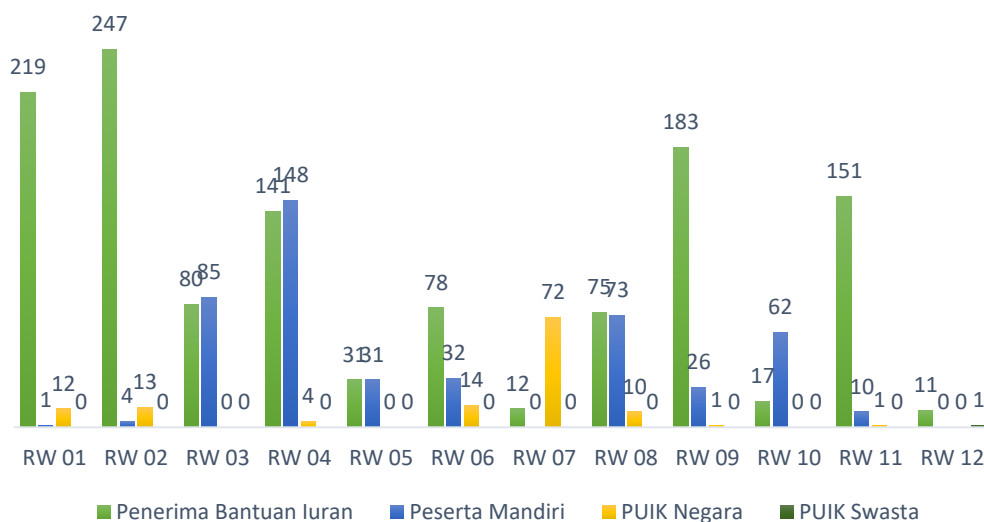
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Sumare

Sebaran penerima JKN-KIS/BPJS terbagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu Puik Negara, Puik Swasta, Penerimaan Bantuan Iuran, Peserta Mandiri dan Tidak ada. Titik berwarna biru muda pada peta merupakan penerima Puik Negara, titik berwarna hijau merupakan penerima Puik Swasta, Titik warna biru merupakan penerima bantuan iuran, titik warna jingga merupakan peserta mandiri dan titik warna merah merupakan sebaran yang tidak

menerima. Masing-masing jumlah penerimaan JKN / KIS BPJS yaitu untuk kategori Puik Negara = 19, Puik Swasta = 1, Penerimaan Bantuan Iuran = 217, Peserta Mandiri = 88 dan tidak menerima = 119.



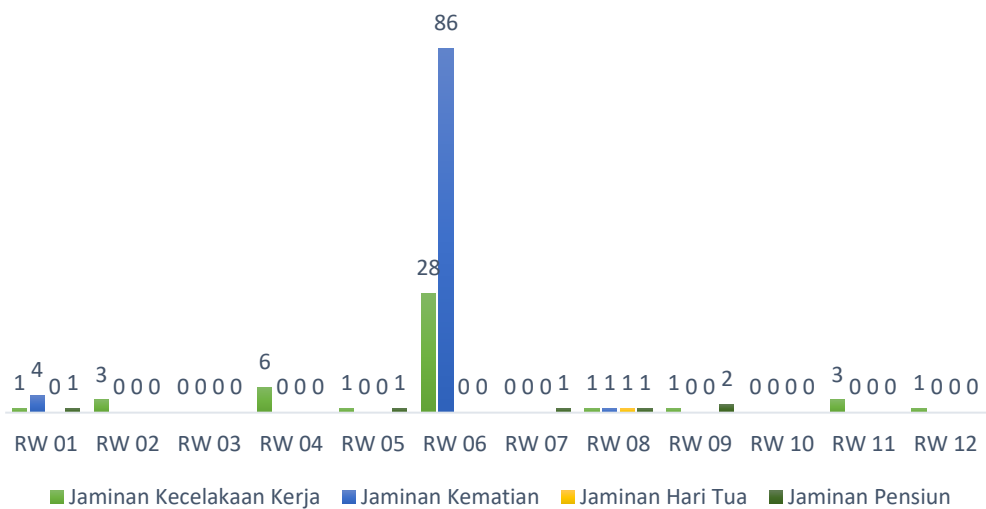
Gambar 54. Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima JKN-KIS/ BPJS Desa Sumare



Gambar 55. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/ BPJS Di Desa Sumare

Gambar 57 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 653 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 1245 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap RW. Sebanyak 472 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 127 jiwa sebagai PUIK Negara dan 1 jiwa sebagai PUIK Swasta.

6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sumare.....



Gambar 56. Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sumare

Gambar 58 memberikan gambaran keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan ada di setiap RW. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Sumare terbanyak adalah Jaminan kematian dengan jumlah 91 jiwa, kemudian diikuti 45 jiwa dengan jaminan kecelakaan kerja, lalu 6 jiwa jaminan pensiun dan tercatat hanya ada 1 jiwa dengan jaminan Hari Tua.

6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sumare

Berikut uraian jumlah warga yang menjadi TKI dari Desa Tapandullu:

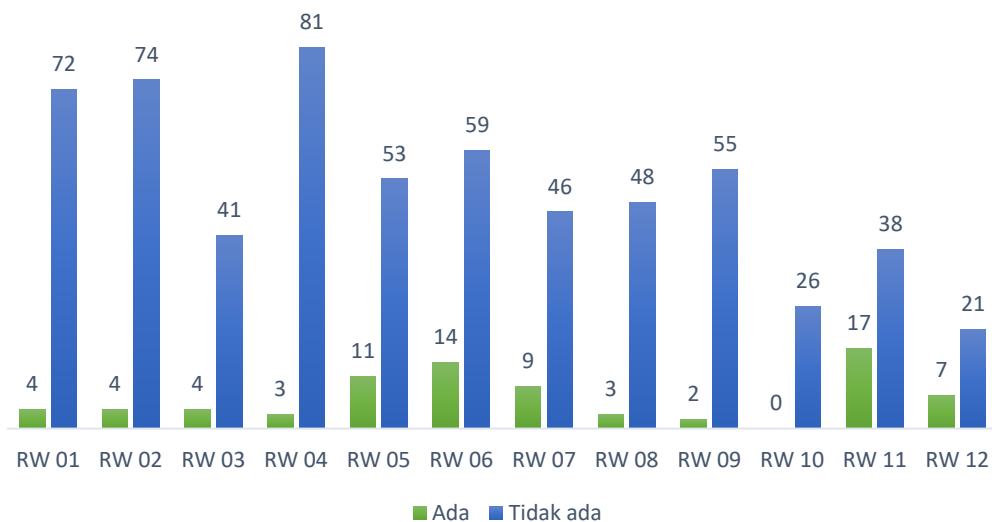


Gambar 57. Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sumare

Gambar 59 menunjukkan bahwa kepala keluarga di Desa Sumare, hanya ada 3 KK yang salah satu anggotanya menjadi TKI yaitu dari RW 8 dan RW 10

6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Sumare

Berikut uraian Keluarga yang memiliki penyakit berat dari Desa Sumare:

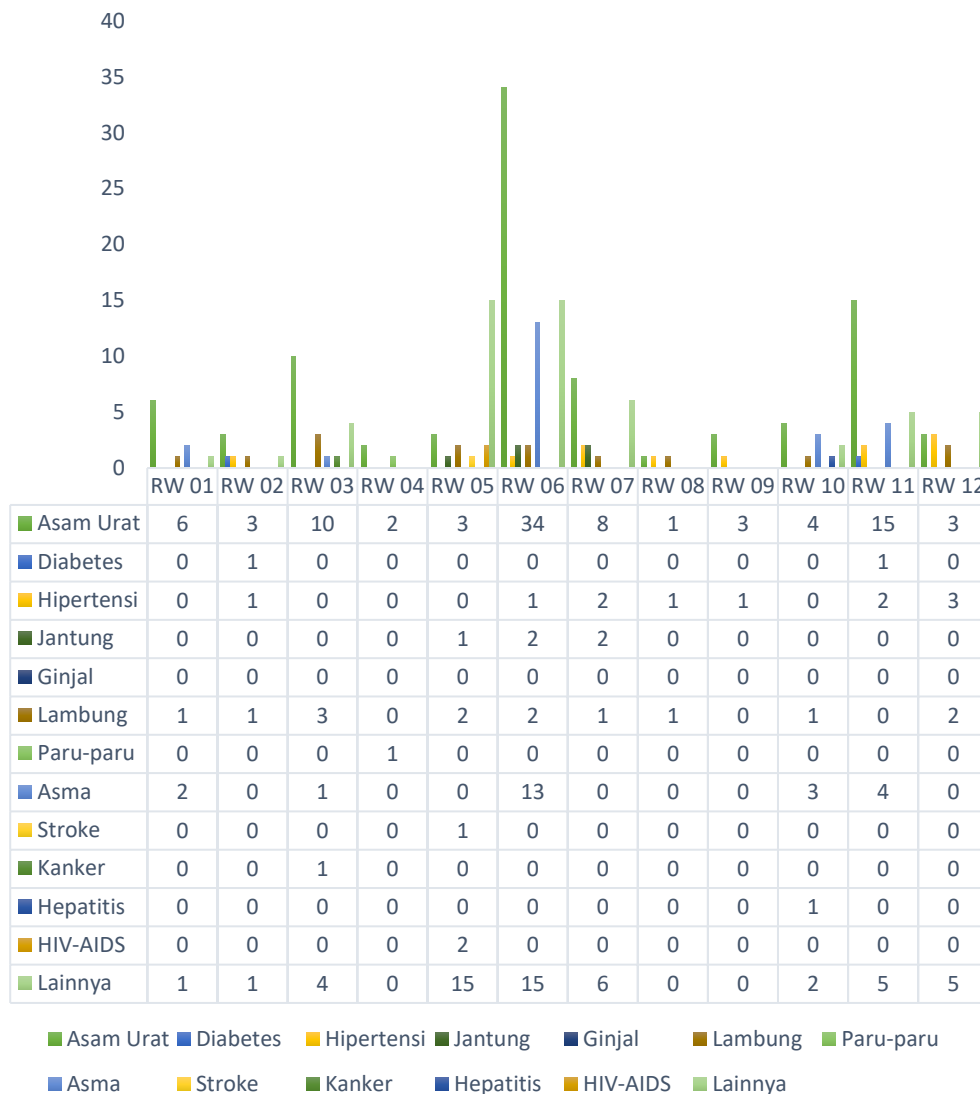


Gambar 58. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Sumare

Gambar 60 mencatat jumlah keluarga dengan satu jumlah penyakit sebanyak 78 Jiwa. Tersebar merata di setiap RW dengan jumlah keluarga dengan penyakit terbanyak di RW 11 sebanyak 17 jiwa, kemudian RW yang tidak banyak penduduknya memiliki penyakit berat yaitu memiliki RW 9 dengan 2 jiwa.

6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sumare

Berikut uraian jumlah warga yang memiliki penyakit berat di Desa Sumare.

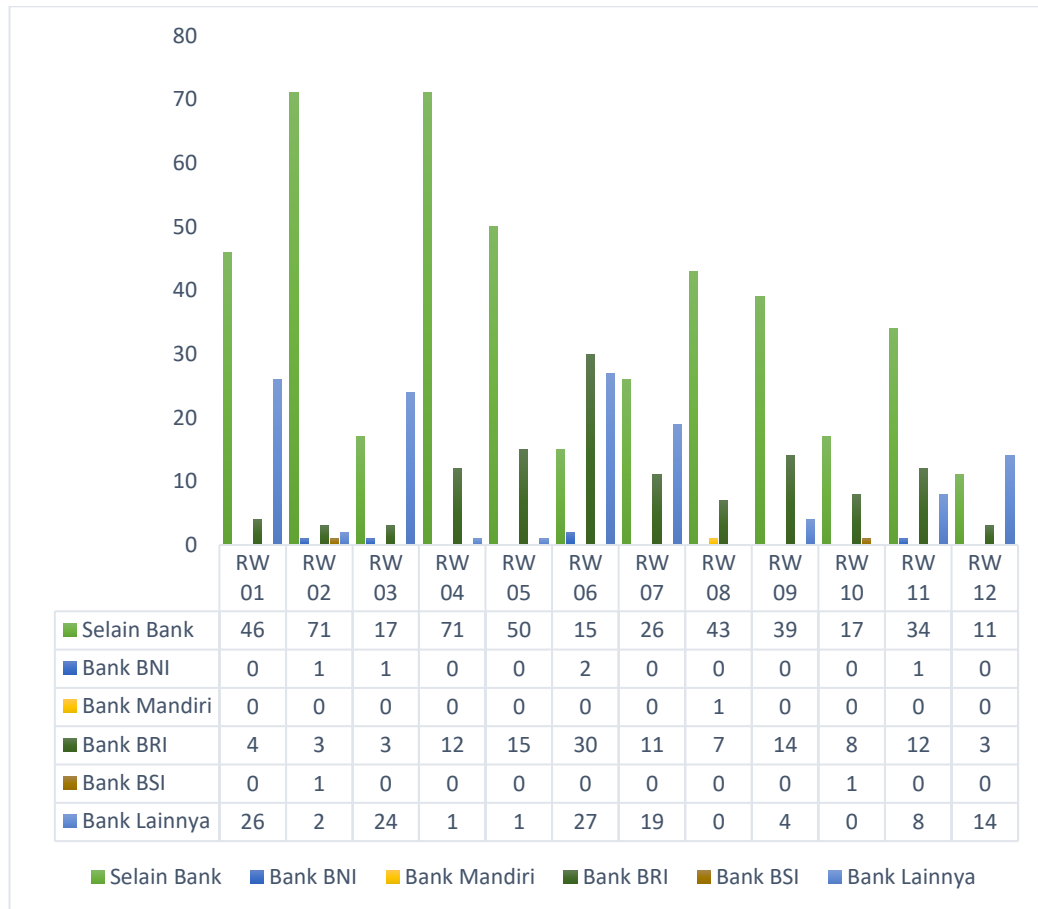


Gambar 59. Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sumare

Gambar 61 menunjukkan variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. Di desa sumare penyakit asam urat merupakan penyakit yang

paling dominan di setiap RW yaitu sebanyak 92 jiwa yang mengalami penyakit asam urat yang tersebar di desa sumare, setelah itu penyakit asma dengan 23 jiwa, penyakit lambung dengan 14 jiwa dan penyakit hipertensi sebanyak 11 jiwa, sedangkan penyakit stroke, kanker dan hipertensi terdapat sedikit jiwa yaitu masing-masing 1 jiwa.

6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sumare



Gambar 60. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sumare

Gambar 62 menunjukkan tempat menabung di Desa Sumare beragam setiap RW-nya. Untuk yang menabung selain di bank sekitar 440 jiwa dan yang paling dominan ialah RW 2 dan RW 4 tercatat masing-masing ada 71 jiwa, sedangkan rata-rata RW yang lain. menabung di bank BRI, adapun yang dominan menabung di bank BRI yaitu RW 6 dengan 30 jiwa, sedangkan ada 126 jiwa yang menabung di bank lainnya.

6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Sumare

Berikut jumla penduduk berdasarkan pekerjaan di desa sumare

Tabel 6 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Belum/Tidak Bekerja	210	207	154	223	119	81	124	138	157	75	125	69
Asisten Rumah Tangga	3	1	1	6	39	50	9	0	19	2	16	2
Arsitek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Buruh Pabrik	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	2	0
Bidan	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0
Dosen	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Guru/Pendidik	1	6	4	10	6	2	3	4	2	3	4	1
Pekerja Serabutan	32	12	19	21	3	7	14	4	2	0	4	6
Koki	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Montir	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nelayan/Petambak	20	30	4	16	20	6	14	30	33	5	7	3
Petani/Peternak	3	7	2	2	20	7	11	0	5	3	14	11
Pedagang	2	2	0	5	3	2	4	5	3	1	4	1
Pengemudi	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2
Pekerja/karyawan swasta	12	14	2	15	13	9	1	9	12	5	5	4
Pegawai Lembaga Negara	0	1	0	4	2	1	1	2	0	0	3	0
Perawat	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	1
Pemadam	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Taksi/Ojek	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Security	1	0	1	3	3	1	1	1	0	0	3	0
Wartawan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Pelaut	2	0	2	9	0	12	3	1	0	2	2	0
Pengrajin	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pada table 6 menjelaskan terdapat 2497 jiwa di Desa Sumare, yang belum atau tidak bekerja terdapat 1682 jiwa. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di Desa ini adalah sebagai nelayan, yaitu sebanyak 188 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bepekerjaan sebagai pengurus Rumah Tangga 148 jiwa, pekerja serabut 124 dan pekerja karyawan swasta sebanyak

101, adapun pekerjaan yang paling sedikit ialah arsitek, dosen, montir, wartwan, pemadam dan pengrajin, yang masing-masing hanya ada 1 jiwa.

6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Sumare.

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa yang mendominasi status pekerjaan dimasing-masing RW yaitu pekerja harian lepas. RW dengan%tase terbanyak pada kategori pekerja harian lepas adalah RW 2 yaitu sebanyak 381 jiwa dan yang memiliki%tase paling rendah yaitu RW 3 yaitu sebanyak 116 jiwa.

Tabel 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Sumare

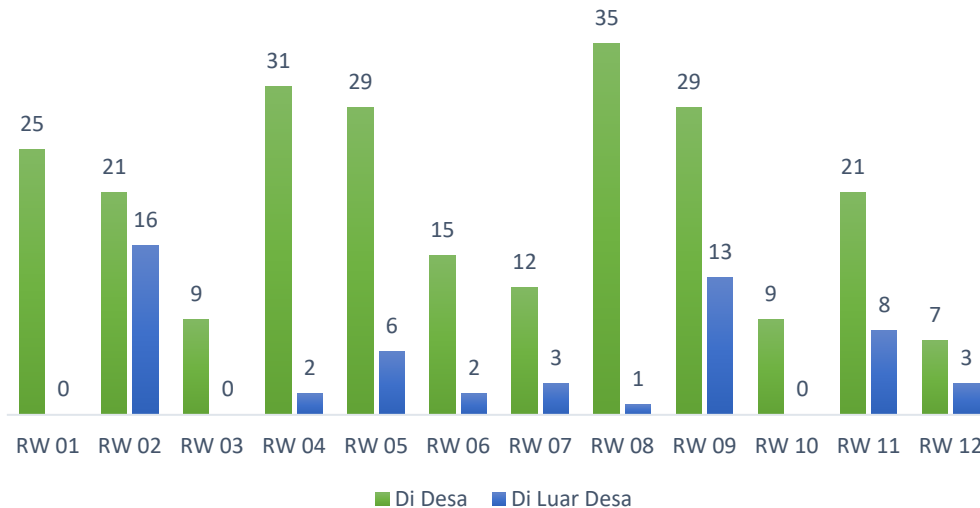
	R W 0 1	R W 0 2	R W 0 3	R W 0 4	R W 0 5	R W 0 6	R W 0 7	R W 0 8	R W 0 9	R W 1 0	R W 1 1	R W 1 2	R W 1 3	R W 1 4
Tidak Bekerja	1 2 9	1 0 9	1 3 2	1 7 5	7 2	6 4	6 1	9 5	1 0	5 6	7 3	3 5	0	0
Pelajar/Mahasiswa	3 7	3 6	7	2 6	4 5	1 4	4 0	2 9	2 5	1 1	2 8	2 2	0	0
Mengurus Rumah Tangga	4 4	6 0	1 5	2 4	3	3	2 1	1 3	2 8	7 2	2 2	1 2	0	0
Pensiun	0	2	0	0	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0
Pegawai Tetap Lembaga Swasta/BUMN/BUMS	0	1	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak Pekerjaan dan Waktu Tertentu	5	8	3	1 1	2	0	2	0	2	0	4	1	0	0
outsourcing di swasta/bumn/bums	3	0	0	0	2 1	1 0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pekerja Harian Lepas	4 6	2 2	1 8	3 5	4 4	7 0	4 2	1 4	3 1	1 0	2 9	1 7	0	0
Berusaha Sendiri	2 4	3 6	9	3 3	3 5	1 6	1 4	3 6	4 1	9	2 9	1 0	0	0
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0	3	0	0	2	2	3	3	2	0	3	0	0	0
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	0	1	0	3	0	0	0	1	0	2	1	0	0	0
Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak Pekerjaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	R W 0 1	R W 0 2	R W 0 3	R W 0 4	R W 0 5	R W 0 6	R W 0 7	R W 0 8	R W 0 9	R W 1 0	R W 1 1	R W 1 2	R W 1 3	R W 1 4
Pegawai Lembaga Negara Tanpa Perjanjian Kerja/Honorier	1	3	4	1 1	7	1	1	3	0	1	1	2	0	0
Pegawai Lembaga Swasta/BUMN/BUMS Tanpa Perjanjian Kerja/Honorier	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0
prajurit tni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 7 menunjukkan status pekerjaan penduduk di Desa Sumare terdiri dari berusaha sendiri terdapat sebanyak 658 jiwa, PNS terdapat sebanyak 58 jiwa, P3K terdapat sebanyak 30 jiwa, Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak terdapat sebanyak 27 jiwa, Pegawai Lembaga Negara tanpa Perjanjian terdapat sebanyak 24 jiwa, PKWTT terdapat sebanyak 33 jiwa, PKWT terdapat sebanyak 137 jiwa, Outsourcing terdapat sebanyak 13 jiwa, Pekerja Harian Lepas terdapat sebanyak 1613 jiwa, lainnya sebanyak 1 jiwa, mengurus rumah tangga sebanyak 1378, pelajar/mahasiswa sebanyak 1.461 jiwa, pensiunan sebanyak 4 jiwa, dan tidak bekerja sama sekali sebanyak 1.428 jiwa.

6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Sumare

Lokasi usaha atau tempat usaha merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya, baik di dalam maupun diluar desa. Tercatat jumlah penduduk berdasarkan lokasi usaha miliki di Desa Sumare didominasi oleh penduduk yang berada di dalam desa yakni sebanyak 243 jiwa.



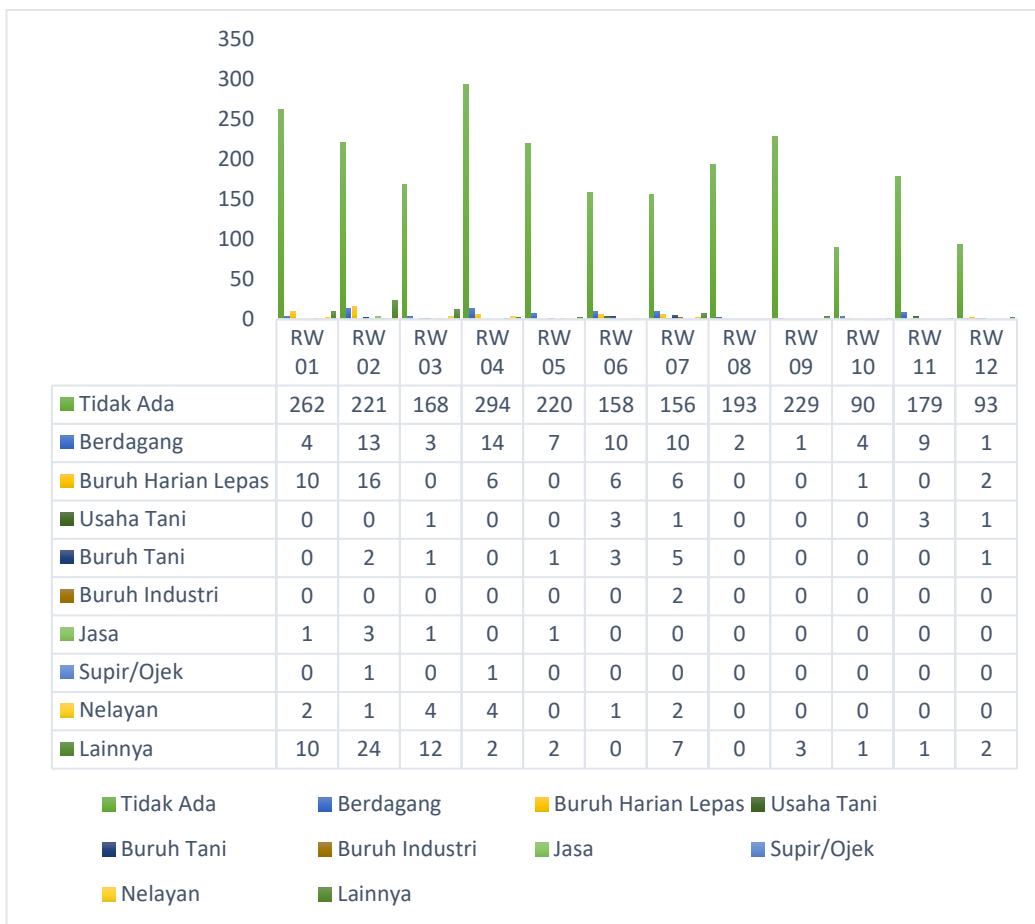
Gambar 61 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Sumare.

Gambar 63 menunjukkan lokasi usaha milik di desa paling banyak terdapat di RW 08 sebanyak 35 jiwa, sedangkan jumlah usaha paling banyak di luar desa terdapat pada 16 jiwa. Sedangkan, jumlah usaha paling sedikit di dalam desa terdapat pada RW 10 tidak memiliki lokasi usaha di dalam desa.

6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Sumare

Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh penduduk Desa Sumare dimasing-masing RW cukup beragam seperti berdagang, buruh harian lepas, usaha tani, buruh tani, buruh industri, jasa, sopir/ojek, dan lainnya. Namun pekerjaan sampingan yang mendominasi penduduk Desa Sumare dimasing-masing RW adalah tidak memiliki pekerjaan sampingan. RW 2 menjadi RW dengan%tase paling tinggi untuk kategori penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 1506 jiwa dan RW 3 menjadi RW dengan%tase paling rendah sebanyak 705 jiwa, hal ini sesuai dengan proporsi penduduk terbanyak yang berada di RW 2 dan proporsi penduduk terendah berada di RW 3.

Di RW 1 selain didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, buruh tani memiliki proporsi jumlah penduduk tertinggi kedua yaitu sebanyak 20 jiwa. Sedangkan di RW 2 selain didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, buruh harian lepas memiliki proporsi jumlah penduduk tertinggi kedua yaitu sebanyak 98 iwa. Kemudian RW 3, berdagang memiliki proporsi jumlah penduduk tertinggi kedua yaitu sebanyak 26 jiwa. RW 4 dan RW 6 selain didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, buruh tani memiliki proporsi jumlah penduduk tertinggi kedua yaitu masing-masing sebanyak 25 jiwa dan 144 jiwa. RW 5 selain didominasi oleh penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, buruh harian lepas dan buruh tani memiliki proporsi jumlah penduduk tertinggi kedua yaitu sebanyak 66 jiwa.

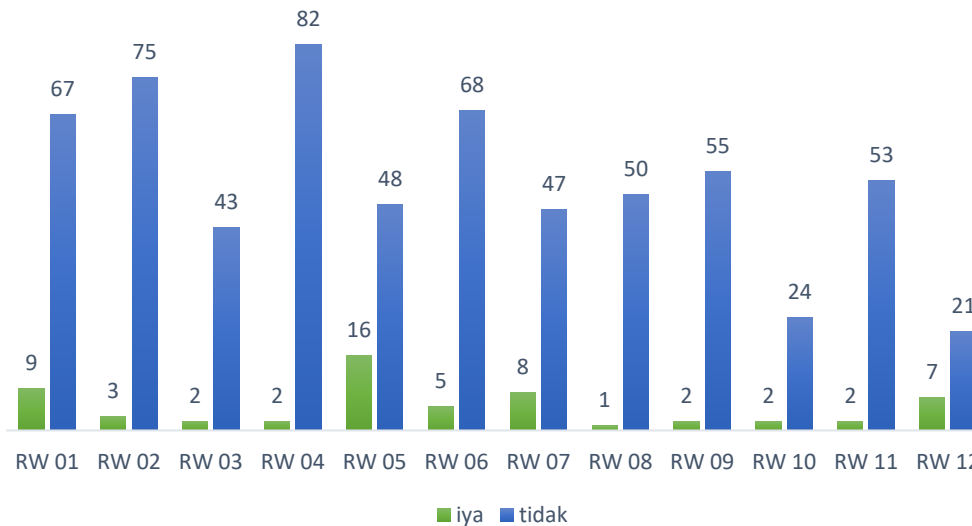


Gambar 62. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Sumare

Gambar 64 memberikan gambaran keseluruhan untuk pekerjaan sampingan berdagang terdapat sebanyak 187 jiwa, untuk pekerjaan sampingan usaha tani terdapat sebanyak 59 jiwa, untuk pekerjaan sampingan buruh tani terdapat sebanyak 308 jiwa, untuk pekerjaan sampingan buruh industri terdapat sebanyak 18 jiwa, untuk pekerjaan sampingan jasa terdapat sebanyak 25 jiwa, untuk pekerjaan sampingan supir/ojek terdapat sebanyak 20 jiwa, kemudian untuk pekerjaan sampingan lainnya terdapat sebanyak 52 jiwa.

6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Sumare

Hasil sensus DDP mendapatkan Jumlah keluarga di Desa Sumare tidak memiliki akses lahan pertanian sebanyak 633 KK sementara yang memiliki akses lahan pertanian sebanyak 59 KK.

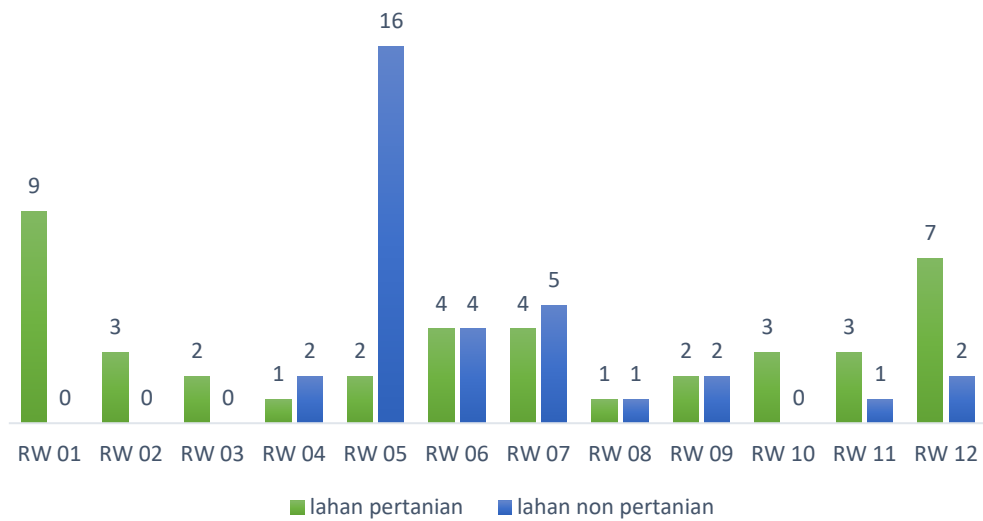


Gambar 63. Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Sumare

Gambar 65 menunjukkan keluarga yang tidak memiliki akses lahan pertanian terbanyak terdapat pada RW 4 sebanyak 82 KK dan akses lahan pertanian terbesar terdapat pada 16 KK.

6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sumare

Jumlah keluarga di Desa Sumare tidak memiliki lahan pertanian dengan jumlah KK sebanyak 41 KK sementara yang memiliki akses lahan non pertanian sebanyak 33 KK.

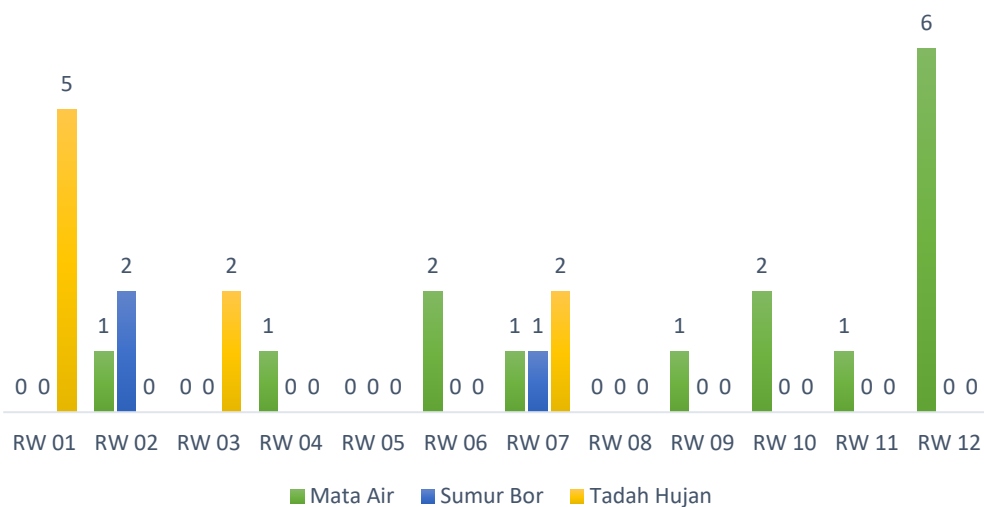


Gambar 64. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sumare

Gambar 66 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan pemanfaatan lahan Desa Sumare pada tingkat RW. Jumlah keluarga yang memiliki lahan pertanian terbesar pada RW 1 sebanyak 9 KK dan dan jumlah keluarga yang tidak memiliki lahan non pertanian sebanyak 16 KK.

6.14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air yang Digunakan Untuk Pertanian Di Desa Sumare

Sumber air irigasi yang digunakan oleh keluarga untuk keperluan lahannya di RW 1 dan RW 12 didominasi oleh sumber air irigasi yang berasal dari kombinasi masing-masing dengan total 27 KK, sebanyak 15 KK yang menggunakan mata air, setelah itu sebanyak 9 KK yang menggunakan tadah hujan sebagai air irigasinya dan sebanyak 3 KK yang menggunakan sumur bor. Sedangkan untuk air kombinasi di desa sumare tidak ada yang menggunakannya

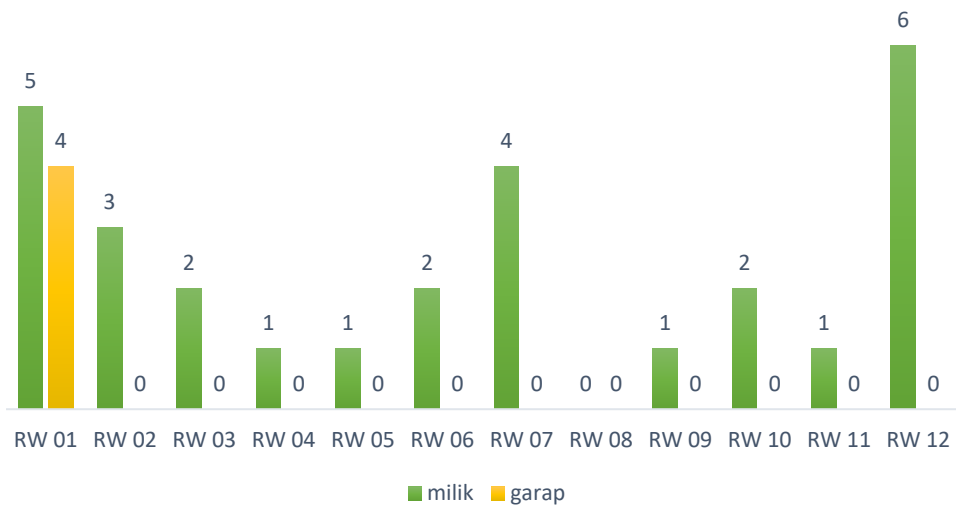


Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Irigasi di Desa Sumare.

Jumlah keluarga yang paling tinggi persentasenya menggunakan sumber air dari tadah hujan adalah RW 1 sebanyak 5 KK yang menggunakannya, RW 3 dan RW 7 masing-masing memiliki 2 KK, sedangkan yang lainnya tidak menggunakan tadah hujan, sedangkan untuk mata air RW 12 paling dominan yaitu 6 KK yang menggunakan mata air sebagai air irigasi, setelah itu RW 6 dan RW 10 yang masing-masing 2 KK, RW 2, RW 4, RW 7, RW 9 dan RW 11 masing-masing memiliki 1 KK, sedangkan yang lainnya tidak menggunakan mata air. Untuk sumur bor RW 2 memiliki 2 KK dan RW 7 memiliki 1 kk yang menggunakan sumur bor, sedangkan untuk Rw lainnya tidak menggunakan sumur bor, untuk desa sumare tidak ada keluarga yang menggunakan air kombinasi.

6.15 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sumare

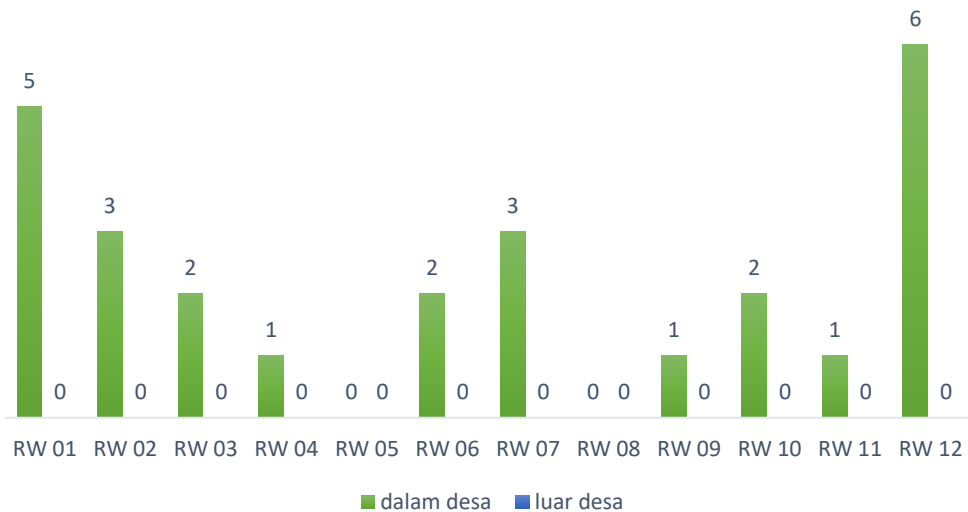
Berikut data jumlah keluarga yang memiliki status lahan pertanian di desa sumare



Gambar 66 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sumare

Pada gambar 68 menunjukkan milik terbanyak pada RW 12 dengan jumlah KK sebanyak 6 KK, sementara berstatus garap hanya ada di RW 1 dengan 4 KK

6.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Sumare

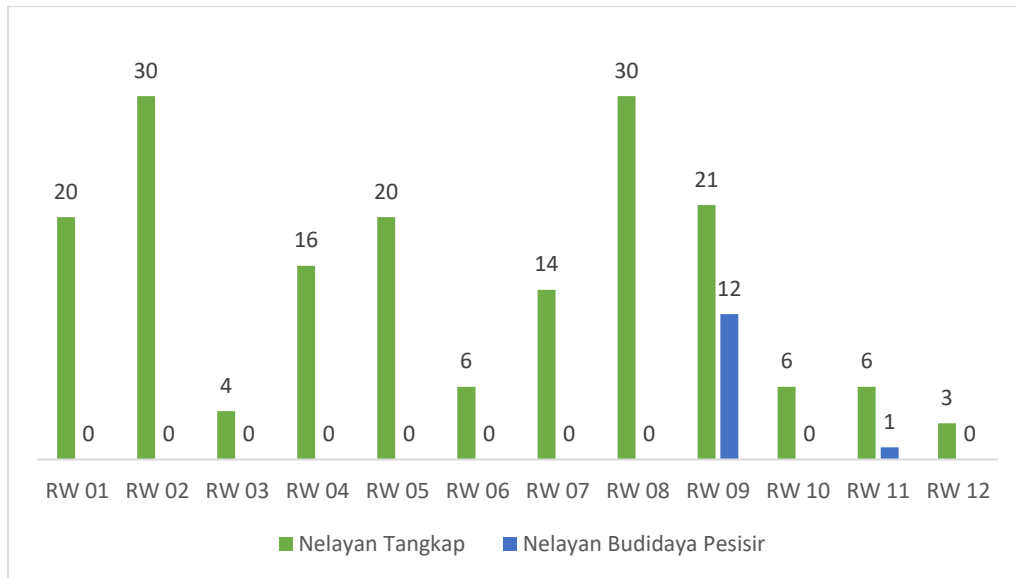


Gambar 67 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Sumare

Gambar 69 menunjukkan bahwa tidak ada penduduk desa sumare yang memiliki lokasi usaha di luar desa, sedangkan yang memiliki lokasi usaha di dalam desa sebanyak 26 KK.

6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Sumare

Berikut data jumlah nelayan berdasarkan jenisnya di Desa Sumare.

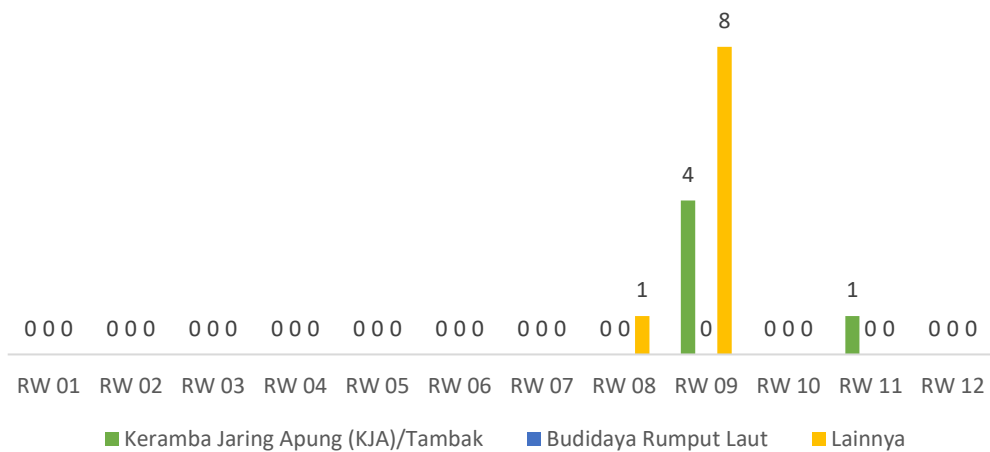


Gambar 68 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Sumare

Gambar 70 menunjukkan data jumlah nelayan berdasarkan jenis-jenisnya yaitu nelayan tangkai dan nelayan budidaya pesisir, dimana sebanyak 176 KK nelayan tangkai di desa sumare sedangkan untuk nelayan budidaya pesisir sebanyak 13 KK.

6.18 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Sumare

Berikut data jumlah nelayan berdasarkan jenis budidaya di desa sumare, yaitu budidaya tambak, rumput laut dan budidaya lainnya

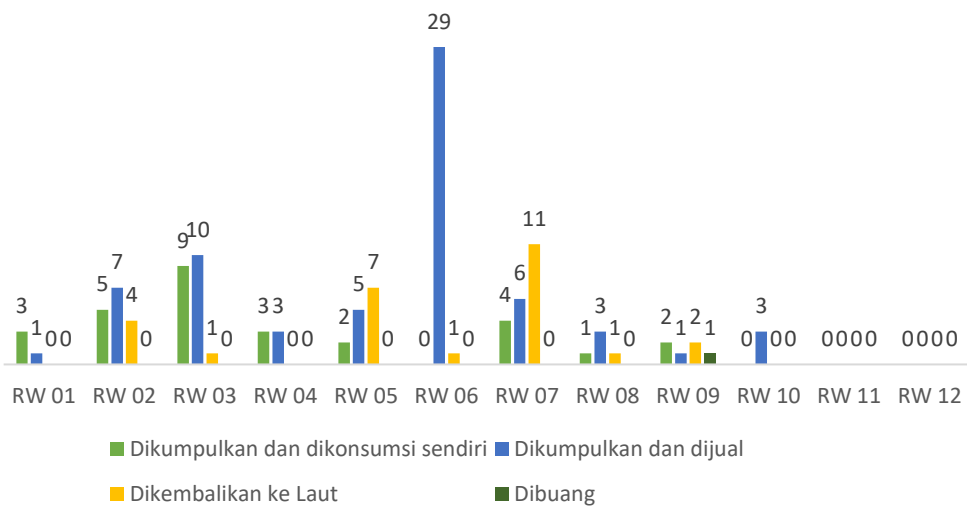


Gambar 69 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Sumare

Gambar 71 dapat menjelaskan bahwa di desa sumare nelayannya membudidayakan keramba jaring apuk atau tambak yaitu sekitar 5 KK , sedangkan sekitar 9 KK yang budidaya jenis lain.

6.19 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Sumare

Berikut data jumlah nelayan berdasarkan kebiasaan terhadap anak ikan/benih yang tertangkap di desa sumare



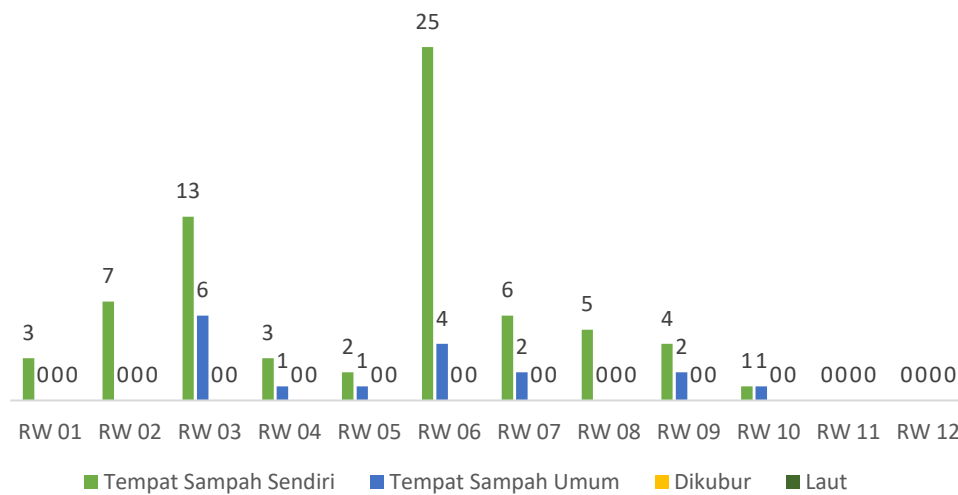
Gambar 70 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa Sumar

Data jumlah nelayan berdaarkan kebiasaan terhadap anak ikan di desa sumare dominan mengumpulkan dan dijual, sebesar 68 jiwa yang memilih ,

sedangkan sebanyak 29 jiwa yang memiliki dikumpulkan dan dikonsumsi, dan ada sebanyak 27 jiwa yang memilih dikembalikan dilaut, dan ada 1 jiwa yang memilih dibuang.

6.20 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Sumare

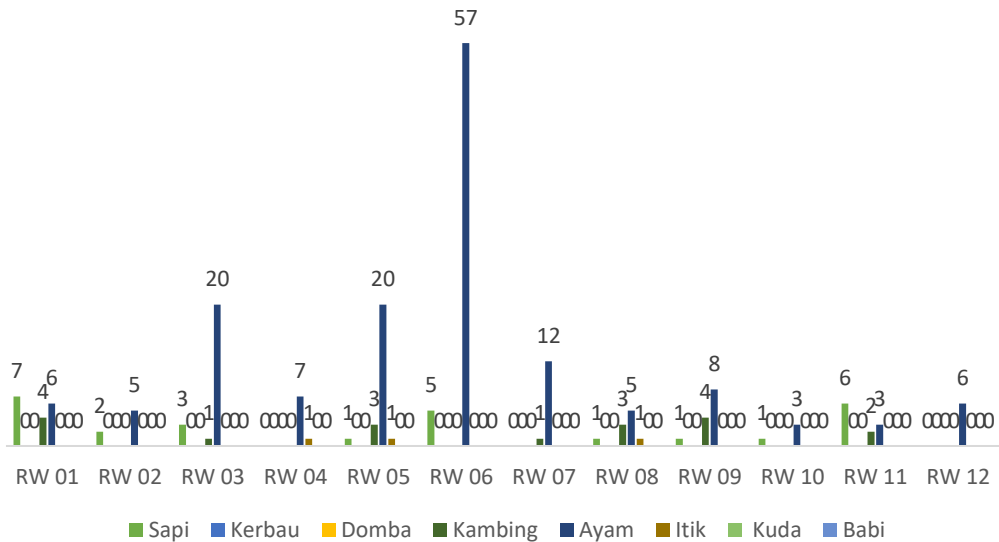
Berikut data Pembuangan sampah limbah yang sering dilakukan penduduk desa sumare dengan berbagai tempat baik itu dibuang ditempat sampah sendiri, umum, dikubur atau bahkan dibuang dilaut.



Gambar 71 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Sumare

Gambar 73 menunjukkan bahwa yang paling dominan nelayan membuang limbahnya yaitu di tempat sampah sendiri dengan total 69 KK, sedangkan ada 17 KK yang membuang limbahnya di tempat sampah umum. Pembuangan limbah yang dikubur dan di laut tidak terdapat penduduk sumare yang melakukannya.

6.21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Sumare

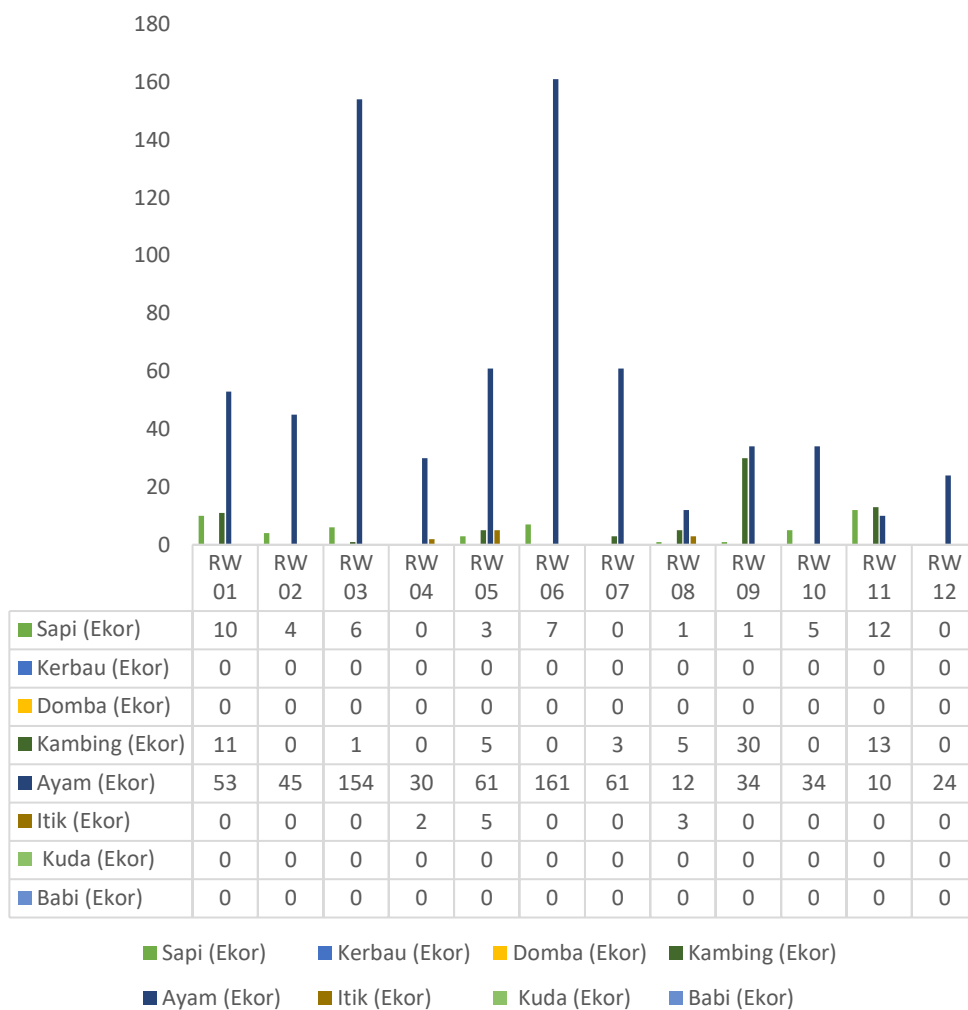


Gambar 72 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki Di Desa Sumare

Gambar 74 menunjukkan data penduduk di desa sumare yang memiliki hewan ternak, hewan ternak yang paling dominan di desa sumare yaitu ayam dengan jumlah 152 KK yang memelihara, hewan ternak ayam yang paling dominan berada di RW 6 yaitu terdapat 57KK, setelah itu keluarga yang memelihara hewan sapi dengan total 27 KK dan terdapat di RW 1 yang paling dominan dengan jumlah 7 KK , setelah itu hewan kambing berjumlah 18 KK , dengan yang paling dominan di RW 1 dan 9 dengan masing –masing 4 KK Dan keluarga yang memiliki hewan itik berjumlah 3 KK

6.22 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Sumare

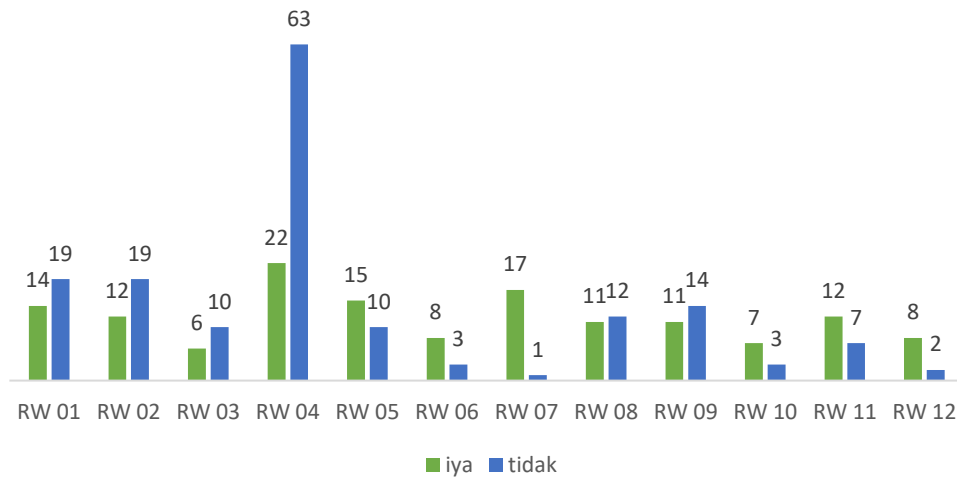
Berikut data Hewan Ternak yang berada di desa Sumare, dengan berbagai macam seperti sapi, kambing, itik, ayam dan lain-lain



Gambar 73 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Sumare

Desa Sumare memiliki berbagai macam hewan ternak, kepemilikan hewan ternak ayam adalah yang paling banyak yaitu sekitar 679 ekor ayam, dan yang paling dominan ialah RW 6 dengan total 161, sedangkan untuk hewan kambing sebanyak 68, dan yang paling dominan ialah RW 9 dengan total 30 ekor sapi, selanjutnya untuk hewan sapi dengan total 49 ekor sapi dan yang paling dominan ialah RW 11 dengan 12 ekor sapi dan yang terakhir hewan itik dengan jumlah 10 ekor itik dan yang paling dominan RW 5 dengan jumlah 5 ekor itik

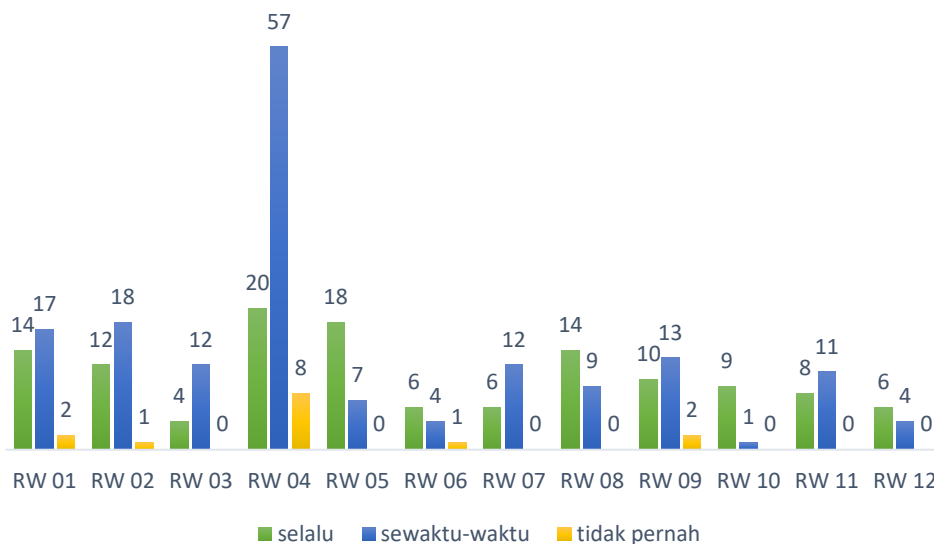
6.23 Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif Di Desa Sumare




Gambar 74 Jumlah Balita Penerima Asi eksklusif Di Desa Sumare

Data pada gambar 76 menyatakan bahwa ASI eksklusif pada desa sumare yaitu sekitar 163 KK tidak melakukan ASI eksklusif, sedangkan sebanyak 143 KK yang melakukan ASI eksklusif.

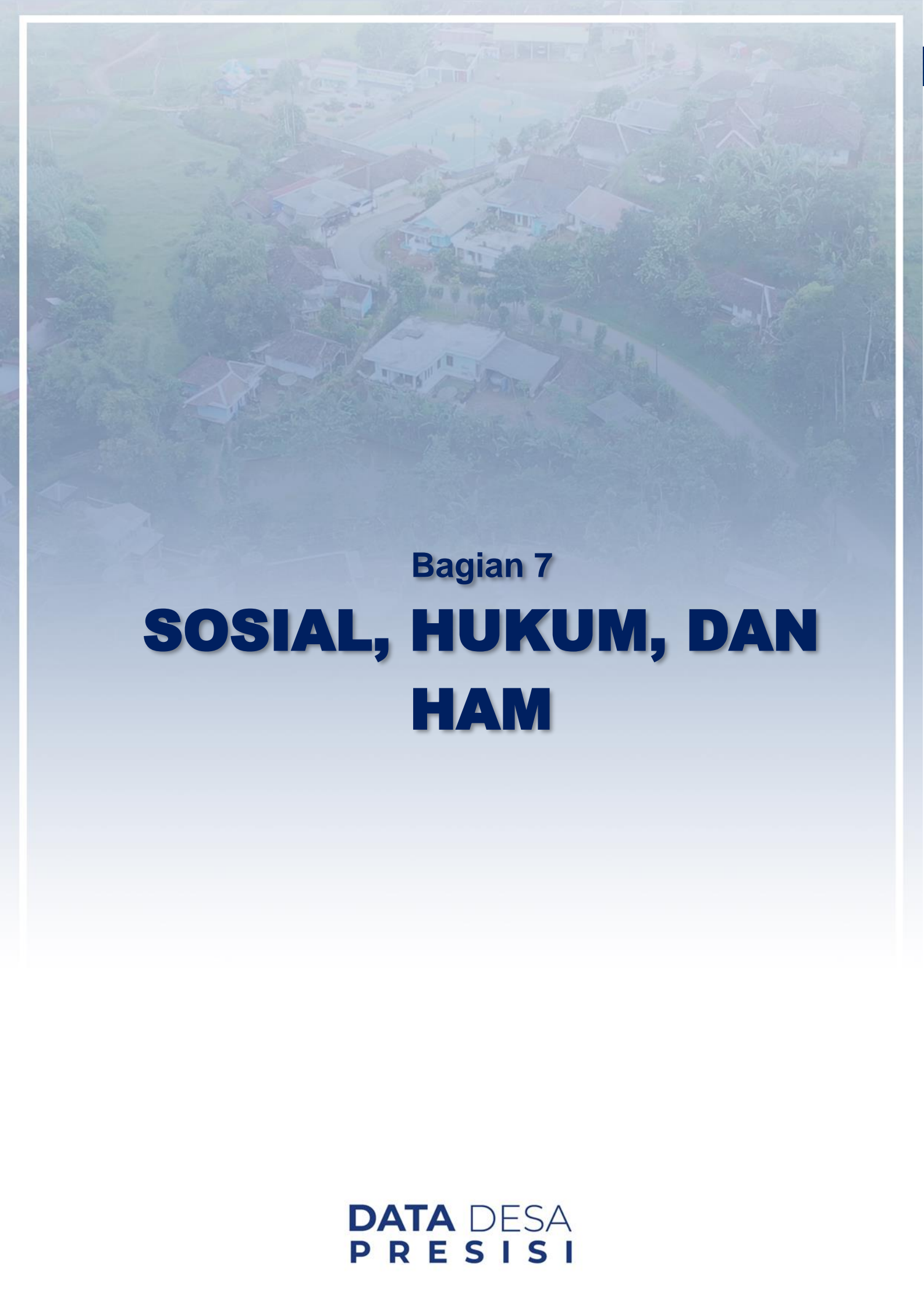
6.24 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tapandullu



Gambar 75. Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tapandullu



Gambar 77 dijelaskna bahwa Pemeriksaan kesehatan balita pada desa sumare yang paling dominan ialah kategori sewaktu-waktu dengan total 165 KK, dimana terdapat RW 4 sebanyak 57 KK yang paling tertinggi , dan terendah di RW 3 dengan total 4 KK untuk kategori pemeriksaan selalu dengan jumlah total sebanyak 127 KK, dimana RW 4 sebanyak 20 KK yang paling tertinggi , dan yang terendah di RW 10 dengan jumlah 1 KK, sedangkan untuk kategori pemeriksaan tidak pernah yaitu sebanyak 14 KK, dimana terdapat RW 4 dengan jumlah 8 KK yang paling tertinggi, dan terendah RW 2 dan RW 6 masing-masing 1 KK.



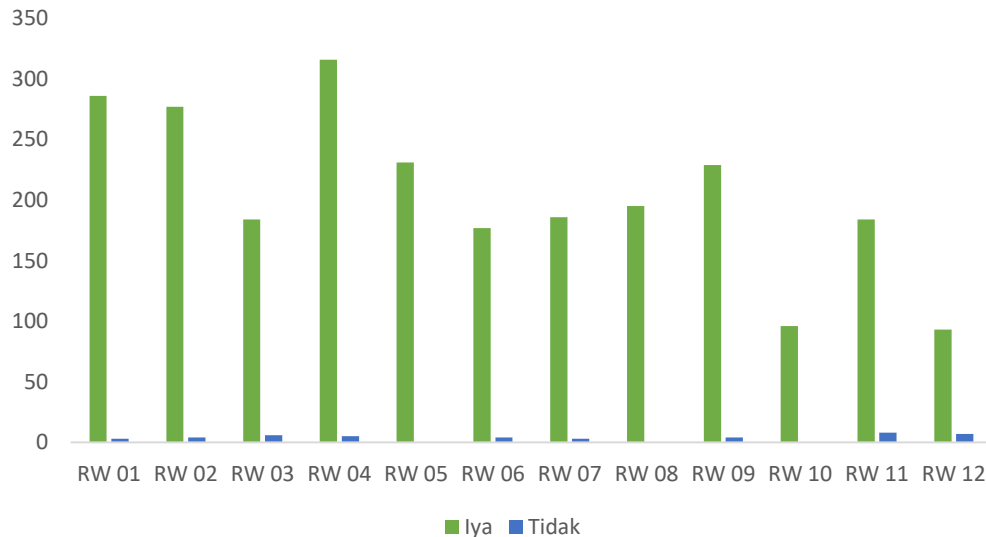
Bagian 7

SOSIAL, HUKUM, DAN HAM

SOSIAL, HUKUM DAN HAM

7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sumare

Berikut data Status tinggal penduduk pada desa sumare

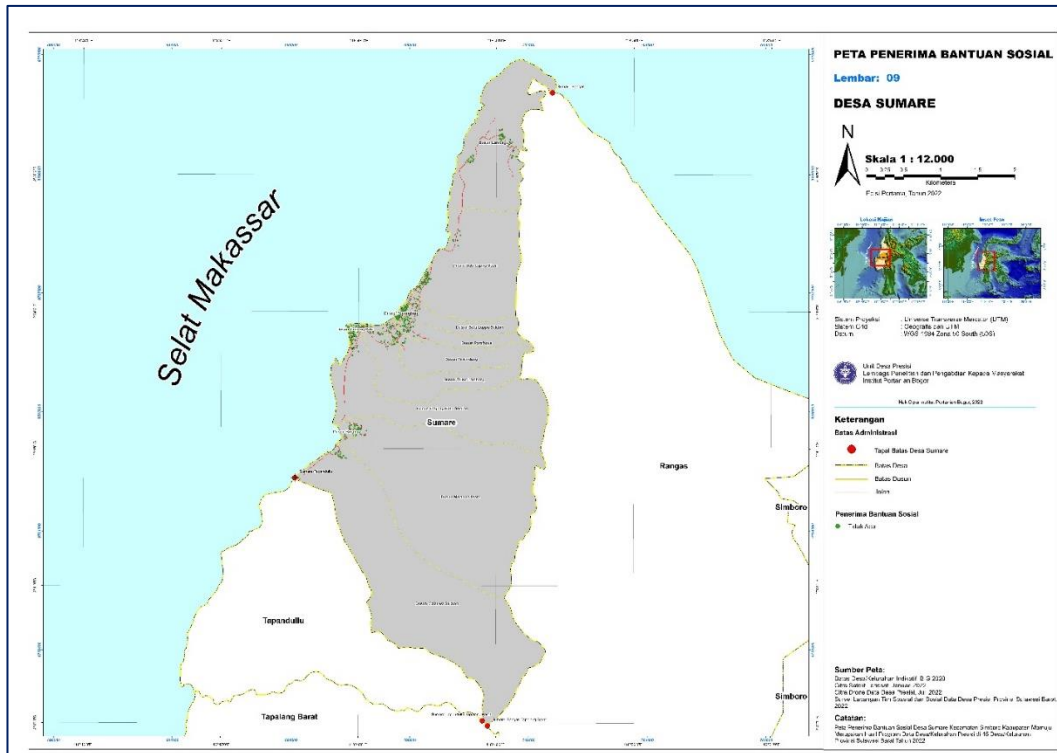


Gambar 76 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sumare

Gambar 78 sangat signifikan perbandingannya di setiap RW dimana proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap ada di RW 4 dengan jumlah 316 jiwa dan yang memiliki proporsi paling sedikit ada di RW 12 dengan jumlah 93 jiwa. Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap proporsi paling tinggi berada di RW 11 sebanyak 8 jiwa dan proporsi paling rendah berada di RW 5, 8, dan 10 tidak terdapat penduduk yang tidak tinggal menetap pada RW tersebut. Secara keseluruhan terdapat 2.454 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 44 jiwa.

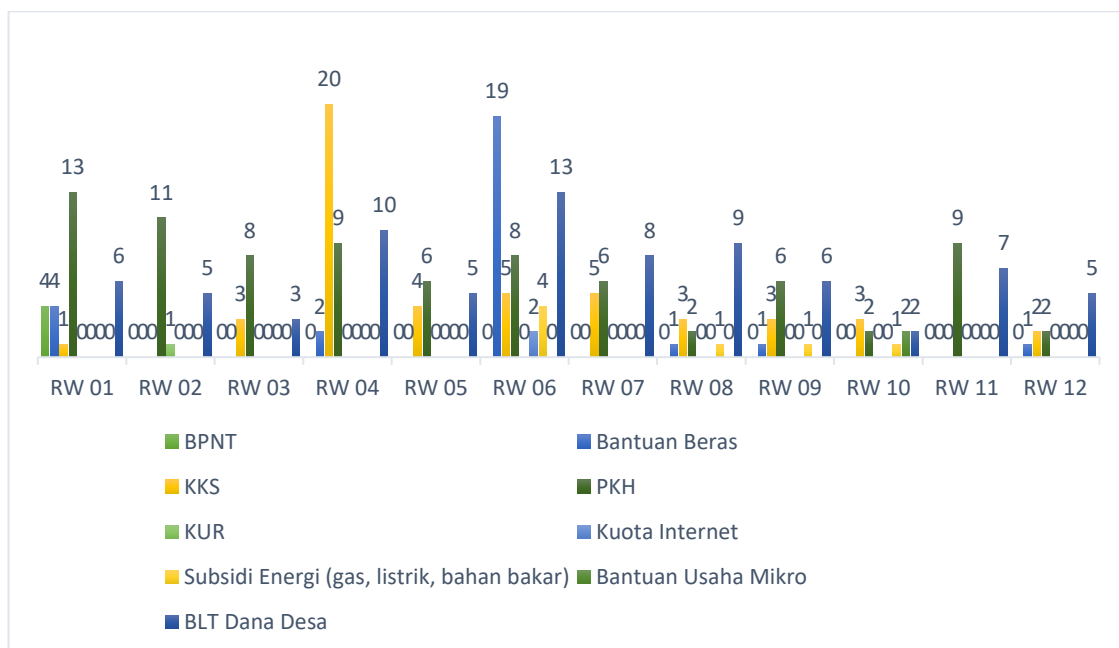
7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sumare

Berikut Data keluarga yang ada di sumare berdasarkan penerima program bantuan sosial



Gambar 77 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa

Gambar 79 menunjukkan peta bantuan sosial di desa sumare kecamatan simboro dan kepulauan kabupaen mamuju berdasarkan jumlah penduduknya yaitu 444 semuanya tidak menerima bantuan sosial.

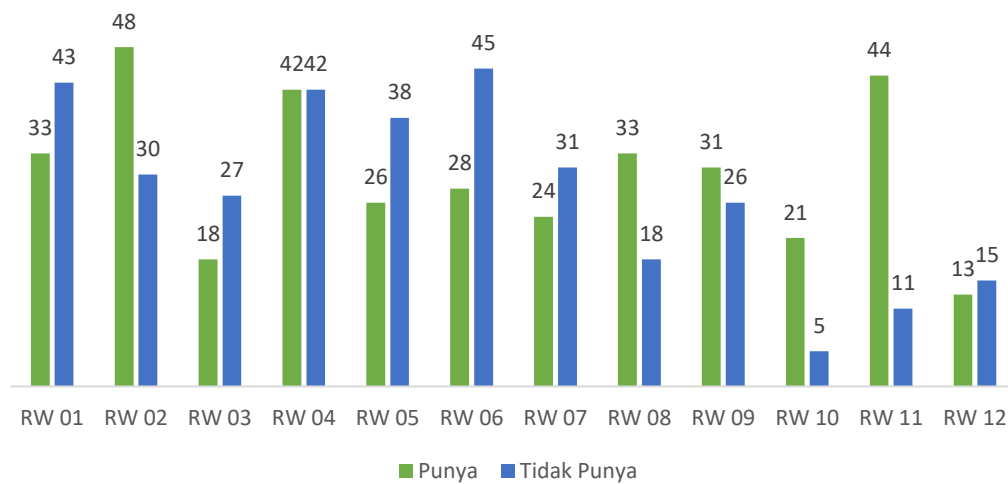


Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sumare

Gambar 80 memberikan catatan hasil sensus di Desa Sumare berdasarkan penerimaan program bantuan sosial mencatat bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang paling banyak di terima yaitu sebanyak 82 KK. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan BLT Dana sebanyak 79 KK. Tercatat terbanyak di RW 1 sebanyak 13 KK yang mendapatkan bantuan PKH, dan untuk RW 6 sebanyak 13 KK yang mendapatkan bantuan BLT Dana . selain itu bantuan yang ketiga yang terbanyak yaitu bantuan KKS 49 KK dan disusul oleh bantuan beras 28 KK.

7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sumare

Jumlah keluarga memiliki kulkas di Desa Sumare dengan jumlah KK sebanyak 361 KK dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 331 KK.

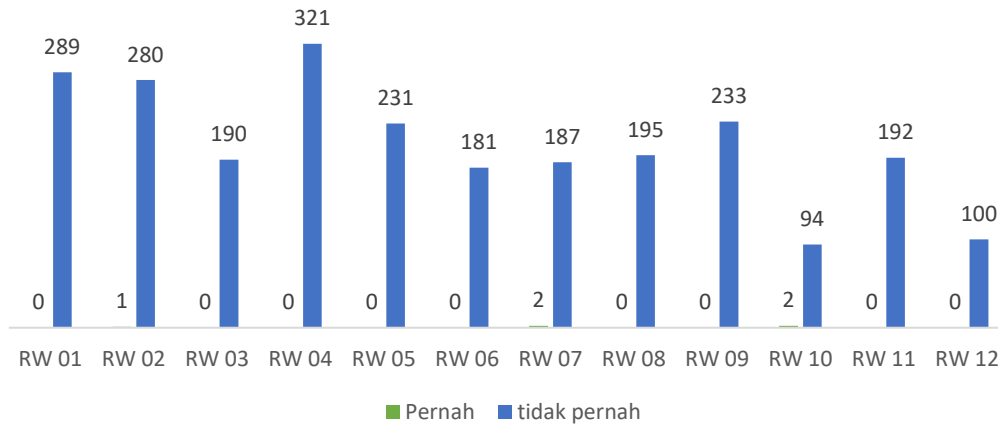


Gambar 79 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sumare

Gambar 81 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan pengalaman menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sumare pada tingkat RW. RW 2 memiliki kulkas terbanyak 48 KK dan paling sedikit pada RW 10 sebanyak 5 KK.

7.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sumare

Berikut Data penduduk berdasarkan pengalaman menjadi korban kejahatan di desa sumare



Gambar 80 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sumare

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan terdapat 1 penduduk di desa sumare yang pernah menjadi korban kejahatan tepatnya berada di RW 7.

7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Sumare

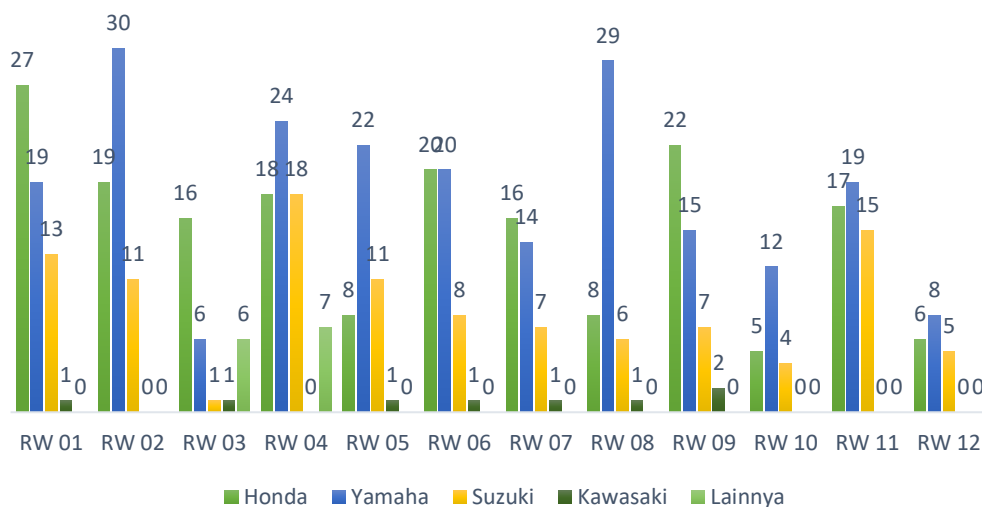
Tabel 8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Sumare

RW	Jumlah Keluarga											
	Sepeda		Sepeda Motor		Mobil		Perahu		Perahu Motor		Kapal	
	1	>1	1	>1	1	>1	1	>1	1	>1	1	>1
RW 01	1	0	44	8	1	1	20	0	3	0	0	0
RW 02	4	1	36	14	3	0	9	0	11	1	8	0
RW 03	2	0	21	6	0	0	5	0	4	0	3	0
RW 04	5	2	56	9	2	0	0	0	11	0	1	0
RW 05	4	1	35	4	1	1	10	0	7	1	1	1
RW 06	4	0	36	9	2	0	5	0	2	1	6	0
RW 07	8	3	26	7	4	0	3	0	12	0	0	0
RW 08	4	0	26	10	2	1	0	0	11	1	2	0
RW 09	0	0	29	10	3	0	12	1	4	0	5	0
RW 10	1	0	10	7	3	0	0	0	0	1	4	0
RW 11	1	0	27	14	3	1	1	0	1	0	2	0
RW 12	0	0	15	4	1	0	0	0	0	0	0	0
RW 13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RW 14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	35	7	362	102	26	4	66	1	67	5	33	1

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Desa Sumare dibagi dalam dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. selanjutnya masing-masing jenis kendaraan tersebut dibagi lagi dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan Gambar 68, warga desa sumare yang memiliki 1 sepeda berjumlah 35 keluarga, memiliki sepeda > 1 sebanyak 7 keluarga, 1 sepeda motor sebanyak 362 keluarga, sepeda motor >1 sebanyak 102 keluarga, 1 mobil sebanyak 26 keluarga, mobil >1 sebanyak 4 keluarga, perahu 1 sebanyak 66 keluarga, Perahu >1 1 keluarga, perahu motor sebanyak 67 keluarga, perahu >1 5 keluarga, dan kapal 1 sebanyak 33keluarga,dan kepemilikan kapal >1 1 kk.

7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sumare

Berikut daftar merek sepeda motor yang dimiliki penduduk desa sumare :

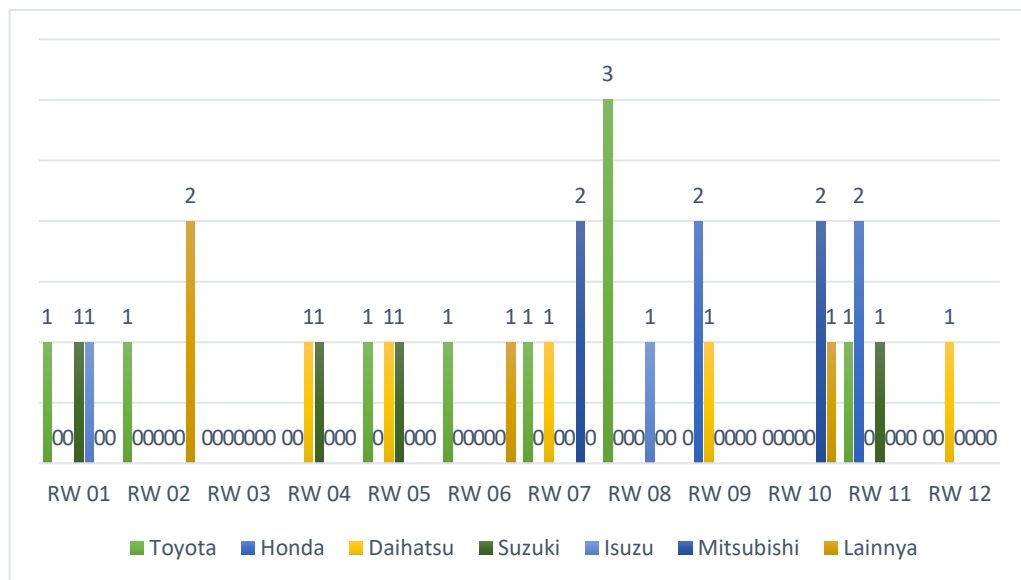


Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sumare

Gambar 83 menunjukkan Jumlah keluarga yang memiliki sepeda motor di desa sumare yaitu dimana merek yamaha merupakan merek motor yang paling dominan di desa sumare sebanyak 218 KK, selanjutnya merek Honda sebanyak 182 KK dan merek suzuki sebanyak 106 KK, sedangkan kawasaki sebanyak 8 KK, dan ada 13 KK dengan merek motor yang lainnya

7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Sumare

Berikut data jumlah keluarga berdasarkan merk mobil yang dimiliki di desa sumare

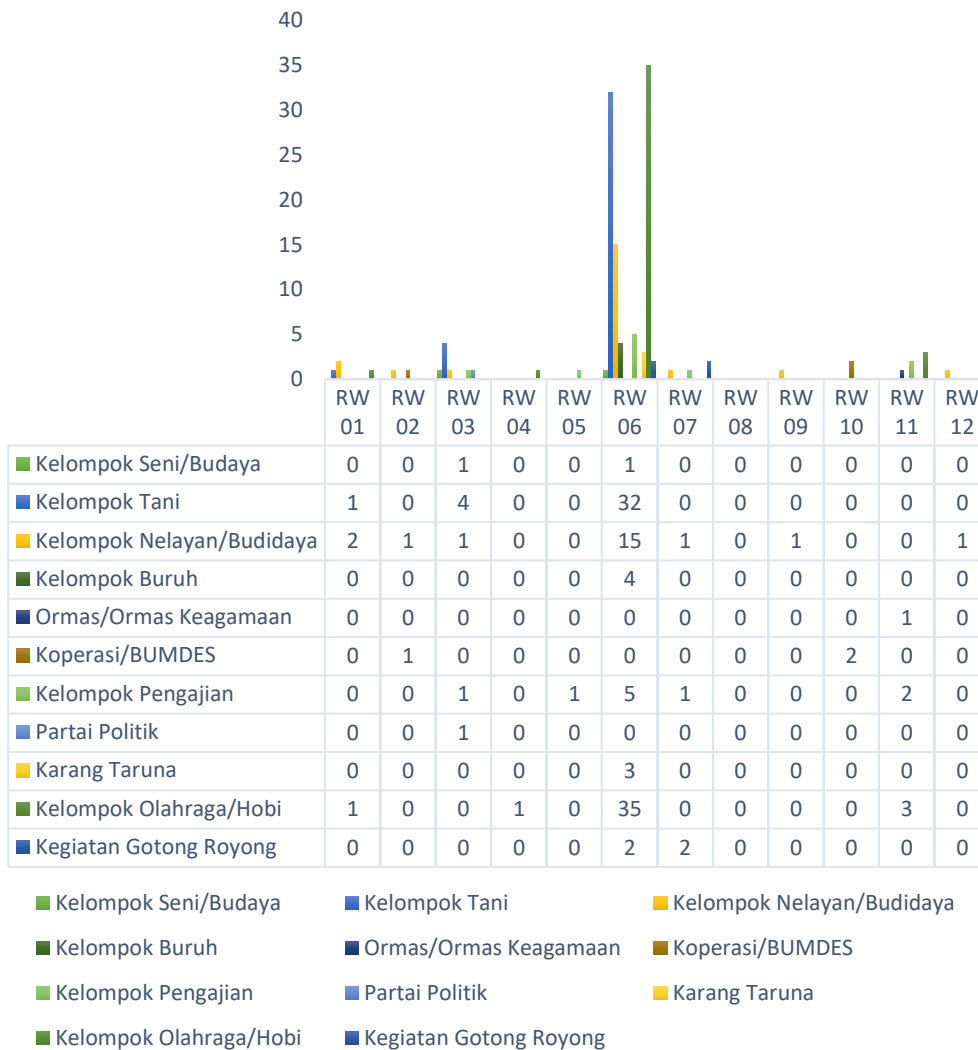


Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Sumare

Ada berbagai macam merk mobil yang ada di desa sumare, dan yang paling dominan ialah merk daihatsu benyak 5 KK, setelah itu honda, suzuki, mitsubishi dengan masing-masing 4 KK, dan yang terakhir merk mobil isuzu dengan 2 KK. Total 32 KK untuk pemiliki mobil pada desa sumare.

7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Sumare

Berikut data jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di desa sumare

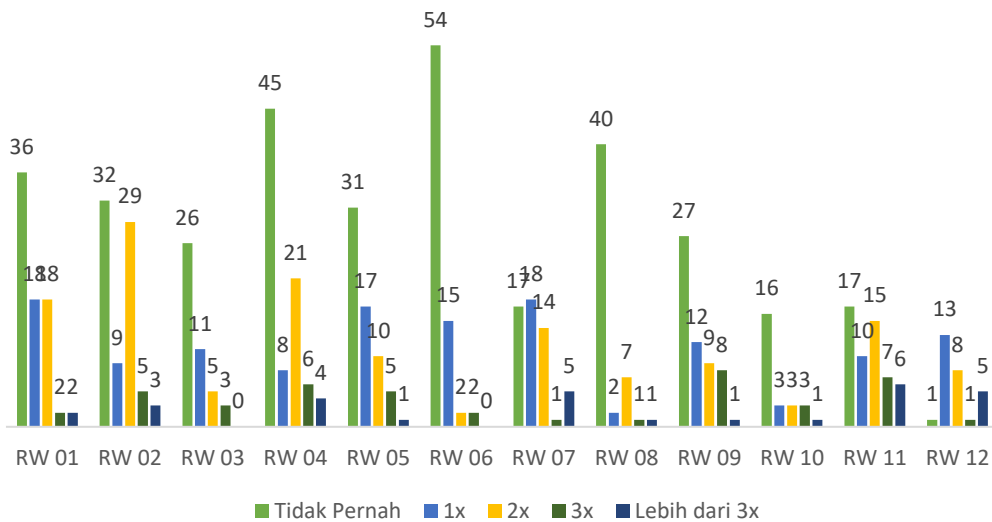


Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Desa Sumare

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Sumare terbagi dalam 11 kategori keikutsertaan, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ BUMDES, partai politik, kelambagaan olahraga, kelompok seni, kelompok pengajian, karang taruna, dan kegiatan gotong royong, Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Sumare yakni sebanyak 127 keluarga yang ikut berpartisipasi di organisasi, kategori organisasi olahraga yang paling dominan yaitu sebanyak 40 KK, , selanjutnya sebanyak 37 KK yang ikut berpartisipasi di kelompok tani, setelah itu ada 22

KK yang ikut berpartisipasi di organisasi nelayan, sedangkan untuk kelompok pengajian ada 10 KK, untuk kelompok buruh dan gotong royong masing-masing ada 4 KK yang berpartisipasi, kelompok seni budaya sebanyak 2 KK, dan ada organisasi ORMAS dan partai politik masing-masing ada 1 KK, rata-rata organisasi yang ada di desa sumare paling dominan yang ikut berpartisipasi ialah RW 6.

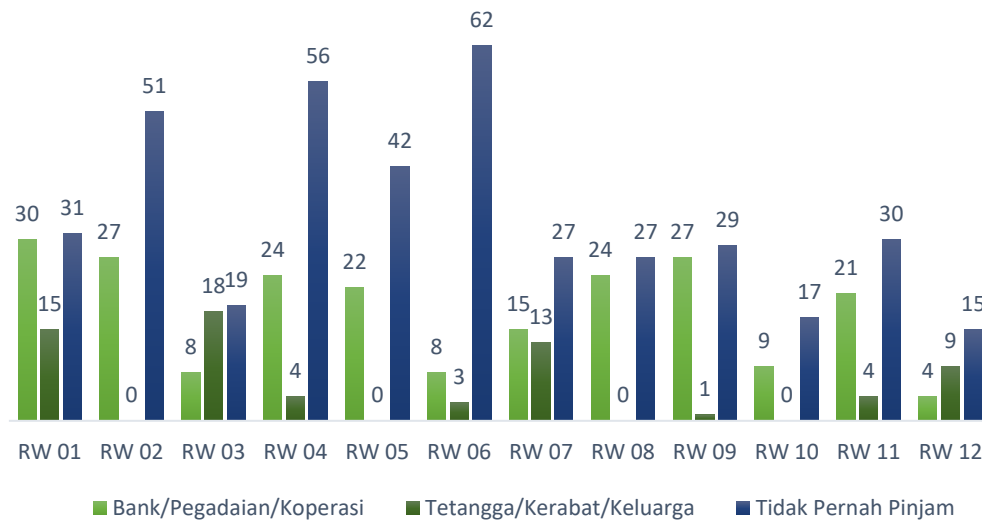
7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Sumare



Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Sumare

Gambar 86 Jumlah keluarga berdasarkan frekuensi refresing di Desa Sumare terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Sumare sebanyak 692 jiwa, mayoritas keluarga Desa ini sebanyak 342 keluarga yang tidak pernah melakukan refreshing selama setahun terakhir. Selanjutnya ada 141 keluarga yang refreshing sebanyak 2x setahun, dan ada 136 keluarga yang melakukan refreshing sebanyak 1x dalam setahun, setelah itu ada 44 keluarga yang melakukan refreshing 3x selama setahun, dan yang terakhir ada 29 keluarga yang melakukan refreshing sebanyak lebih dari 3x setahun.

7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sumare

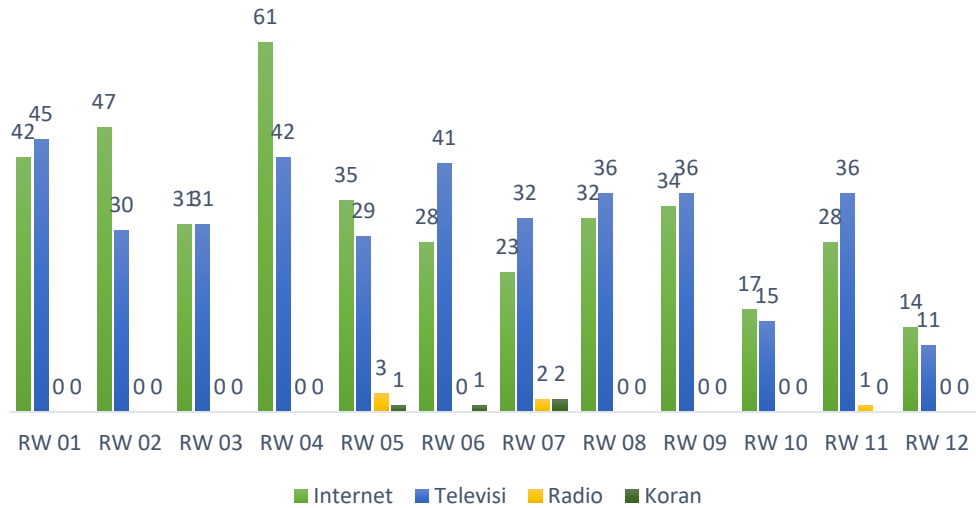


Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sumare

Gambar 87 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan sumber pinjaman. Rumah tangga yang tidak pernah pinjam merupakan kategori dominan yaitu sebanyak 406 KK yang tidak pernah melakukan peminjaman, dan RW yang paling dominan ialah RW 6 sebanyak 62 KK. Sedangkan untuk peminjaman dengan pinjam di bank/pegadaian/koperasi sebanyak sebanyak 219 KK dengan RW yang paling dominan ialah RW 9, sedangkan yang terakhir keluarga yang meminjam di tetangga/kerabat/keluarga sebanyak 67 KK, dan yang paling dominan ialah RW 3 sebanyak 18 KK.

7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Sumare

Berikut data jumlah keluarga berdasarkan akses media di desa sumare

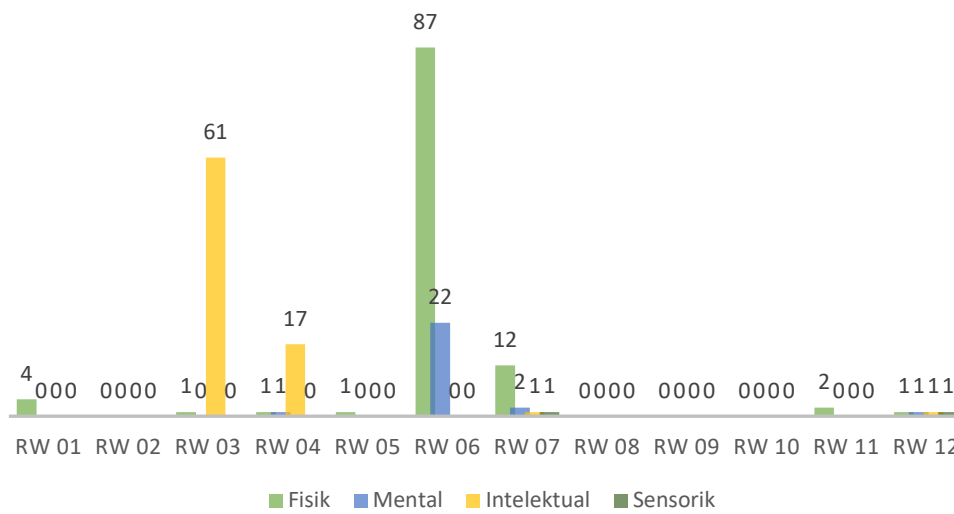


Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Sumare

Gambar 88 Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Desa Sumare terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni Internet, Televiisi, Radio, dan Koran. Berdasarkan Gambar 65, warga Desa Sumare banyak mengakses informasi menggunakan media televiisi, diikuti internet, radio, dan koran. Media informasi di desa sumare yang paling dominan ialah media internet, dan diikuti dengan media televiisi, selanjutnya radio dan koran, ada sebanyak 392 KK yang menggunakan internet, RW 4 yang tertinggi dengan total 61 KK, dan terendah RW 12 sebanyak 14 KK, untuk televiisi yang paling dominan ialah RW 1 dengan total 45 KK, dan yang terendah RW 12 dengan total 11 KK, untuk radio dan koran hanya beberapa yang menggunakannya seperti radio hanya RW 5,7 dan 11 yang menggunakannya, sedangkan koran hanya RW 5,6 dan 7 yang menggunakannya.

7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sumare

Berikut jumlah keluarga berdasarkan anggota keluarga penderita disabilitas di desa sumare



Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sumare

Gambar 89 menunjukkan jumlah keluarga yang memiliki anggota disabilitas di Desa Sumare, sebanyak 109 KK yang menderita disabilitas fisik, 80 KK yang menderita fisik intelektual, 26 KK yang menderita disabilitas metal, dan 2 KK yang menderita disabilitas sensorik.

An aerial photograph of a village with a blue-tinted overlay. The image shows several houses with brown roofs, a central paved area, and lush green trees. The overall scene is a typical rural settlement.

Bagian 8

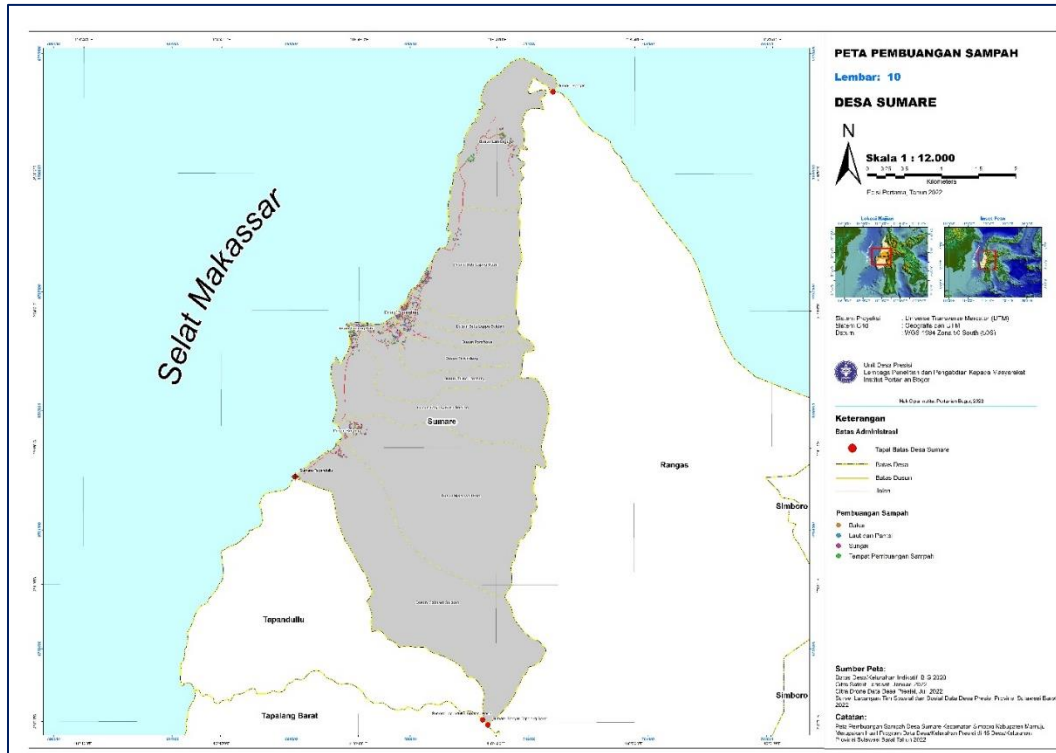
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

**DATA DESA
PRESISI**

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

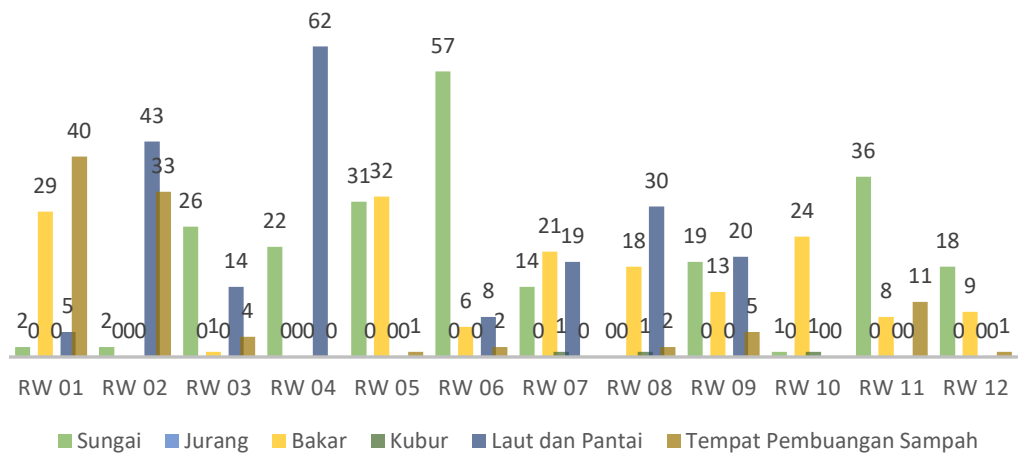
8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Sumare

Berikut jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di desa sumare



Gambar 88 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa

Sebaran pembuangan sampah desa Sumare terbagi menjadi 4 (lima) kategori yaitu pembuangan sampah dengan cara di bakar ditandai dengan warna jingga, pembuangan sampah ke laut dan pantai ditandai dengan warna biru, pembuangan sampah ke sungai ditandai dengan warna ungu dan pembuangan sampah ke tempat pembuangan sampah ditandai dengan warna hijau. Dengan masing-masing jumlah keluarga yaitu untuk kategori Bakar sebanyak 106 KK, Laut dan Pantai sebanyak 134 KK, Sungai sebanyak 124 KK dan tempat pembuangan sampah 80 KK.

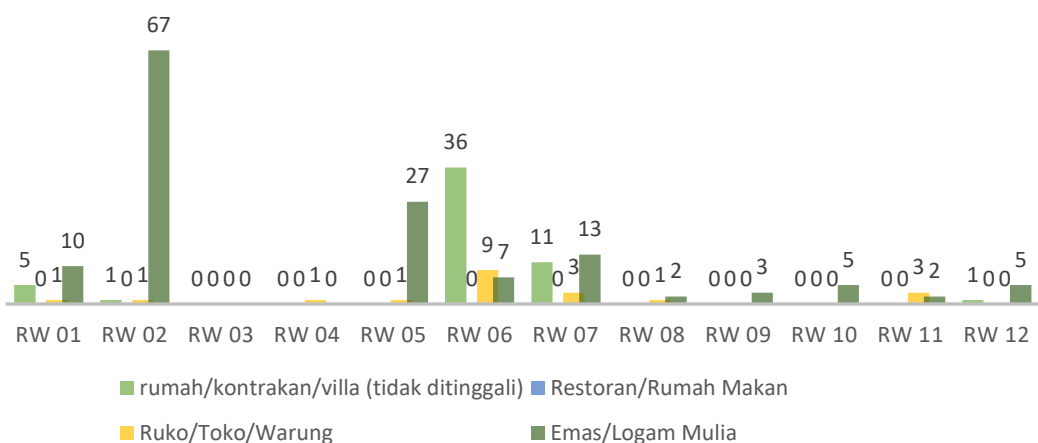


Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Sumare

Kategori jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Sumare dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, laut, dan pantai dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 91, terdapat 228 keluarga yang membuang sampah di sungai, 201 keluarga laut dan pantai, 161 keluarga yang membakar sampah, 99 keluarga di TPS 3 keluarga yang menguburnya, dan tidak ada keluarga yang membuang sampahnya di jurang.

8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Sumare

Berikut jumlah daftar keluarga berdasarkan aset ekonomi yang dimiliki di desa sumare

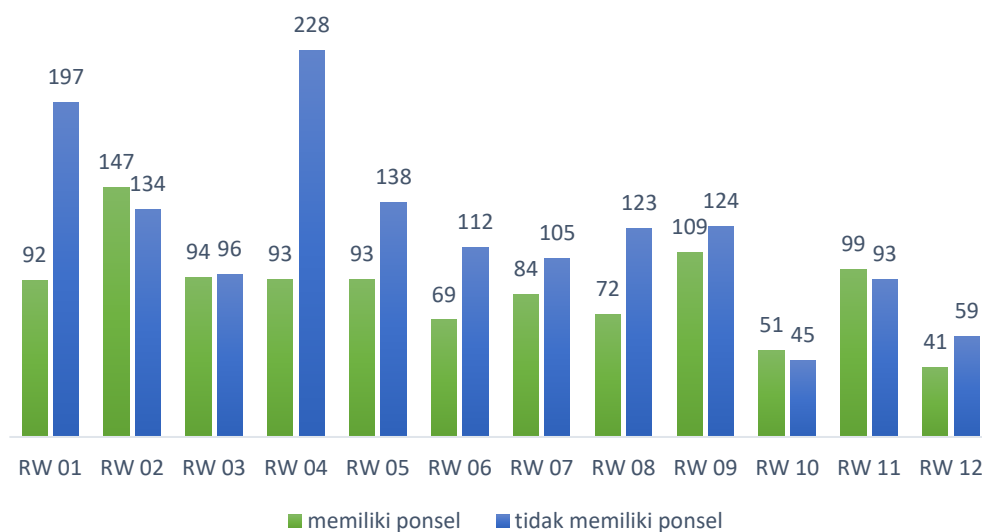


Gambar 90 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki Di Desa Sumare

Gambar 92 menunjukkan jumlah keluarga 141 jiwa yang memiliki aset emas/ logam, setelah itu ada sebanyak 54 yang memiliki aset rumah/kontrakan/villa, dan untuk ruko ada sebanyak 20 keluarga yang memiliki, sedangkan tidak ada keluarga yang mempunyai restoran/rumah sebagai aset ekonomi.

8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sumare

Berikut data jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan handphone di desa sumare

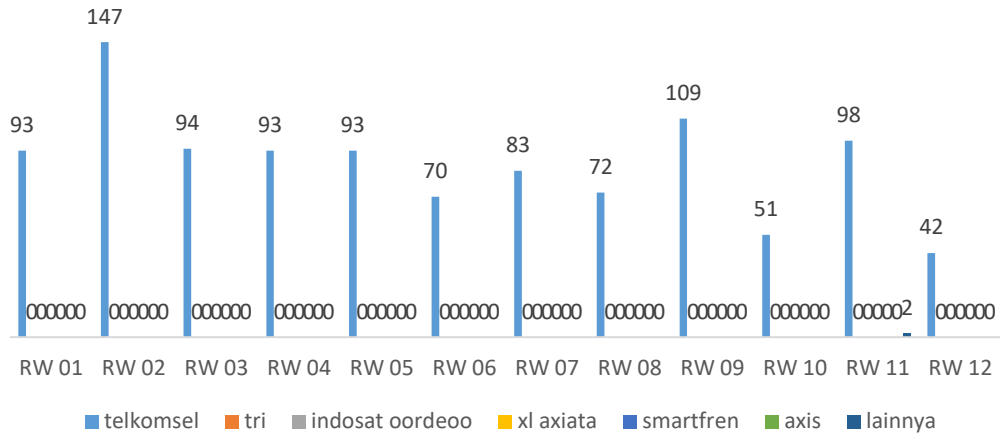


Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sumare

Gambar 93 menunjukkan Jumlah keluarga berdasarkan alat komunikasi yang dimiliki di Desa Sumare terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak ada, telepon kabel, HP Non Android, dan HP Android/iOS. Berdasarkan Gambar 95, sebanyak 2,498 warga Desa Sumare, yang memiliki HP sebanyak 1044 jiwa, dan yang tidak memiliki hp sebanyak 1454 jiwa

8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Sumare

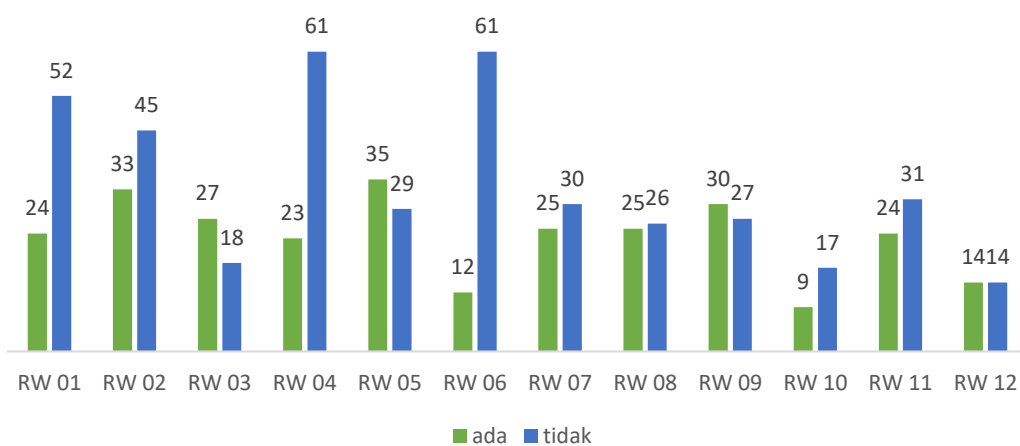
Berikut data jumlah penduduk berdasarkan provider komunikasi yang digunakan di desa sumare



Gambar 92 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa Sumare

Gambar 94 dapat dilihat bahwa sebagian penduduk desa sumare menggunakan provider telkomsel, dan hanya ada 2 jiwa yang menggunakan provider lainnya, yaitu warga RW 11, dengan 2 jiwa

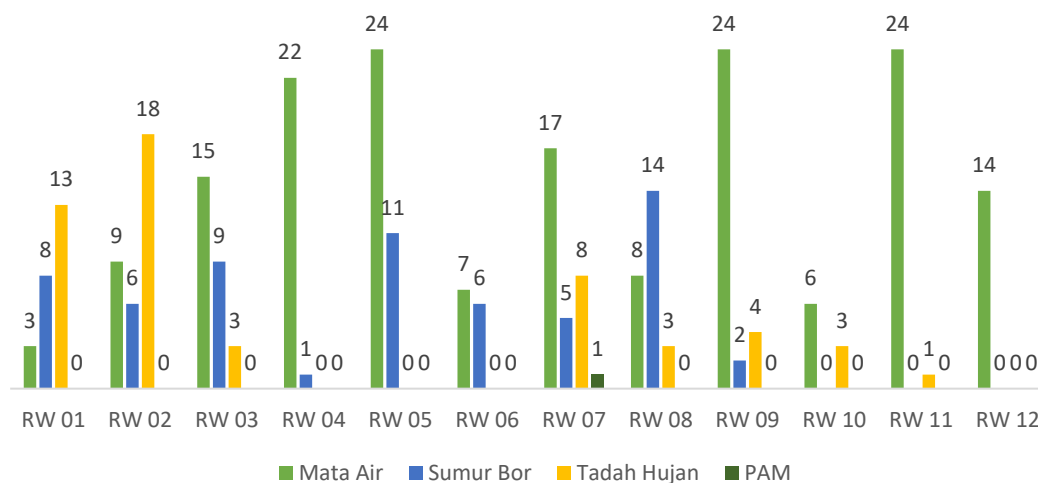
8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sumare



Gambar 93 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sumare

Gambar 95 menunjukkan jumlah keluarga yang memiliki pekarangan yang ada di Desa Sumare paling dominan dimiliki pada RW 5 yaitu sebanyak 35 keluarga, dan yang paling sedikit di RW 10 dengan 9 keluarga, sedangkan yang tidak memiliki pekarangan dominan di RW 4 dan RW 6 masing-masing terdapat 61 keluarga, dan yang paling sedikit di RW 12 dengan jumlah 14 keluarga.

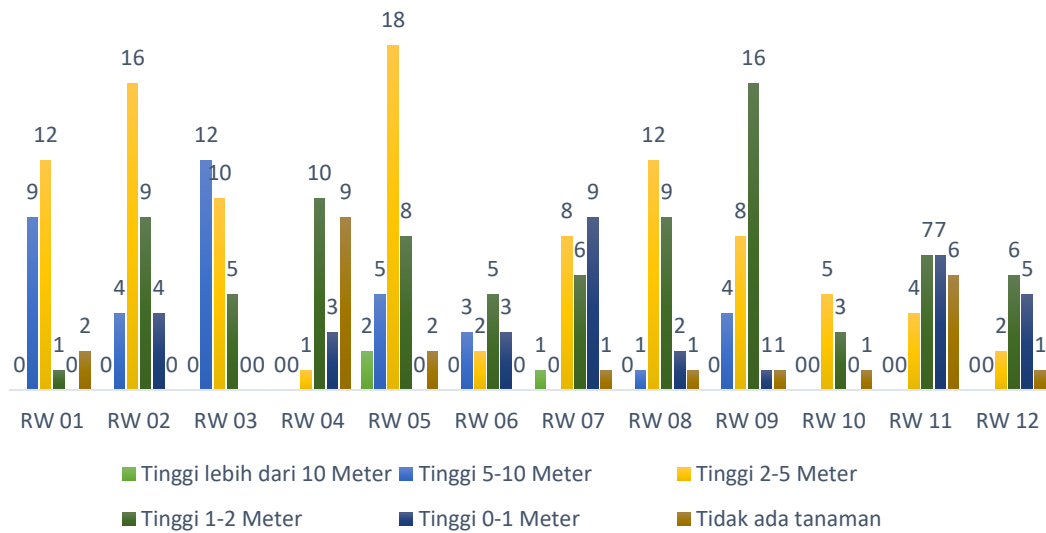
8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sumare



Gambar 94 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sumare

Gambar 96 menunjukkan bahwa RW 5, RW 9 dan RW 11 didominasi oleh sumber air pekarangan mata air dengan masing-masing 24 keluarga, sedangkan untuk RW 8 didominasi oleh sumber dari sumur bor dengan jumlah 14 keluarga, dan untuk yang didominasi sumber air pekarangan tadah hujan yaitu RW 2 dengan jumlah 18 keluarga, dan ada 1 keluarga yang terakhir ada yang menggunakan air PAM yaitu di RW 7. Sumber air pekarangan di Desa Sumare cukup beragam yaitu ada yang berasal dari mata air sebanyak 281 keluarga, berasal dari sumur bor sebanyak 62 keluarga, berasal dari tadah hujan sebanyak 53 keluarga, dan yang berasal dari PAM sebanyak 1 keluarga.

8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sumare

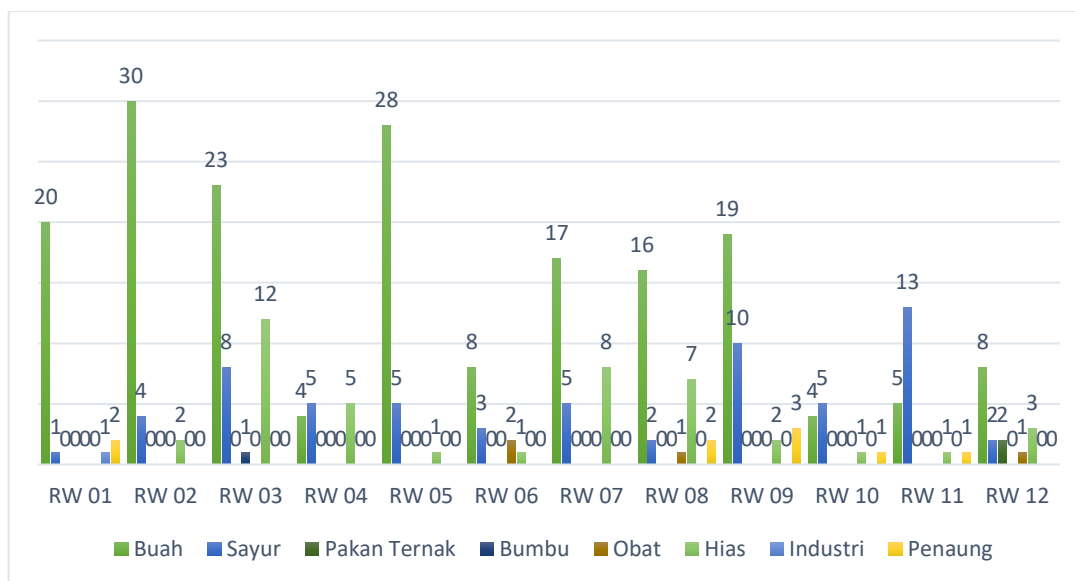


Gambar 95 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sumare

Gambar 97 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Sumare data dibagi dalam 6 (enam) kategori, yakni strata 1, strata 2, strata 3, strata 4, strata 5, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan Gambar 99, warga Desa Sumare yang memiliki 1 strata tanaman pekarangan berjumlah 34 keluarga, 2 strata sebanyak 85 keluarga, 3 strata sebanyak 98 keluarga, 4 strata sebanyak 38 keluarga, 5 strata sebanyak 3 keluarga, dan tidak ada sebanyak 242 keluarga.

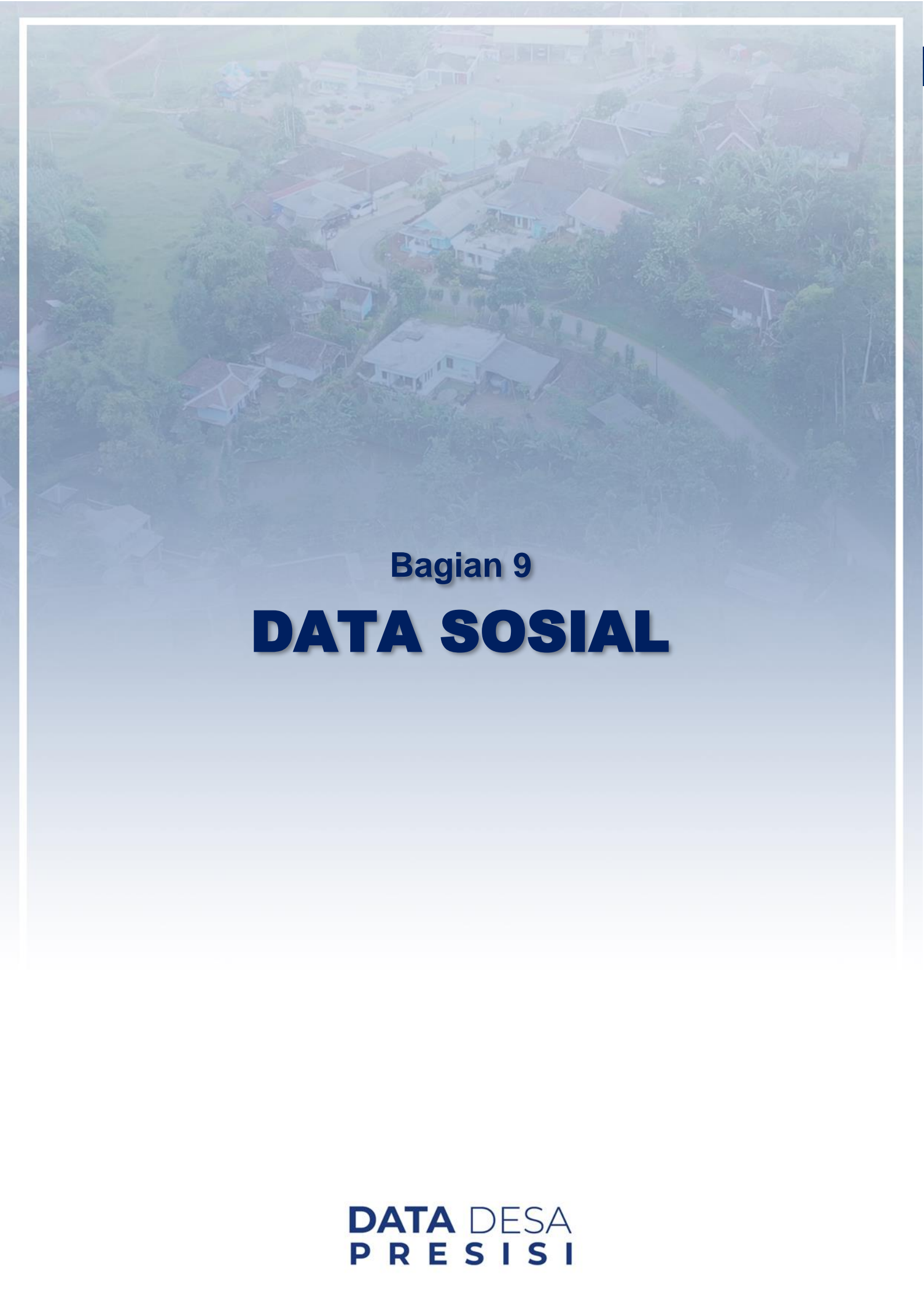
8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sumare

Jumlah keluarga berdasarkan ragam jenis tanaman di pekarangan pada desa sumare.



Gambar 96 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sumare

Kategori ragam jenis tanaman di pekarangan pada Desa Sumare terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni buah, sayur, pakan ternak, bumbu, obat, hias, industri, dan penaung. Berdasarkan gambar 100, di desa sumare terdapat 182 keluarga yang menanam buah, 63 keluarga yang menanam sayur, 43 keluarga yang menanam tanaman hias, 9 keluarga yang menanam penaung, 2 keluarga menanam pakan ternak, dan terdapat 1 keluarga masing-masing yang menanam taaman bumbu dan industri.

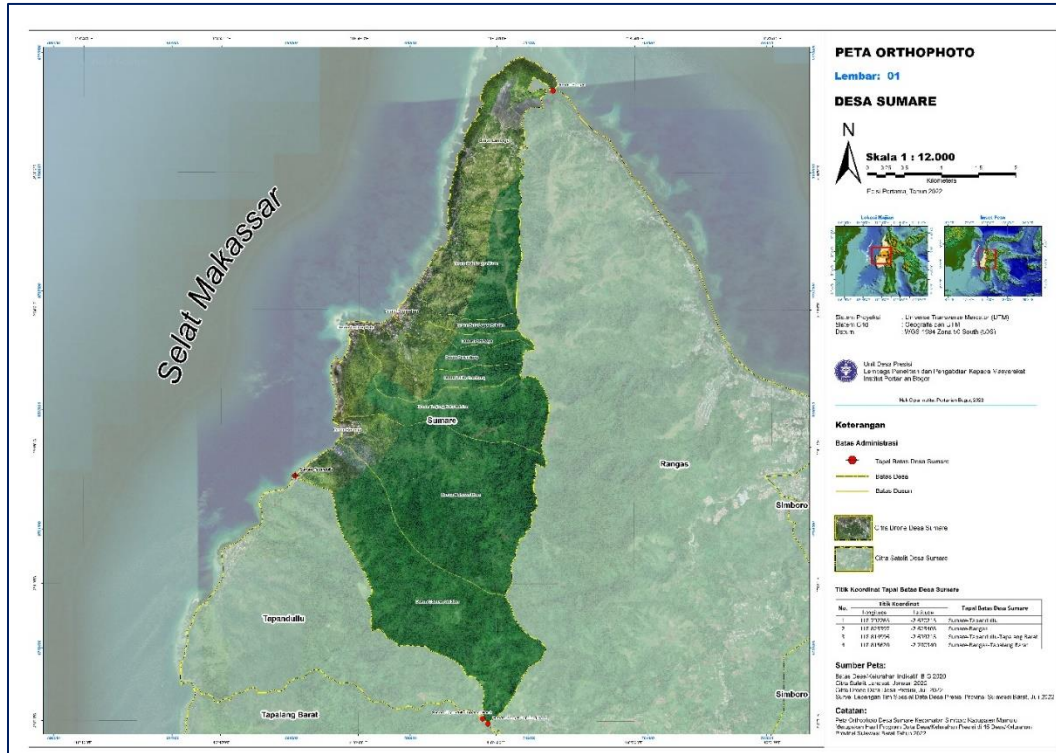


Bagian 9

DATA SOSIAL

DATA SOSIAL

9.1 Sejarah Perkembangan Desa



Gambar 97 Alur Sejarah Desa Sumare

Sumare merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Simboro Dan Kepulauan Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat dengan typologi wilayah desa mencapai luas wilayah 1497.364 hektar yang terbagi dalam 12 dusun. Sumare secara bahasa berasal dari kata Mare yang artinya Masak. Secara istilah Sumare diartikan sebagai sesuatu yang turun dari atas, sudah lengkap dari berbagai segi, segala sesuatu atau urusan bisa dituntaskan.

Sebelum tahun 1965, Desa Sumare merupakan bagian dari KDT Distrik Simboro, setelah adanya SK Bupati tahun 1965 yang mengangkat sudara Hasanuddin D sebagai kepala Desa Sumare pertama, maka secara resmi berdiri Desa Sumare. Kepemimpinan Hasanuddin D sebagai kepala desa berlangsung sampai tahun 1981, kemudian pada tahun 1982 dilakukan pemilihan kepala desa pertama yang dimenangkan oleh Mas'ud Umar yang menjabat sampai tahun 1989. Selanjutnya pada tahun 1990-1998 Desa Sumare di pimpin oleh Kamaluddin, diperiode ini sudah ada beberapa program pemerintah yang berjalan seperti PKT , IDT dan sudah mulai adanya perintisan jalan. Pada tahun 1999, Lulu Su'ding ditunjuk menjadi pelaksana tugas kepala desa, kemudian dilakukan pemilihan tahun 2000 yang di menangkan oleh Lukman dan menjabat sampai tahun 2006. Pada periode berikutnya posisi kepala desa sumare di

jalankan oleh Amri sebagai pelaksana tugas yang berlangsung dari tahun 2006-2008. Selanjutnya tahun 2008 dilakukan pemilihan dan Johanis G terpilih sebagai kepala desa sumare sampai pada tahun 2014. Pada periode ini peningkatan ekonomi dan infrastruktur sudah mulai terasa dikalangan masyarakat dan pemerintahan desa. Kemudian tahun 2014 terjadi kekosongan posisi kepala desa, sehingga Amal Ma'ruf ditunjuk sebagai pelaksana tugas selama 4 bulan, kemudian dilaksanakan pemilihan dan Amri terpilih sebagai kepala desa sampai pada tahun 2019. Di tahun 2020 posisi kepala desa dijabat oleh pelaksana tugas Cendrobudoyo Ar dalam kurung waktu selama 7 bulan. Kemudian tahun 2021, Amal Ma'ruf kembali menjadi pelaksana tugas selama 6 bulan, dan tahun 2022 dilaksanakan pemilihan kepala desa yang kemudian Samad terpilih untuk memimpin Desa Sumare.

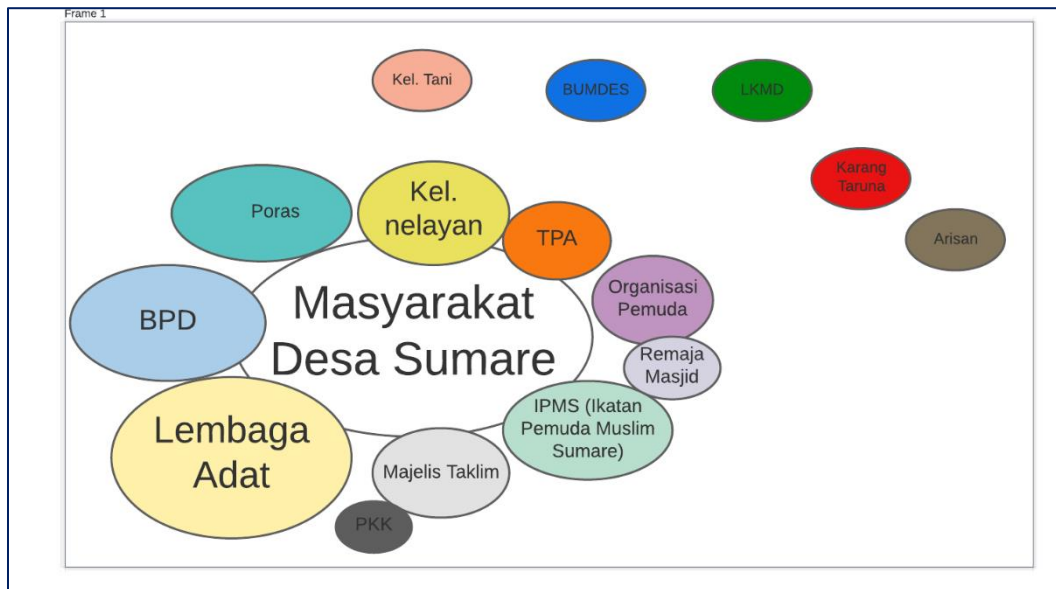
Ada beberapa peristiwa penting yang terjadi dalam kurung waktu 1965-2022 yang meliputi:

Tabel 9 Sejarah Desa

Periode Tahun	Peristiwa Penting
1965-1981	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengangkatan Kepala Desa Sumare yang pertama (1981) 2. Kuat Gotong-royong
1982-1989	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan pertama untuk kepala desa 2. Terjadi pemekaran Desa Balakbalakan yang sebelumnya berada diwilayah Desa Sumare 3. Pertama kali menerima Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)
1990-1998	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Kawasan Terpadu (PKT) 2. Indeks Desa Tertinggal (IDT) 3. Pewilayahan Komoditas (Wilkom) 4. Perintisan Jalan (1992)
2000-2006	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program PKPS BBM IP (Infrastruktur Pedesaan) 2. Pustu mulai beroperasi
2006-2008	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan tanggul
2008-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pamsimas 1 2. Pembangunan Infrastruktur (jembatan, rabat beton, talut sungai) 3. Bantuan Perikanan (mesin, kapal motor nelayan, katinting) 4. Program PNPM 5. Program KSK
2014-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. MCK/Toilet Pribadi 2. Program dana desa (2015) 3. Program tanggul 4. Program bantuan mesin diesel 75 unit 5. Masuknya jaringan telkom 6. Listrik (2014) 7. Instalasi pembuangan air limbah (2016) 8. Air bersih (2016) 9. SPDN (2016)
2020-2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. BLT dana desa (2020) 2. Program pengadaan lampu tenaga surya 3. Kompensasi beras 4. Pengadaan pagar besi
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah isolasi 2. Rumah mitigasi 30 unit 3. Pengaman abrasi 4. Pembebasan dok kapal

9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)

Lembaga-lembaga yang ada di desa sumare yaitu : BPD, Lembaga adat, kelompok nelayan, kelompok tani, bumdes, LKMD, karang taruna, arisan, majelis taklim, PKK, IPMS, TPA, organisasi pemuda, remaja masjid, dan poras.



Gambar 98 Diagram Venn Kelembagaan Desa Sumare

Pada desa sumare terdapat beberapa lembaga yaitu BPD, Lembaga adat, kelompok nelayan, kelompok tani, bumdes, LKMD, karang taruna, arisan, majelis taklim, PKK, IPMS, TPA, organisasi pemuda, remaja masjid, dan poras. Lembaga yang paling dekat dengan masyarakat desa sumare dan memiliki pengaruh yang lebih untuk masyarakat desa sumare yaitu lembaga adat, selain lembaga adat terdapat juga lembaga BPD yang dekat dengan masyarakat tetapi pengaruhnya terhadap masyarakat tidak terlalu besar, begitupun dengan PORAS (persatuan olahraga sepakbola sumare memiliki kedekatan yang sangat dekat dengan masyarakat, tetapi pengaruhnya kepada masyarakat tidak terlalu berpengaruh, setelah itu untuk kelompok nelayan, TPA, Majelis Taklim, IPMS (ikatan pemuda muslim sumare), memiliki kedekatan kepada masyarakat sumare dan memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat tetapi tidak sebesar pengaruh lembaga adat, BPD, dan PORAS. Setelah itu lembaga yang kurang dekat dengan masyarakat yaitu organisasi pemuda, remaja masjid dan PKK dan memiliki pengaruh yang kecil untuk masyarakat sumare, sedangkan untuk kelompok tani, bumdes, LKMD, karang taruna, dan arisan memiliki sedikit pengaruh pada masyarakat dan lumayan jauh terhadap masyarakat sumare.

9.4 Kelender Musim

Silakan deskripsikan Kelender musim kelembagaan desa berdasarkan hasil FGD

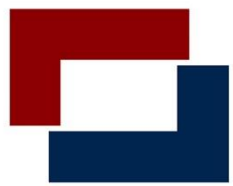
Tabel 10 Kalender Musim Desa Sumare.

Aspek	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Perikanan												
Nelayan	Panen											
Pertanian												
Kelapa				panen			panen			panen		
Kemiri										panen		

Ada beberapa aspek yang terdapat pada desa sumare yaitu aspek perikanan, dan pertanian, sedangkan untuk pengeluaran dimana pengeluaran ini terdapat beberapa jenis yaitu pengeluaran pendidikan, sosial budaya. Untuk aspek perikanan nelayan mampu menghasilkan ikan yang banyak pada bulan Januari-mei, sedangkan untuk aspek pertanian pada kelapa terdapat 3 kali panen yaitu 3 bulan sekali, dimana mulai dari bulan april, juli, dan oktober, untuk kemiri hanya panen 1 kali setahun yaitu dibulan oktober. Pengeluaran yang terjadi pada desa sumare dimana ada beberapa kategori dimulai dari pendidikan dimana pada bulan 6 dan 12 merupakan pengeluaran untuk anak sekolah dimana pada ulan itu dimulainya semester baru/penerimaan mahasiswa baru, untuk kategori sosial budaya terdapat 4 ada beberapa bulan tertentu yang terjadi pengeluaran yang lebih yaitu pada Maret, mei, dan juni dimana bulan tersebut merupakan bulan yang terdapat beberapa undangan pernikahan yang lebih banyak dibandingkan bulan lainnya, sedangkan pada bulan september terdapat pengeluaran yang lebih dikarenakan adanya kegiatan Tolak Bala, dimana Tolak Bala ini merupakan kegiatan tradisi pada desa sumare yang dilakukan setiap tahunnya, sedangkan untuk pengeluaran nelayan terjadi pada bulan 12 dimana nelayan melakukan pembelian alat dan bahan untuk melaut di bulan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.
- Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.
- Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/Drones4040062>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2). <https://doi.org/10.22500/9202133896>
- Sjaf, S., Sampean, Arsyad, A. A., Elson, L., Mahardika, A. R., Hakim, L., Amongjati, S. A., Gandi, R., Barlan, Z. A., Aditya, I. M. G., Maulana, S. A. B., & Rangkuti, M. R. (2022). Data Desa Presisi: A New Method of Rural Data Collection. *MethodsX*, 101868. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101868>



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —



IPB University
— Bogor Indonesia —



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat - IPB University
2022**